



PUSHING FORWARD AT FULL SAILS



2022

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Tema Theme



PUSHING FORWARD AT FULL SAILS

Meskipun belum sepenuhnya berakhir, pandemi COVID-19 sudah mulai mereda di tahun 2022 sehingga pemerintah juga mulai melonggarkan pembatasan-pembatasan yang diterapkan. Hal ini tentunya menjadi angin segar bagi PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") dalam memacu pertumbuhan usaha di tengah pemulihan yang terjadi. Di tengah kondisi ini, Perseroan mengerahkan kembali seluruh kekuatannya melaksanakan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan untuk mendorong pengembangan usaha dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan yang optimal.

Although not entirely over, the COVID-19 pandemic has begun to subside in 2022. As a result, we begin to see relaxation of government restrictions everywhere. This serves as a great opportunity for PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "Company") to spur business growth amid the ongoing recovery. Seeing this change, the Company musters all of its resources to carry out the strategic steps that have been set to push for business development to achieve optimal growth.



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

01 KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 08 Kenaikan Aset
Assets Growth
- 10 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 12 Informasi Saham
Share Information
- 13 Peristiwa Penting 2022
Significant Events 2022

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35 Riwayat Singkat
Company Overview
- 36 Sejarah Perusahaan
Milestone
- 38 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 42 Jasa yang Dihilaskan
Services Provided
- 44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Perseroan
Vision, Mission, and The
Company Values
- 46 Wilayah Operasional
Operational Coverage
- 48 Struktur Grup dan Pemegang
Saham Pengendali
Group Structure and Controlling
Shareholders
- 49 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 53 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 60 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 64 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 66 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associate Companies

- 67 Alamat Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan
Address of Head Office and Representative Offices
- 68 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and
Professions
- 69 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 69 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 73 Tinjauan Umum
General Overview
- 73 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 75 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
- 79 Struktur Modal
Capital Structure
- 80 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods
Investment
- 80 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 80 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the
Accounting Report Date
- 80 Prospek Usaha 2023
Business Prospects 2023
- 81 Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization
- 81 Proyeksi
Projection
- 82 Aspek Pemasaran
Marketing
- 82 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 83 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Public Offering Proceeds
- 83 Informasi Material
Material Information
- 83 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-
undangan
Changes to Laws and Regulations
- 83 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policy

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 87 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 88 Prinsip Tata Kelola
GCG Principles
- 89 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 96 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 99 Direksi
Board of Directors
- 106 Komite Audit
Audit Committee
- 109 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 113 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 115 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 117 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 120 Manajemen Risiko
Risk Management
- 123 Perkara Penting
Important Cases
- 123 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 123 Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct
- 125 Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Bagi Karyawan/Manajemen
Performance-based Long-term Compensation for Employees/Management
- 125 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 127 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 128 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- 133 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 134 Profil Perusahaan
Company Profile
- 134 Penghargaan & Sertifikasi Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan
Awards & Certifications for Sustainable Finance Implementation

- 135 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 136 Penjelasan Direksi
Board of Directors' Overview
- 140 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 140 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 140 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan
The Person in Charge of Sustainable Finance Implementation
- 141 Penilaian Risiko
Risk Assessment
- 141 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 143 Permasalahan yang Dihadapi
Challenges Faced
- 143 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 143 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 144 Kinerja Sosial
Social Performance
- 144 Komitmen Terhadap Karyawan
Commitment to Employees
- 148 Komitmen Kepada Konsumen
Commitment to Consumers
- 150 Komitmen Kepada Masyarakat
Commitment to Community
- 152 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 158 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party
- 159 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 160 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Last Year's Report Feedback
- 161 Daftar Indeks Referensi SE OJK 16/21 - POJK 51/17
SE OJK 16/21 - POJK 51/17 Reference Index
- 165 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Transcoal Pacific Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk

07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Kilas Kinerja

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS





TCP 4501
BATAM

01

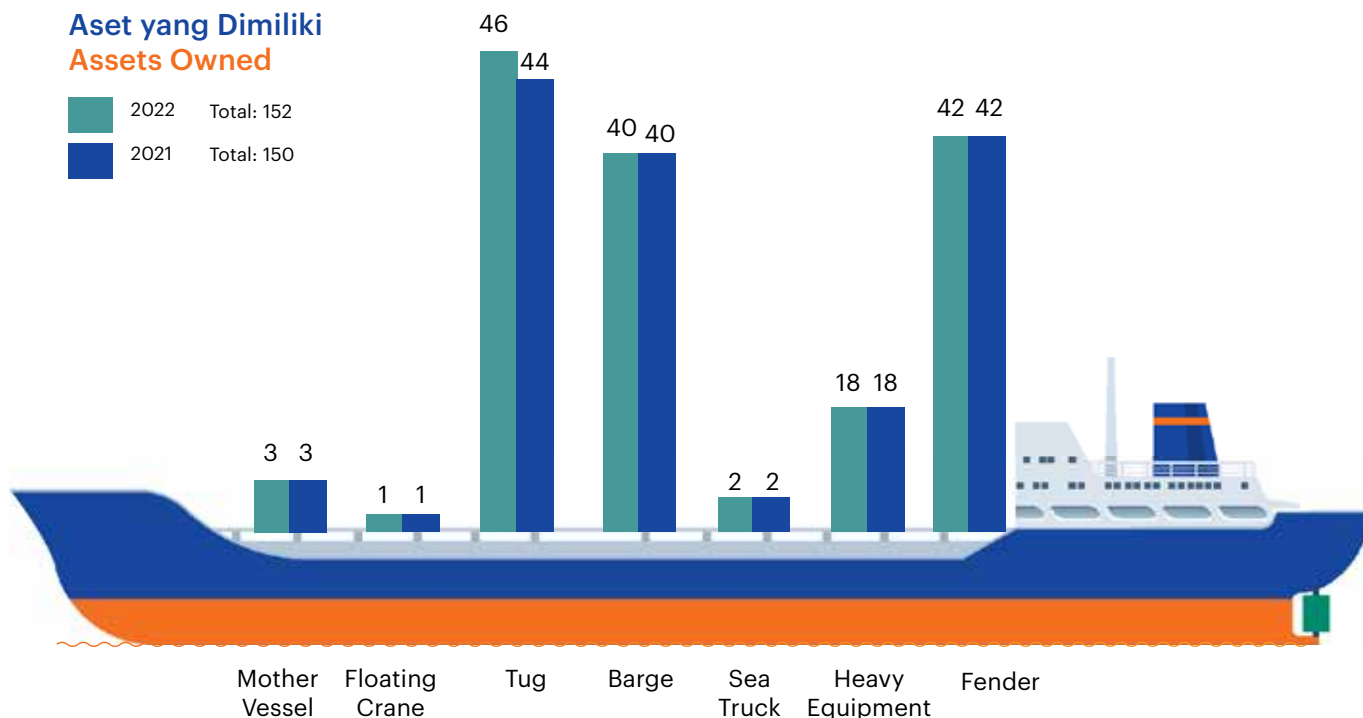
Kenaikan Aset

ASSETS GROWTH

Aset yang Dimiliki

Assets Owned

2022 Total: 152
2021 Total: 150

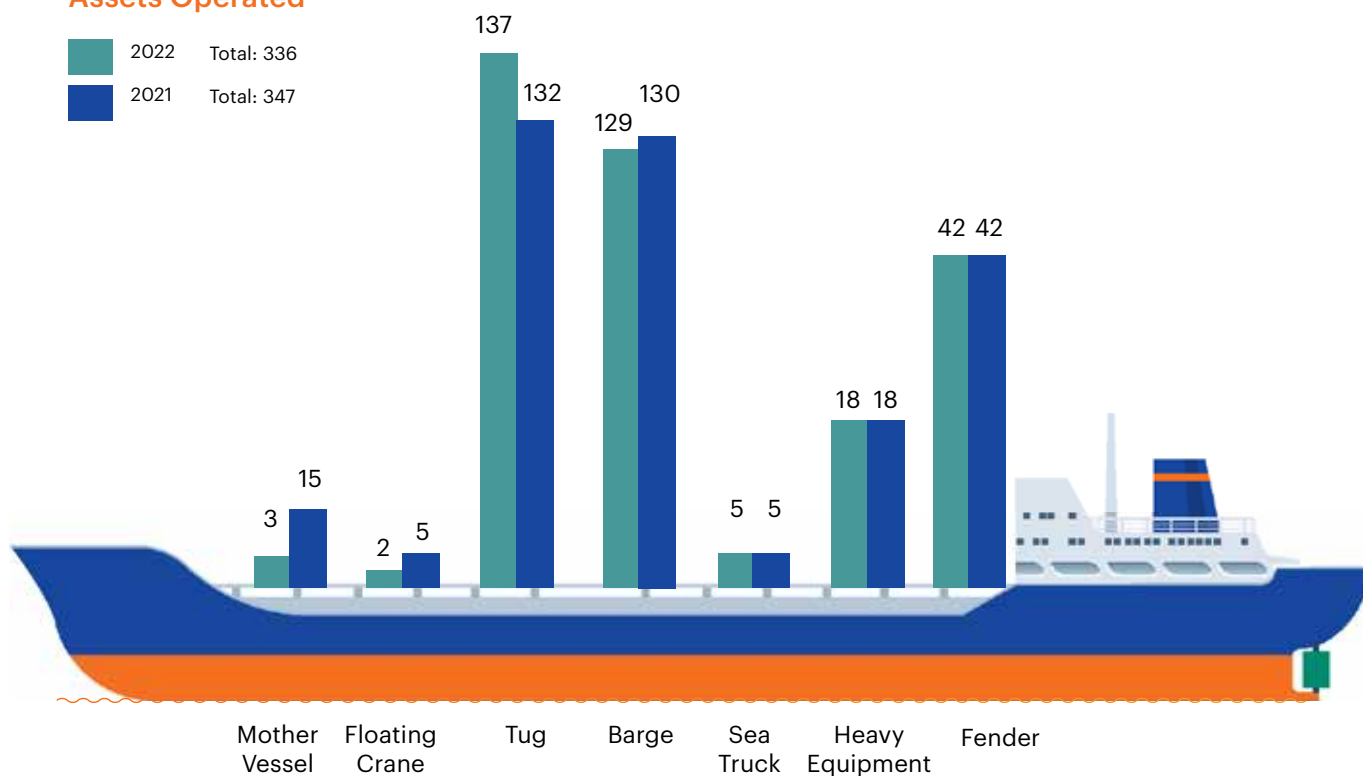


*Mencakup PT Transcoal Pacific Tbk dan anak perusahaan
Including PT Transcoal Pacific Tbk and subsidiaries

Aset yang Dioperasikan

Assets Operated

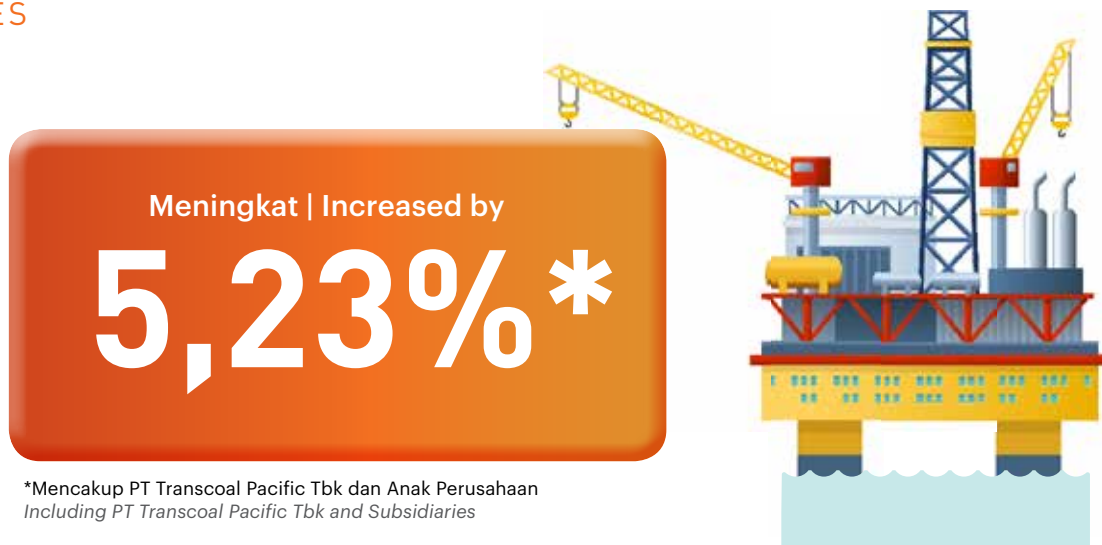
2022 Total: 336
2021 Total: 347



*Mencakup PT Transcoal Pacific Tbk dan anak perusahaan
Including PT Transcoal Pacific Tbk and subsidiaries

Pendapatan Usaha

REVENUES



Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.758.131. Angka ini merupakan kenaikan sebesar 5,23% dari Rp1.670.829 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan kargo pengangkutan batu bara jarak jauh (*long hauling*) untuk PT Arutmin Indonesia hingga 32% dari tahun 2021.

In 2022, the Company recorded revenues of IDR1,758,131. This figure is an increase of 5.23% from IDR1,670,829 million in 2021. The increase is driven by an increase of 32% in coal long hauling for PT Arutmin Indonesia from 2021.

Kontrak Baru

NEW CONTRACTS

Di tengah upaya Perseroan untuk kembali meningkatkan pendapatan usaha di tengah pemulihan global dari COVID-19, Perseroan telah berhasil mendapatkan beberapa kontrak baru di tahun 2022.

Due to the Company's efforts to increase operating revenues amid the global recovery from COVID-19, the Company has succeeded in obtaining several new contracts in 2022.

April 2022

Perseroan menandatangani kontrak *Provision of Floating Barge for Temporary Fuel Storage Service at LTT Port Bengalon* untuk penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 2 tahun.

April 2022

The Company signed the contract for the Provision of Floating Barge for Temporary Fuel Storage Service at LTT Port Bengalon for fuel oil obtained from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 2 years.

April 2022

Perseroan menandatangani *Amendment II to Diesel Fuel Transportation Agreement* untuk pengangkutan bahan bakar solar yang diperoleh dari salah satu perusahaan pemasok bahan bakar solar di Indonesia untuk periode kontrak selama 2 tahun.

April 2022

The Company signed Amendment II to Diesel Fuel Transportation Agreement for the transportation of diesel fuel obtained from one of the diesel fuel supply companies in Indonesia for a contract period of 2 years.

Desember 2022

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara untuk pengangkutan batu bara yang diperoleh dari salah satu perusahaan *trading* batubara di Indonesia untuk periode kontrak selama 5 tahun.

December 2022

The Company signed an Operational Cooperation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleets for the transportation of coal obtained from one of the coal trading companies in Indonesia for a contract period of 5 years.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

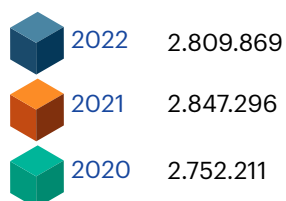
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	702.956	762.722	771.851	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.106.913	2.084.574	1.980.360	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.809.869	2.847.296	2.752.211	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	859.876	954.930	936.229	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	301.969	352.093	384.424	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.161.845	1.306.023	1.320.653	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.648.024	1.540.273	1.431.558	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.809.869	2.847.296	2.752.211	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi				Statements of Profit or Loss
Pendapatan Usaha	1.758.131	1.670.829	1.672.368	Revenues
Laba Bruto	374.373	322.551	308.151	Gross Profit
EBITDA	499.428	424.674	383.805	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	115.667	84.578	57.730	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	123.325	108.786	25.193	Net Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	108.626	78.745	56.130	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	7.041	5.833	1.600	Non-controlling Interest
Jumlah	115.667	84.578	57.730	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	115.870	100.883	26.149	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	7.455	7.903	(956)	Non-controlling Interest
Jumlah	123.325	108.786	25.193	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	22	16	11	Basic Earnings per Share (Full Number)
Laba per Saham Dilusi (Angka Penuh)	22	16	11	Diluted Earnings per Share (Full Number)
Rasio Keuangan Penting				Key Financial Ratio
Rasio Lancar	0,82	0,80	0,82	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,70	0,85	0,92	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,41	0,46	0,48	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	7%	5%	3%	Income for the Year to Revenues Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	4%	3%	2%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7%	5%	4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	0,52	0,59	0,60	Debt to Equity Ratio

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

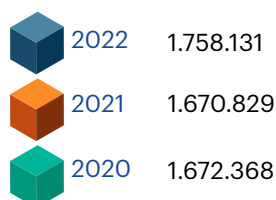
CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jumlah Aset Total Assets



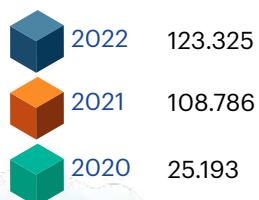
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Usaha Revenues



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

PT Transcoal Pacific Tbk sudah terdaftar sebagai perusahaan terbuka mengikuti pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) atas 1.000.000.000 saham seharga Rp138 per lembar dengan kode saham TCPI di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2018.

PT Transcoal Pacific Tbk has been registered as a public company following the Initial Public Offering (IPO) of 1,000,000,000 shares at a price of IDR138 per share with the ticker code TCPI on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 6 July 2018.

IKHTISAR SAHAM

Rincian pergerakan saham Perseroan per triwulan pada periode 2021–2022 adalah sebagai berikut:

SHARE HIGHLIGHTS

The Company's quarterly share movement for the period of 2021-2022 is as follows:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar) Sales Volume (in thousand shares)
2022						
Q1	5.000.000.000	51.500	10.850	8.500	10.300	385.569
Q2	5.000.000.000	52.750	11.800	8.250	10.550	382.419
Q3	5.000.000.000	45.500	10.575	7.750	9.100	255.932
Q4	5.000.000.000	39.750	11.025	7.950	7.950	1.516.133
2021						
Q1	5.000.000.000	38.500	9.925	6.775	7.700	628.920
Q2	5.000.000.000	43.875	8.825	6.425	8.775	558.970
Q3	5.000.000.000	47.750	9.700	7.375	9.550	477.913
Q4	5.000.000.000	50.250	10.300	7.800	10.050	853.055

AKSI KORPORASI

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun sepanjang tahun 2022, baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai saham.

CORPORATE ACTION

The Company did not carry out any corporate actions throughout 2022, either in the form of stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, and changes in share value.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 1 Juli-31 Juli 2022, atas hasil evaluasi bersama antara PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, saham TCPI dinyatakan sebagai Efek Tidak Dijamin, sehingga pada periode tersebut perdagangan saham Perseroan hanya dapat dilakukan di Pasar Negosiasi.

SUSPENSION AND/OR DELISTING

On 1 July-31 July 2022, based on the results of a joint evaluation between PT Bursa Efek Indonesia and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, TCPI's shares were declared as Unsecured Securities, so that during that period, the Company's shares could only be traded on the Negotiated Market.

PERISTIWA PENTING 2022

SIGNIFICANT EVENTS 2022

Maret | March

Perseroan menandatangani Perjanjian Kredit dengan salah satu bank pemerintah/badan usaha milik negara dengan jumlah fasilitas sebesar Rp124,4 miliar yang akan digunakan untuk pembelian 2 unit *pusher tugs* dan 2 unit *pusher barges*.

The Company signed a Credit Agreement with a state-owned bank/state-owned company with a total facility of IDR124.4 billion, which will be used to purchase 2 units of pusher tug and 2 units of pusher barge.

April | April

- Perseroan menandatangani kontrak *Provision of Floating Barge for Temporary Fuel Storage Service at LTT Port Bengalon* untuk penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 2 tahun.
- Perseroan menambah 1 unit *pusher tug* milik Perseroan.
- *The Company signed a contract for the Provision of Floating Barge for Temporary Fuel Storage Service at LTT Port Bengalon for the fuel oil obtained from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 2 years.*
- *The Company added 1 unit of pusher tug owned by the Company.*



Juli | July

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp15.000.000.000 atau sebesar Rp3 per lembar saham. Dalam Rapat tersebut juga disetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Dirc Richard Talumewo dan Amril masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Perseroan serta pengangkatan Denry Raymond Lelo yang semula sebagai Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan dan pengangkatan Bintang Septo Drestanto dan Budiman Kostaman masing-masing sebagai Direktur Perseroan.
- Perseroan mendapatkan ISO 14001: 2015 untuk cakupan pekerjaan penyediaan jasa logistik dan angkutan laut.
- *The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders that approved the distribution of cash dividends for the 2021 fiscal year in the amount of IDR15,000,000,000 or IDR3 per share. The meeting also approved changes in the composition of the Company's Board of Directors in connection with the resignation of Dirc Richard Talumewo and Amril respectively as President Director and Director of the Company and the appointment of Denry Raymond Lelo who was originally a Director of the Company to become the President Director of the Company and the appointment of Bintang Septo Drestanto and Budiman Kostaman as Directors of the Company.*
- *The Company obtained ISO 14001:2015 for the provision of logistics and sea transportation services.*



Agustus | August

Perseroan menandatangani *Amendment II to Diesel Fuel Transportation Agreement* untuk pengangkutan bahan bakar solar yang diperoleh dari salah satu perusahaan pemasok bahan bakar solar di Indonesia untuk periode kontrak selama 2 tahun.

The Company signed Amendment II to Diesel Fuel Transportation Agreement for the transportation of diesel fuel obtained from one of the diesel fuel supply companies in Indonesia for a contract period of 2 years.



November | November

- Perseroan menandatangani Kontrak dengan salah satu perusahaan penjamin emisi yang berkedudukan di Amerika Serikat sehubungan dengan adanya rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).
- Perseroan menambah 1 unit *Pusher Tug* milik Perseroan.
- *The Company entered into a contract with an underwriter company domiciled in the United States in connection with the Company's plan for a private placement.*
- *The Company added 1 unit of Pusher Tug owned by the Company.*

Desember | December

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batu Bara untuk pengangkutan batu bara dengan salah satu perusahaan trading batu bara di Indonesia untuk periode kontrak selama 5 tahun.

The Company signed an Operational Cooperation Agreement for the Provision of Coal Transport Fleets for coal transportation with one of the coal trading companies in Indonesia for a contract period of 5 years.

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT





02



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") membuka laporan pengawasan Dewan Komisaris ini dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2022.

Kami dengan bangga mempersembahkan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2022. Tahun 2022 ditandai dengan pemulihan ekonomi di seluruh dunia seiring dengan telah meredanya pandemi COVID-19. Akan tetapi, tahun ini juga membawa banyak tantangan baru bagi Indonesia dan dunia. Di sisi lain, berbagai peluang baru juga terbuka di industri pelayaran. Dengan kebijakan strategis yang mumpuni, Transcoal berhasil menjawab semua peluang dan tantangan yang ada untuk mewujudkan kinerja usaha yang baik dengan dukungan Direksi, karyawan, dan mitra kerja sepanjang tahun 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Aktivitas ekonomi di sebagian besar negara-negara di dunia telah berangsur membaik setelah penurunan selama lebih dari dua tahun akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi, tahun 2022 membawa berbagai tantangan baru, terutama peningkatan tensi geopolitik Rusia dan Ukraina yang berimbas pada disrupsi rantai pasok global. Akibatnya, terjadi krisis energi dan kelangkaan bahan pangan yang mendorong lonjakan inflasi yang mencapai 5,51% di bulan Desember dan kenaikan suku bunga acuan yang mendekati angka 6% di penghujung tahun.

Meskipun begitu, berbagai kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah Indonesia cukup berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Di akhir tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat di tingkat 5,31% dibandingkan 3,70% pada tahun 2021. Sebagai negara penghasil komoditas, kenaikan harga komoditas energi juga memiliki dampak positif pada neraca perdagangan Indonesia yang mengalami surplus yang cukup besar

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Please allow us as the Board of Commissioners of PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") to open this Board of Commissioners' supervisory report with a gratitude to Allah SWT for His blessings and grace, so that the Company can achieve positive growth in 2022.

We are proud to present the Board of Commissioners' supervisory report on the management of the Company throughout 2022. The year 2022 was marked by economic recovery worldwide as the COVID-19 pandemic subsided. However, this year also brought many new challenges for Indonesia and the world. On the other hand, various new opportunities were arising in the shipping industry. Through effective strategic policies, Transcoal succeeded in responding to all the opportunities and challenges and achieving positive business performance with the support of the Board of Directors, employees, and all partners throughout 2022.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Economic activities in most countries in the world were improving after a decline of more than two years due to the COVID-19 pandemic. However, 2022 brought with it new challenges, especially escalating geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which led to global supply chain disruptions. This resulted in an energy crisis and food shortage that led to a surge in inflation to 5.51% in December and benchmark interest rates, which was nearing 6% towards the end of the year.

However, the fiscal policies implemented by the Indonesian government were quite successful in maintaining positive economic growth. At the end of 2022, Indonesia's economic growth was recorded at 5.31% compared to 3.70% in 2021. As a commodity-producing country, the increase in energy commodity prices also had a positive impact on Indonesia's trade balance with a sizable surplus of USD54.46 billion. This surplus was supported by export growth of

di angka USD54,46 miliar. Surplus ini didukung oleh pertumbuhan ekspor sebesar 6,58% (yoy). Pertumbuhan tertinggi tercatat pada ekspor hasil tambang dan lainnya di tingkat 71,22%.

Hal ini tentunya menjadi angin segar bagi Transcoal sebagai penyedia jasa transshipment untuk pengangkutan kargo batu bara. Selain kebutuhan ekspor yang meningkat, pengangkutan kargo batu bara untuk kebutuhan listrik dan industri di tanah air masih tetap berlanjut dengan kebijakan *domestic market obligation* (DMO) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Program pemerintah untuk hilirisasi industri nikel juga berdampak pada peningkatan muatan kargo angkutan karena adanya angkutan *raw material* ke smelter.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Sesuai dengan fungsinya, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan nasihat bagi Direksi terkait arah pengembangan Transcoal di tahun 2022. Fokus pengembangan Perseroan di tahun ini adalah memperkuat inventarisasi dan mitigasi risiko pada seluruh segmen usaha, mengembangkan kompetensi karyawan dan awak kapal, serta memperkuat pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun berikutnya. Selain itu, pengelolaan dan pengurusan Perseroan dengan mengedepankan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar operasi bisnis juga terus menjadi perhatian Transcoal.

Kondisi cuaca buruk yang sering terjadi di sepanjang tahun juga menjadi perhatian khusus bagi Perseroan. Terkait hal ini, Dewan Komisaris telah mengarahkan Direksi untuk meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengoperasian kapal untuk meminimalkan risiko yang dihadapi. Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk terus melakukan peremajaan kapal milik Perseroan seraya melakukan penambahan kapal milik sendiri secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dan pemberian nasihat ini dilakukan sepanjang tahun melalui rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan 6 kali di tahun 2022 serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali di tahun 2022.

6.58% (yoy). The highest growth was recorded in exports of mining and other products at 71.22%.

This was a breath of fresh air for Transcoal as a transshipment service provider for coal transportation. In addition to the increased export demand, coal transportation for domestic electricity and industry continued to rise, driven by the domestic market obligation (DMO) policy set by the Government. The government's plan to expand downstream nickel industry also resulted in increased cargo as raw materials were transported to smelters.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

In accordance with its function, the Board of Commissioners has provided advice to the Board of Directors regarding the direction of Transcoal's development in 2022. The focus of the Company's development this year was to strengthen inventory and risk mitigation in all business segments, develop the competency of employees and crew members, and strengthen internal control to improve the Company's performance in the following years. In addition, the Company's management through compliance with the applicable laws and regulations as well as *Environment, Social and Governance* (ESG) implementation in accordance with the needs of the communities around the business operations also continued to be a priority for Transcoal.

Bad weather conditions that often occurred throughout the year were also a factor of concern for the Company. In relation to this, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to increase prudence in vessel operations to minimize risks. The Board of Commissioners also directed the Board of Directors to continue rejuvenating the Company's ships while gradually increasing the capacity of the Company's fleet.

The Board of Commissioners also provided supervision and advice on the implementation of the Company's strategic policies, the implementation of the Articles of Association and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS, as well as compliance with the applicable laws and regulations. Such supervision and advice were carried out throughout the year through 6 Board of Commissioners meetings in 2022 and 3 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2022. Kebijakan strategis yang ditetapkan telah diimplementasikan dengan baik dengan hasil yang positif.

Di tahun 2022, Transcoal telah melakukan pengadaan dua unit *pusher tug* sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan armadanya secara bertahap. Perseroan juga telah memperoleh beberapa kontrak jangka panjang, termasuk untuk penyediaan tongkang terapung dari suatu perusahaan tambang di Kalimantan Timur, pengangkutan bahan bakar solar dari salah satu pemasok di Indonesia, dan Kerja Sama Operasi (KSO) penyediaan armada angkutan batu bara dari salah satu perusahaan trading batu bara di Indonesia.

Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja juga telah menunjukkan hasil, sebagaimana terlihat dari perolehan *Zero Loss Time Injury & Fatality* dari PT Arutmin Indonesia selaku pemberi kerja dan *Loss Time Injury* untuk waktu 4 juta *man hours* dari periode September 2019 hingga 31 Desember 2022 dari PT Kaltim Prima Coal. Sebagai bentuk kepedulian Perseroan atas pengelolaan lingkungan dalam operasionalnya, Transcoal juga telah mendapatkan ISO 14000:2015 tentang Manajemen Lingkungan.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba hingga 36,76% dengan perolehan mencapai Rp115.667 juta di tahun 2022 dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp84.578 juta.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan. GCG akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan pada setiap aspek bisnis dan pelaksanaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat, menetapkan kebijakan dan prosedur serta tugas dan tanggung jawab

Based on the supervision carried out, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out their duties properly throughout 2022. The established strategic policies have been implemented well with positive results.

In 2022, Transcoal procured 2 units of *pusher tug* as part of the gradual expansion of its fleet. The Company also acquired several long-term contracts, including for the supply of floating barges from a mining company in East Kalimantan, the transportation of diesel fuel from a supplier in Indonesia, and the Joint Operation (KSO) for the supply of coal transport fleets from a coal trading company in Indonesia.

The Company's efforts to continuously improve occupational health and safety have also shown results, as seen from the *Zero Loss Time Injury & Fatality* recorded by PT Arutmin Indonesia as an employer and 4 million manhours of *Loss Time Injury* during the period of September 2019-31 December 2022 recorded PT Kaltim Prima Coal. Transcoal also showed its commitment to environmental management in its operations by obtaining ISO 14000:2015 concerning Environmental Management.

From a financial standpoint, the Company managed to record a profit increase of 36.76% at IDR115,667 million in 2022 from IDR84,578 million in the previous year.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is key to sustainable business performance. GCG will support the achievement of the Company's vision and mission, provide benefits and added value to shareholders and stakeholders, and maintain healthy and competitive business continuity in the long term.

The Company has implemented all GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, in every aspect of the business as well as its interaction with the shareholders and stakeholders. This is done by providing timely, adequate, clear, and accurate information, clearly establishing policies, procedures, duties, and responsibilities of each Company's organ, complying with laws and

untuk masing-masing organ Perseroan, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan melaksanakan tanggung jawab serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Penerapan GCG terus menjadi komitmen utama Perseroan dan penerapannya akan terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS YANG DISUSUN DIREKSI

Kondisi perekonomian pada tahun 2023 masih akan dipengaruhi oleh tekanan geopolitik dan kebijakan pengendalian inflasi di sejumlah negara maju termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Namun, ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan terjaga di tengah ketidakpastian yang terjadi, dimana Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan mencapai 4,5-5,3% pada tahun 2023.

Dewan Komisaris memperkirakan bahwa sektor bisnis angkutan laut masih cukup prospektif di tahun mendatang. Sebagai negara kepulauan yang kaya dengan sumber daya alam, Indonesia memiliki kebutuhan pengangkutan antar pulau dan antar negara yang cukup besar. Program hilirisasi industri nikel juga menjadi tantangan sekaligus peluang untuk meningkatkan muatan kargo angkutan dalam negeri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris yakin bahwa utilisasi kapal Perseroan akan meningkat dan terbuka peluang untuk menaikkan kapasitas layanan dan profitabilitas bisnis Transcoal di tahun mendatang.

Di sisi lain, kita perlu terus memonitor potensi tantangan yang ada. Potensi terjadinya resesi ekonomi global dapat mengakibatkan terjadinya disrupsi rantai pasok global, sehingga terjadi krisis pangan dan energi yang dapat mengakibatkan inflasi yang mendorong peningkatan suku bunga bank.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah cukup jeli dalam mengembangkan strategi usaha yang efektif untuk menjawab berbagai peluang dan tantangan ini. Dewan Komisaris terus mendorong agar Direksi Perseroan selalu konsisten melaksanakan rencana kerja dan rencana strategis yang telah disusun dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap operasional agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien, mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan, serta memberikan manfaat, perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

regulations, and carrying out responsibilities as well as protecting the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality in accordance with the benefits and contributions given to the Company. GCG implementation continues to be one of the Company's key commitments and its implementation will continue to be improved to achieve even better results.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS STRATEGIES PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Economic conditions in 2023 will continue to be affected by geopolitical pressures and inflation control policies in a number of developed countries, including the United States and Europe. However, Indonesia's economy is projected to maintain a positive outlook amid the uncertainties, where economic growth is projected to be 4.5-5.3% in 2023 by Bank Indonesia.

The Board of Commissioners estimates a prospective sea transportation business sector in the coming year. As an archipelago rich in natural resources, Indonesia has a sizeable need for inter-island and inter-country transportation. Nickel downstreaming poses a challenge as well as an opportunity to increase domestic cargo. Therefore, the Board of Commissioners believes that we will see increased utilization of the Company's vessels and opportunities to increase Transcoal's service capacity and profitability in the coming year.

On the other hand, we need to maintain cognizance of potential challenges. The potential for a global recession could result in the disruption of global supply chains and lead to a food and energy crisis that could result in inflation, which in turn would drive bank interest rates up.

The Board of Commissioners considers the Board of Directors of the Company to be sharp in developing effective business strategies to respond to these various opportunities and challenges. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors of the Company to consistently implement the work plans and strategic plans that have been prepared while maintaining the GCG principles across the entire operation to realize effective and efficient business activities, support the Company's business and financial productivity, and provide benefits, protection, and fair treatment to all shareholders and other stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari Achmad Sutjipto selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dan Ir. Aliyah Sianne Salim selaku Komisaris Perseroan.

PENUTUP

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam keberhasilan Transcoal mengarungi berbagai tantangan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Apresiasi kami bagi seluruh Direksi dan karyawan untuk kontribusi mereka sepanjang tahun 2022. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, lembaga keuangan, mitra usaha dan pemangku kepentingan untuk dukungan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Mudah-mudahan kita dapat terus mempertahankan kolaborasi yang baik ini agar kita dapat berjalan bersama-sama mendukung pertumbuhan Transcoal dan industri pelayaran Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,

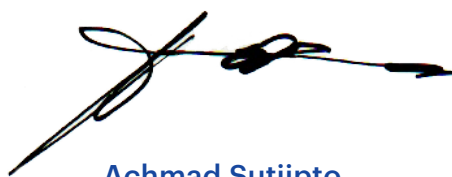
CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, no changes were made to the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 consists of Achmad Sutjipto as President Commissioner and Independent Commissioner and Ir. Aliyah Sianne Salim as a Commissioner of the Company.

CLOSING

We would like to thank all those who have contributed to Transcoal's success in navigating the various challenges of the last few years. Our appreciation goes to all Directors and employees for their contributions throughout 2022. We also thank the shareholders, financial institutions, business partners, and stakeholders for their ongoing support and cooperation. Hopefully, we can continue to maintain this good collaboration and work together to support the growth of Transcoal and the Indonesian shipping industry.

On behalf of the Board of Commissioners,



Achmad Sutjipto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Achmad Sutjipto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Ir. Aliyah Sianne Salim
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**DENRY RAYMOND
LELO**
Direktur Utama
President Director

**PARA PEMEGANG SAHAM DAN
PEMANGKU KEPENTINGAN YANG
TERHORMAT,**

Segenap jajaran Direksi PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan mampu menghadapi tantangan di tahun 2022 dan berhasil mencatat pertumbuhan usaha.

Kami selaku jajaran Direksi Transcoal dengan ini menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun 2022. Di tengah pemulihan dari pandemi COVID-19, masih banyak tantangan yang dihadapi. Meskipun begitu, melalui langkah-langkah strategis yang telah dijalankan dengan dukungan dari seluruh insan dan mitra kerja, Transcoal dapat melewati tahun 2022 dengan kinerja yang baik, di mana pendapatan dan laba Perseroan dapat mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2021.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Meskipun belum sepenuhnya berakhir, pandemi COVID-19 sudah mulai mereda di tahun 2022. Pembatasan yang diberlakukan pemerintah untuk menekan penyebaran di seluruh dunia secara bertahap direlaksasi dan mulai dihapuskan. Sayangnya, dampak ekonomi dari pandemi yang terjadi masih dirasakan, diperburuk oleh perang antara Rusia dan Ukraina serta berbagai faktor lainnya. Setelah mulai menunjukkan pemulihan di awal tahun, penurunan mulai terasa di penghujung tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan jatuh ke tingkat 3,2% dari 6% di tahun 2021, sementara inflasi diperkirakan meningkat jauh ke angka 8,8% dari 4,7% di tahun 2021.

Di tengah potensi resesi global yang membayangi, prospek industri pelayaran masih terlihat menantang. Namun, industri ini masih mencatatkan pertumbuhan, terutama didukung oleh kegiatan ekspor yang terus meningkat di tahun 2022. Selain kebutuhan ekspor yang terus stabil dari beberapa negara Asia seperti India, Tiongkok, dan Jepang, kebutuhan batu bara juga meningkat di Eropa di tengah kekurangan pasokan gas akibat perang antara Rusia dan Ukraina. Per Oktober 2022, ekspor di sektor minyak dan gas Indonesia mencapai USD244,14 miliar, meningkat 30,97% dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Di dalam negeri, Pemerintah Indonesia masih mengalokasikan 25% dari target produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri. Sementara itu, target produksi batu bara ditingkatkan ke 663 juta ton dari realisasi produksi batu bara di tahun 2021 sebesar 606,22 juta ton. Hal ini menjadi peluang besar bagi industri pelayaran dalam memenuhi kebutuhan jasa angkutan laut di negara kepulauan seperti Indonesia.

**DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND
STAKEHOLDERS,**

The entire Board of Directors of PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "Company") would like to give its praise and gratitude to God Almighty for His blessings that have guided the Company through the challenges in 2022 to successfully record business growth.

We as the Board of Directors of Transcoal hereby submit the Company's performance report for 2022. In the midst of recovery from the COVID-19 pandemic, many challenges remained. Even so, through the strategic steps that have been carried out with the support of all employees and partners, Transcoal was able to close 2022 with good performance, recording revenues and profits growth from 2021.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Though not entirely at an end, the COVID-19 pandemic began to subside in 2022. Government restrictions to suppress its spread around the world were gradually being relaxed and starting to be abolished. Unfortunately, the economic impact of the pandemic was still looming, exacerbated by the war between Russia and Ukraine among other factors. Following a slight recovery early on in the year, a decline was seen at the end of 2022. Global economic growth is projected to fall to 3.2% from 6% in 2021, while inflation is expected to jump to 8.8% from 4.7% in 2021.

Amidst the looming possibility of a global recession, the shipping industry was grappling with challenges. However, the industry continued to record growth, mainly supported by export activities that continued to increase in 2022. In addition to stable export demands from several Asian countries such as India, China and Japan, coal demand was also increasing in Europe amidst a shortage of gas supplies as a result of the war between Russia and Ukraine. As of October 2022, exports in the Indonesian oil and gas sector reached USD244.14 billion, an increase of 30.97% from the same period in the previous year.

Domestically, the Indonesian Government continued to allocate 25% of the coal production target for domestic needs. Meanwhile, the coal production target was increased to 663 million tons from realized coal production of 606.22 million tons in 2021. This was a major opportunity for the shipping industry to meet the associated sea transportation services needs in an archipelagic country like Indonesia.

Salah satu tantangan yang menjadi perhatian Perseroan di tahun 2022 adalah kebijakan Kementerian ESDM yang sempat melarang ekspor batu bara pada periode 1-31 Januari 2022 melalui Surat Edaran No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Untuk Kelistrikan Umum untuk menjamin ketersediaan batu bara di tanah air. Ketentuan ini sempat menghentikan sementara pengangkutan dan pemindahmuatan kargo dari tongkang ke mother vessel untuk tujuan ekspor. Di sisi lain, kebijakan ini berkontribusi terhadap peningkatan jasa angkutan kargo long hauling dalam negeri.

PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Di tengah berbagai perkembangan yang terjadi, Transcoal terus mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalkan dampak dari tantangan yang ada dan mengoptimalkan peluang-peluang yang muncul. Direksi sebagai manajemen puncak mengambil peran kunci dalam merumuskan strategi Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Perumusan strategi ini dimulai dengan diskusi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepala Departemen. Berdasarkan diskusi ini serta kondisi Perseroan dan perkembangan ekonomi dan pasar, Direksi menyusun strategi Perseroan yang dituangkan dalam Program Kerja Tahunan dengan tetap berpegang pada visi dan misi Perseroan. Kebijakan strategis tersebut kemudian diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui, lalu disampaikan kepada masing-masing departemen untuk disosialisasikan dan dilaksanakan.

Pelaksanaan kebijakan strategis ini terus diawasi oleh Direksi melalui rapat bulanan dengan masing-masing Kepala Departemen. Dalam rapat ini, setiap Kepala Departemen melaporkan perkembangan implementasi kebijakan strategis yang dilakukan dan Direksi memberikan petunjuk dan arahan terkait pelaksanaannya. Direksi juga secara berkala mengadakan *site visit* untuk melihat langsung implementasi kebijakan strategis tersebut.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Beberapa kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan baik di tahun 2022. Salah satu fokus Transcoal adalah meningkatkan kapasitas armada untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan penambahan kapal melalui pembelian dua unit *pusher tug*. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyewaan kapal dari perusahaan pelayaran lainnya untuk mendukung armada yang dimiliki. Untuk mendukung pertumbuhan armada, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan *lender* agar akses kredit untuk penambahan armada terus terbuka.

One of the challenges for the Company in 2022 came from the policy of the Ministry of Energy and Mineral Resources to ban coal exports for the period of 1-31 January 2022 through Circular Letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 concerning Fulfillment of Coal Needs for General Electricity to ensure the availability of coal in the country. This provision temporarily halted all transportation and transfer of cargo from barges to mother vessels for export. On the other hand, this policy contributed to an increase in domestic demand for long hauling cargo transportation services.

COMPANY'S STRATEGIC POLICY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In response to the various developments, Transcoal continued to take strategic steps to minimize the impact of existing challenges and optimize the opportunities that arose. The Board of Directors as top management took a key role in formulating the Company's strategy as outlined in the Company's Annual Work Plan.

The formulation of this strategy began with a discussion between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Department Heads. Based on this discussion, the Company's condition, and economic and market developments, the Board of Directors formulated the Company's strategies as outlined in the Annual Work Plan guided by the Company's vision and mission. The strategic policy was then submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners for approval, then submitted to each department for dissemination and implementation.

The implementation of this strategic policy is continuously supervised by the Board of Directors through monthly meetings with each Department Head. In these meetings, each Department Head reports on the progress of strategic policy implementation and the Board of Directors provides instructions and directions regarding its implementation. The Board of Directors also regularly conducts site visits to directly oversee the implementation of these strategic policies.

THE COMPANY'S STRATEGIC POLICY

Several strategic policies have been well implemented in 2022. One of Transcoal's focuses was to increase fleet capacity to meet customers' demands. Therefore, the Company has expanded its fleet through the purchase of two units of pusher tug. In addition, the Company leased ships from other shipping companies to support its fleet. To support fleet growth, the Company also continued to maintain good relations with lenders to maintain credit access for additional fleets.

Perseroan juga terus berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan semua pelanggan. Hal ini dilakukan dengan menjaga komunikasi yang baik dan memenuhi semua kebutuhan pelanggan hingga tingkat terkecil. Kualitas layanan bagi pelanggan juga terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan untuk karyawan dan awak kapal.

Selain itu, berbagai perbaikan dan peningkatan operasional juga telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja Perseroan. Di bidang Teknologi Informasi, Transcoal sedang mengembangkan *integrated digital system* yang ditargetkan selesai pada tahun 2025. Sebagai bagian dari program ini, pada tahun 2022 Perseroan telah mengembangkan aplikasi untuk operasional dan teknikal serta program *marine insurance*. Untuk meningkatkan keamanan serta mitigasi bencana (*disaster recovery plan*), Perseroan juga telah memindahkan *server* dan *mail server* ke data center yang berada di luar kantor. Pengembangan sistem Teknologi Informasi ini diharapkan dapat memperkuat alur kerja, proses pengambilan keputusan, dan sinergi antardepartemen di Perseroan.

Di sisi Sumber Daya Manusia (SDM), Transcoal berusaha untuk meningkatkan efisiensi proses seleksi calon karyawan melalui peningkatan prosedur seleksi, integrasi job portal dan laman karier di situs web Perseroan, pengembangan *applicant tracking system*, dan peningkatan koordinasi antar tim. Kompetensi SDM juga terus ditingkatkan melalui program pelatihan berbasis matrix kompetensi, evaluasi efektivitas pelatihan, dan pelaksanaan mentoring serta pengembangan *e-learning* berbasis cloud. Otomatisasi juga dilakukan melalui digitalisasi beberapa kegiatan di divisi *Human Capital Development* (HCD) untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, mengurangi human error, dan meningkatkan transparansi dan produktivitas.

KINERJA PERSEROAN

Secara keseluruhan, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2022. Hal ini terbukti dari peningkatan laba dari Rp84.578 juta di tahun 2021 menjadi Rp115.667 juta di tahun 2022, dan juga kenaikan pendapatan dari Rp1.670.829 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.758.131 juta di tahun 2022.

Angka ini cukup mendekati target yang telah ditetapkan Perseroan di awal tahun. Pendapatan usaha mencatatkan pencapaian 79,92% dari target sebesar Rp2.200.000 juta, sementara laba mencatatkan pencapaian sebesar 77,11% dari target sebesar Rp150.000 juta. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan ekuitas sebesar Rp1.648.024 juta, 96,94% dari target Rp1.700.000 juta. Aset Perseroan di penghujung tahun tercatat di angka Rp2.809.869 juta, 90,64% dari target. Jumlah liabilitas juga

The Company also continued to maintain good relations with all customers. This was done by maintaining good communication and fulfilling all customer needs down to the smallest level. The quality of service for customers was also continuously improved through various trainings for employees and crew members.

In addition, various operational improvements and enhancements were made to increase the effectiveness and efficiency of the Company's work processes. In the field of Information Technology, Transcoal is developing an integrated digital system, which is targeted for completion in 2025. As part of this program, in 2022 the Company developed operational and technical applications as well as for the marine insurance program. To improve security and as part of the disaster recovery plan, the Company has moved servers and mail servers to data centers located outside the office. The development of this Information Technology system is expected to strengthen workflow, decision-making processes, and inter-departmental synergy in the Company.

On the Human Resources (HR) side, Transcoal strived to increase the efficiency of employee selection process by improving selection procedures, integrating job portals and career pages on the Company's website, developing an applicant tracking system, and improving coordination between teams. HR competencies were also continuously improved through competency matrix-based training programs, training effectiveness evaluation, mentoring, and cloud-based e-learning development. Automation was also carried out by digitizing several activities in the Human Capital Development (HCD) division to increase time and cost efficiency, reduce human error, and increase transparency and productivity.

COMPANY PERFORMANCE

Overall, the Company has shown positive performance in 2022. This is evident from the increase in profit from IDR84,578 million in 2021 to IDR115,667 million in 2022 and an increase in revenue from IDR1,670,829 million in 2021 to IDR1,758,131 million in 2022.

These figures are quite close to the target set by the Company at the beginning of the year. Operating income recorded an achievement of 79.92% of the target of IDR2,200,000 million, while profits were recorded at 77.11% of the IDR150,000 million target. The Company also recorded equity of IDR1,648,024 million, 96.94% of the target of IDR1,700,000 million. The Company's assets at the end of the year were recorded at IDR2,809,869 million, 90.64% of the target. Total liabilities were also recorded at

tercatat di angka Rp1.161.845 juta, mencapai 82,69% dari target sebesar Rp1.405.000 juta.

IDR1,161,845 million, 82.69% of the target of IDR 1,405,000 million.

PENERAPAN TATA KELOLA

Semua upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas operasional tentunya didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam setiap kegiatan usaha, Transcoal terus menerapkan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran sebagai prinsip-prinsip GCG. Koordinasi antara organ-organ tata kelola Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi juga terus dibina melalui rapat secara berkala untuk mengomunikasikan perkembangan Perseroan serta segala permasalahan yang dihadapi agar dapat segera ditindaklanjuti dan diselesaikan. Efektivitas penerapan GCG di tahun 2022 terbukti dari tidak adanya temuan-temuan dalam proses audit internal yang telah diselesaikan.

Di bidang lingkungan dan sosial, Perseroan sudah mulai menerapkan program *Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG)* di tahun 2022. Hal ini merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha secara bertanggung jawab.

Perseroan percaya bahwa GCG merupakan kunci dari pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan dan peningkatan implementasi GCG secara konsisten dan optimal menjadi komitmen utama Perseroan. Dengan begitu, pelaksanaan usaha dapat dilakukan secara efektif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dengan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Memasuki tahun 2023, masih banyak tantangan yang akan dihadapi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus merosot ke tingkat 2,7% di tahun 2023 di tengah potensi resesi ekonomi dunia. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan inflasi yang diproyeksikan akan mencapai 6,5% di tahun 2023 akibat minimnya suplai barang di tengah permintaan yang meningkat. Perang Rusia-Ukraina juga diperkirakan akan berdampak negatif terhadap kestabilan pasokan energi dan bahan makanan global.

Di Indonesia, tahun 2023 akan menjadi tahun politik mengingat Pemilihan Umum serentak akan dilaksanakan pada awal tahun 2024. Hal ini biasanya akan berdampak pada kenaikan suku bunga pinjaman dan harga suku cadang akibat perubahan jumlah uang yang beredar untuk menghindari inflasi.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, Perseroan akan terus menjaga efektivitas dan efisiensi operasional. Hubungan baik dengan lender

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

All of the Company's efforts to improve operational effectiveness are grounded in the principles of good corporate governance (GCG). In every business activity, Transcoal continues to apply transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Coordination between the Company's governance organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, is continuously fostered through regular meetings to communicate the development of the Company and all the problems encountered to be immediately followed up and resolved. The effectiveness of GCG implementation in 2022 is evident from the absence of findings in the internal audit process.

In the environmental and social sector, the Company has started implementing the Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) program in 2022. This is a manifestation of the Company's commitment to responsible business conduct.

The Company believes that GCG is the key to the Company's sustainable business growth. Therefore, consistent and optimal GCG implementation and improvement are of the highest priority for the Company. This way, the business can be carried out effectively, responsibly, and sustainably with optimal results for all stakeholders.

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

As we enter 2023, many challenges remain. Global economic growth is expected to continue to decline to 2.7% in 2023 amid the potential for a global recession. This is due to an increase in inflation, which is projected to reach 6.5% in 2023 due to supply shortage amid increasing demand. The Russia-Ukraine war is also expected to have a negative impact on global energy and food supplies stability.

In Indonesia, 2023 will be a political year as the simultaneous General Elections will be held in early 2024. This will usually have an impact on increased loan interest rates and spare parts prices as the amount of money in circulation is increased to avoid inflation.

Amid global economic uncertainties, the Company will continue to maintain operational effectiveness and efficiency. Good relations with lenders and

serta pemasok akan terus dijaga untuk memastikan keberlanjutan akses pendanaan dan suku cadang. Perseroan juga akan terus membina hubungan baik dengan pelanggan, meningkatkan jumlah *customer base*, dan menambahkan armada kapal milik Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan juga berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sehubungan dengan penguduran diri Dirc Richard Talumewo sebagai Direktur Utama dan Amril sebagai Direktur Perseroan serta diangkatnya Denry Raymond Lelo yang semula sebagai Direktur menjadi Direktur Utama Perseroan, Bintang Septo Drestanto dan Budiman Kostaman masing-masing sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2022.

PENUTUP

Keberhasilan Transcoal menjaga kinerjanya di tengah berbagai tantangan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir tak lepas dari kontribusi berbagai pihak. Terima kasih kami ucapkan kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan bagi kami dalam perjalanan Transcoal menghadapi semua tantangan yang ada. Apresiasi terdalam dari kami untuk seluruh keluarga besar dan mitra bisnis Transcoal atas kontribusi yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada lembaga keuangan, pelanggan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan untuk dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Kami percaya bahwa dengan kontribusi berkelanjutan dari semua pihak, Transcoal akan terus maju dan bertumbuh sebagai perusahaan pelayaran terdepan di Indonesia.

Atas nama Direksi,

suppliers will continue to be maintained to ensure continued access to funding and spare parts. The company will also continue to maintain good relations with customers, increase the number of customer bases, and expand the Company's fleet.

In 2023, the Company also plans to increase capital through private placement to strengthen its capital and financial structure.

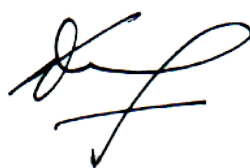
CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2022, a change occurred to the composition of the Board of Directors in connection with the resignation of Dirc Richard Talumewo as the President Director and Amril as a Director of the Company. Denry Raymond Lelo were appointed as the President Director from his post as a Director, while Bintang Septo Drestanto and Budiman Kostaman were appointed as a Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 July 2022.

CLOSING

Transcoal's success in maintaining its performance amidst the various challenges in the last few years is contributed by various parties. We thank the shareholders and the Board of Commissioners who have given us their trust and support in Transcoal's journey through all the challenges. Our deepest appreciation goes to the extended family and business partners of Transcoal for their contributions. We also thank financial institutions, customers, the public, and all stakeholders for their support, trust, and cooperation. We believe that with continuous contributions from all parties, Transcoal will continue to progress and grow as the leading shipping company in Indonesia.

On behalf of the Board of Directors,



DENRY RAYMOND LELO
Direktur Utama
President Director

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director



ERIZAL DARWIS

Direktur
Director



**BINTANG SEPTO
DRESTANTO**

Direktur
Director



**ADITYA
PARULIANGUI**

Direktur
Director



**BUDIMAN
KOSTAMAN**

Direktur
Director



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Transcoal Pacific Tbk
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>
Produk <i>Product</i>	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO), jasa pemindah muatan (transshipment) barang curah, jasa penyewaan Assist Tug, jasa keagenan, jasa penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak, dan Mooring Man & Oil Spill Response Team <i>Sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and crude palm oil (CPO); bulk transshipment, rental of Assist Tug, agency, provision of floating barge for temporary fuel storage service, and Mooring Man & Oil Spill Response Team</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	TCPI
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	6 Juli 2018 <i>6 July 2018</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Sari Nusantara Gemilang: 55% PT Karya Permata Insani: 25% Publik/Public: 20%
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	15 Januari 2007 <i>15 January 2007</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 15 Januari 2007 yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tertanggal 5 Maret 2007. <i>Deed of Establishment No. 2 dated 15 January 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated 5 March 2007.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1.000.000.000.000 <i>satu triliun Rupiah one trillion Rupiah</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp500.000.000.000 <i>lima ratus miliar Rupiah five hundred billion Rupiah</i>
Jumlah SDM per 31 Desember 2022 <i>Workforce as of 31 December 2022</i>	Kantor Office: 79 karyawan employees Laut Sea: 669 karyawan employees
Alamat <i>Address</i>	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62-21 2994 1389
Faksimile <i>Fax</i>	+62-21 2994 2886
Surel <i>Email</i>	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs web <i>Website</i>	www.transcoalpacific.com

RIWAYAT SINGKAT

COMPANY OVERVIEW

Didirikan pada 15 Januari 2007, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") merupakan perusahaan pelayaran yang menyediakan solusi satu pintu kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah, terutama batu bara dan nikel. Cakupan operasional Perseroan meliputi Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam-Asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi). Dalam operasionalnya, Perseroan didukung oleh ratusan armada milik sendiri, milik anak perusahaan, dan sewaan dari perusahaan pelayaran mitra serta peralatan mutakhir dan teknologi terkini. Di akhir tahun 2022, Perseroan mengoperasikan 137 tug, 129 barge, 3 mother vessel, 2 floating crane, 5 sea truck, 18 unit alat berat, dan 42 fender.

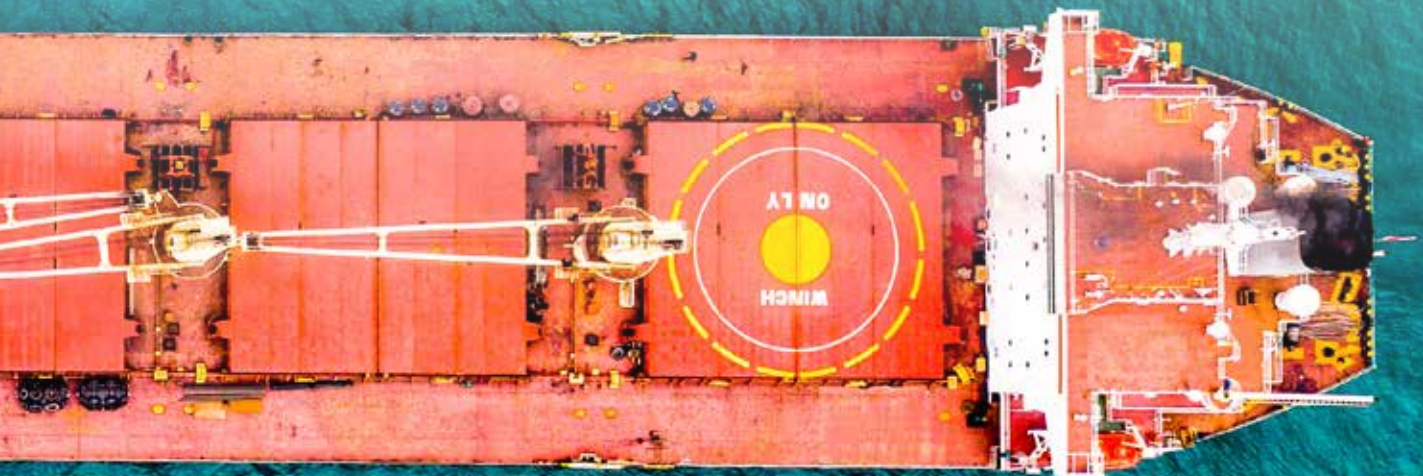
Perseroan ditetapkan sebagai perusahaan publik mengikuti Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yang diselenggarakan pada 6 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia atas 1.000.000.000 lembar saham seharga Rp138/lembar. Di tahun yang sama, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas langsung dan tidak langsung di dua perusahaan pelayaran PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%), melalui akuisisi 99,92% saham di PT Kanz Gemilang Utama.

Setelah 15 tahun perjalanan, Transcoal terus meningkatkan kinerja operasional, kapasitas, serta reputasinya sebagai penyedia jasa transportasi laut dan logistik terbaik di Indonesia.

Established on 15 January 2007, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") is a shipping company that provides one-stop solutions for sea transportation and bulk goods logistics, especially for coal and nickel. The Company's operations cover Sangatta and Bengalon (East Kalimantan), Asam-Asam (South Kalimantan), and Morowali and Morosi (Sulawesi). In its operations, the Company is supported by hundreds of owned fleets, subsidiary-owned fleets, and leased fleets from partner shipping companies as well as the latest equipment and technology. At the end of 2022, the Company operates 137 tugs, 129 barges, 3 mother vessels, 2 floating cranes, 5 sea trucks, 18 units of heavy equipment and 42 fenders.

The Company was declared a public company following the Initial Public Offering (IPO) which was held on 6 July 2018 on the Indonesia Stock Exchange for 1,000,000,000 shares at a price of IDR 138/share. In the same year, the Company became the direct and indirect majority shareholder in two shipping companies PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia (85.5%), through the acquisition of 99.92% shares in PT Kanz Gemilang Utama.

After 15 years of history, Transcoal continues to improve its operational performance, capacity, and reputation as the best sea transportation and logistics service provider in Indonesia.



SEJARAH PERUSAHAAN MILESTONE

2007

- Berdiri pada 15 Januari 2007
- Memperoleh kontrak *transshipment* dari Arutmin Indonesia yang dikerjakan bersama PT Dharma Gemilang
- *Established on 15 January 2007*
- *Secured a transshipment contract from Arutmin Indonesia in collaboration with PT Dharma Gemilang*

2008

- Memperoleh kontrak *transshipment* batu bara dari Arutmin Indonesia untuk periode 10 tahun
- *Signed a coal transshipment contract with Arutmin Indonesia for a 10-year period*

2010

- Memperoleh kontrak pengangkutan solar industry (*High Speed Diesel/HSD*) dari Petromine Energy Trading untuk periode 5 tahun
- *Signed a High Speed Diesel (HSD) transportation contract with Petromine Energy Trading for a 5-year period*

2011

- Memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Berau Coal untuk periode 5 tahun
- Mengakuisisi 4 set tug & barge 300 feet dan 1 set oil barge
- *Signed a coal transportation contract with Berau Coal for a 5-year period*
- *Procured 4 sets of 300-foot tug & barge and 1 unit of oil barge*

2012

- Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp10 miliar menjadi Rp300 miliar
- Meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp3 miliar menjadi Rp109,05 miliar
- Mengakuisisi 3 set tug & barge 300 feet serta 1 unit tug
- *Increased the Company's authorized capital from IDR10 billion to IDR300 billion*
- *Increased the Company's paid-up capital from IDR3 billion to IDR109.05 billion*
- *Procured 3 sets of 300-foot tug & barge boats and 1 unit of tug boat*

2013

- Memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Jhonlin Marine Trans
- Mengakuisisi 1 set tug & barge 300 feet dan 2 set oil barge
- *Signed a transportation contract with Jhonlin Marine Trans*
- *Procured 1 set of 300-foot tug & barge and 2 units of oil barge*

2014

- Memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 5 tahun
- *Signed a coal transportation contract with Kaltim Prima Coal for a 5-year period*

2016

- Dipercaya menjalankan jasa pengangkutan batu bara menggunakan MV Ocean Going
- *Began coal transportation using MV Ocean Going*

2017

- Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp300 miliar menjadi Rp1 triliun
- Meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp109,05 miliar menjadi Rp400 miliar
- Mengakuisisi 1 set tug & barge ukuran 300 feet, 1 unit kapal *Floating Terminal Station (FTS)*, dan 1 unit tug boat
- *Increased the Company's authorized capital from IDR300 billion to IDR1 trillion*
- *Increased the Company's paid-up capital from IDR109.05 billion to IDR400 billion*
- *Procured 1 set of 300-foot tug & barge, 1 unit of Floating Terminal Station (FTS), and 1 unit of tug boat*





2018

- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat sebagai Perusahaan Terbuka
- Mengakuisisi 99,92% saham PT Kanz Gemilang Utama sehingga otomatis menjadi pemegang saham mayoritas PT Sentra Makmur Lines secara tidak langsung (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia secara langsung dan tidak langsung (85,5%)
- *Conducted initial share listing and trading in the Indonesia Stock Exchange and officially became a public company*
- *Acquired 99.92% shares of PT Kanz Gemilang Utama, automatically making the Company the indirect majority shareholder of PT Sentra Makmur Lines (99%) and a direct and indirect majority shareholder of PT Energy Transporter Indonesia (85.5%)*

2019

- Memperoleh kontrak pengangkutan dan pemindah muatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 2,5 tahun
- Memperoleh kontrak pengangkutan CPO dan solar industri (HSD), masing-masing untuk periode 2 tahun dan 1 tahun
- Mengakuisisi 1 set *tug & barge* ukuran 300 feet, 1 unit *barge*, dan 1 unit *Mother Vessel* melalui anak perusahaan
- *Signed a coal transportation and transshipment contract with Kaltim Prima Coal for a 2.5-year period*
- *Signed a CPO and High Speed Diesel (HSD) transportation contracts for 2-year and 1-year period*
- *Procured 1 set of 300-feet tug & barge, 1 unit of barge, and 1 unit of Mother Vessel through a subsidiary*

2020

- Memperoleh kontrak perpanjangan pemindahmuatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 13 bulan
- *Signed a contract extension on coal transshipment with Kaltim Prima Coal for a period of 13 months*

2021

- Mengakuisisi 2 set *pusher tug & barge*
- Memperoleh kontrak untuk penyediaan jasa *mooring man and oil spill response team* untuk periode 2 tahun
- Memperoleh kontrak pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara dari Arutmin untuk periode 10 tahun
- Memperoleh kontrak pengangkutan CPO untuk periode 1 tahun
- *Acquired 2 sets of pusher tugs & barges*
- *Obtained a contract for the provision of mooring man and oil spill response team services for a period of 2 years*
- *Obtained a contract for coal hauling and transshipment from Arutmin for a period of 10 years*
- *Obtained a contract for CPO transportation for a period of 1 year*

2022

- Mengakuisisi 2 unit *pusher tug*
- Memperoleh kontrak untuk penyediaan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak untuk periode 2 tahun
- Memperoleh kontrak perubahan kedua untuk pengangkutan bahan bakar solar untuk periode 2 tahun
- Memperoleh kontrak Kerjasama operasi penyediaan armada angkutan untuk pengangkutan batubara untuk periode 5 tahun
- *Acquired 2 units of pusher tug*
- *Obtained a contract for the supply of floating barges for the temporary storage of fuel oil for a period of 2 years*
- *Obtained a second amendment contract for the transportation of diesel fuel for a period of 2 years*
- *Obtained a joint operation contract for the provision of transport fleets for coal transportation for a period of 5 years*

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 29 tanggal 29 Juli 2022, kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan pada tahun buku adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum
Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
2. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
3. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum
Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
4. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
Menjalankan usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
5. Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang
Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan dengan trayek

Based on the latest amendment to the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 29 dated 29 July 2022, the Company's business activities in the financial year are as follows:

Main Businesses

1. Domestic Sea Transportation for General Goods
Conducting the business of transporting general goods by sea using ships between domestic ports through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business including the operator.
2. Domestic Sea Transportation for Specified Goods
Conducting the business of transporting goods using ships specifically designed to transport certain goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and other such goods. This includes sea transport rental business including the operator.
3. Overseas Sea Transportation for General Goods
Conducting the business of transporting goods by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business including the operator.
4. Overseas Sea Transportation for Specified Goods
Conducting international sea transportation business for specified goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste materials, including fish and other such goods. Specified sea transportation uses Indonesian-flagged vessels that have been customized to meet the required conditions and requirements for the main business activity and to serve scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business including the operator.
5. Domestic Liner and Tramper Sea Transportation for Passengers
Conducting the business of transporting passengers by sea using ships between domestic ports with sea transportation services through scheduled fixed and regular routes (*liners*) with

secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan perusahaan pemerintah dan swasta lainnya, serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

6. Angkutan Laut Luar Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang

Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

7. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut

Menjalankan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

8. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya

Menjalankan kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan *salvage*/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) dan *Floating, Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung

Menjalankan jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan 301, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.

2. Aktivitas Pengelolaan Kapal

Menjalankan kegiatan jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal.

the mention of port of call or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes passenger ships operated by the government and other private entities as well as sea transport rental business including the operator.

6. Overseas Sea Transportation Liner and Tramper for Passengers

Conducting the business of transporting passengers by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (*liners*) or unfixed and irregular routes (*tramper*). This includes sea transport rental business including the operator.

7. Port Services

Conducting port service business activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage and tug services.

8. Other Water Transportation Support Activities

Conducting navigation activities, sailing and berthing, lightering vessels, salvage activities/underwater works, lighthouse activities, waterway locking operations and others, including Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) and Floating, Storage and Offloading (FSO) and other water transportation support services.

Supporting Businesses

1. Repair of Ships, Boats and Floating Structures

Conducting repair and maintenance services for transportation equipment in class 301, such as repair and maintenance services for ships, boats, cruise ships, recreational or sporting ships or boats and other such vessels. This includes repair and maintenance service business and offshore structure modification.

2. Ship Management Activities

Conducting technical ship management services including maintenance, docking preparation, spare parts supply, supplies, manning, insurance arrangements and ship marine certification management.

3. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya

Menjalankan usaha jasa pembersihan dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang tercemar polusi, baik in situ dan ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat dan penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, contoh karena terkumpulnya polutan atau karena bahan kimia lainnya; pembersihan minyak yang tumpah (*oil spill*) dan polusi lain pada tanah, air permukaan, disamudera dan laut, termasuk pesisir pantai; pengurangan asbes, cat dan bahan-bahan beracun lainnya; kegiatan pengontrol polusi khusus lainnya; dan penyemprotan kuman, dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis.

4. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Menjalankan kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen

3. Waste Remediation and Management

Conducting waste cleaning and management services by the government and the private sector, soil and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear sites and plants; decontamination and cleaning of surface water from pollution, for example due to accumulation of pollutants or other chemicals; oil spill clean up and clean up of other pollution on land, in surface water, in the oceans and seas, including coastal areas; removal of asbestos, paint and other toxic materials; other special pollution control activities; and germ disinfecting, and other similar cleaning services.

4. Fee-based or Contract-based Wholesale Trade

Conducting business activities as commission-based agents, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers that trade goods domestically and abroad on behalf of third parties. The activities include commission agents, goods brokers and all other wholesale



komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor.

trades that trade on behalf and in the name of other parties; activities involved in joint sales and purchase or corporate transactions, including on the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drinks, and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machine, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction houses' wholesale trading activities; commissioning agent for radioactive substances and ionizing radiation generators. This includes commodity auction market organizers, but does not include wholesale trading of cars and motorcycles.



JASA YANG DIHASILKAN

SERVICES PROVIDED

LONG HAULING

Layanan angkutan laut menggunakan kapal tongkang berukuran 300-395 kaki baik milik sendiri maupun sewa dari pihak ketiga, dengan rute pengangkutan ke seluruh penjuru Indonesia didukung oleh awak kapal yang kompeten dan berpengalaman.

Sea transportation services using barges measuring 300-395 feet both owned and rented from third parties across Indonesia supported by competent and experienced crew members.



FLOATING TERMINAL STATION



Layanan pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang ke kapal induk menggunakan *Floating Terminal Station* yang mengedepankan standar operasional dan keselamatan tertinggi.

Coal and other bulk goods unloading from barges to mother ships using a Floating Terminal Station that promotes the highest operational and safety standards.

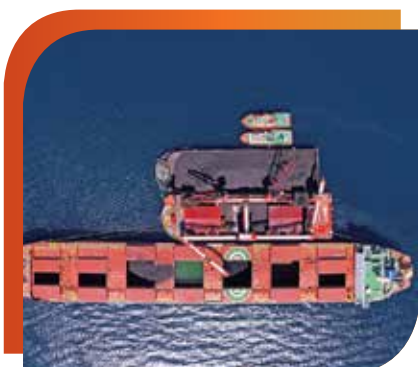
MOTHER VESSEL

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dengan jarak tempuh jauh menggunakan kapal induk atau *Mother Vessel* untuk mendukung pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu dengan biaya yang terjangkau.

Long-distance large-capacity cargo transportation services using Mother Vessels to support shipments to main ports of a certain depth at an affordable rate.



TRANSSHIPMENT



Layanan pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*), untuk dipindahkan ke kapal induk sebagai titik bongkar, menggunakan *floating crane* atau peralatan *transshipment*.

Coal or bulk goods transportation services from the loading port using a barge towed by a tug boat to be transferred to Mother Vessel as the unloading point, using floating cranes or transshipment equipment.

OIL BARGES

Layanan pengangkutan solar industri dan CPO menggunakan tongkang 250 kaki dengan total kapasitas mencapai 11.500 ton. Perseroan juga menyediakan jasa tongkang terapung untuk menyimpan sementara bahan bakar minyak.

High Speed Diesel and CPO transportation services using a 250-foot barge with a total capacity of 11,500 tons. The Company also provides floating barge services for the temporary storage of oil fuel.



ASSIST TUG



Layanan bantuan proses sandar kapal menggunakan *assist tug* saat bongkar muat di pelabuhan.

Vessel berthing services using an assist tug during the stevedoring process at the port.

JASA KEAGENAN / AGENCY SERVICES

Layanan agensi untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengangkutan kargo pelanggan.

Agency services to ensure safety and convenience in the transportation of the clients' cargo to the destination.



MOORING MAN & OIL SPILL RESPONSE TEAM



Layanan bantuan proses sandar dan keluar kapal saat bongkar muat kargo di pelabuhan melalui pemasangan dan pelepasan tali *mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga sekaligus pemasangan dan pemuatan *floating hose*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa penanggulangan pencemaran dalam kondisi darurat, seperti bantuan tenaga pemadam kebakaran.

Assistance services for ship berthing and exiting process during cargo stevedoring at the port by installing and removing mooring ropes from the bollards available at the dock, as well as installing and loading the floating hoses. In addition, the Company also provides pollution countermeasure services in emergencies, such as firefighting assistance.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND THE COMPANY VALUES

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan usaha, Perseroan telah menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai berdasarkan Keputusan Direksi yang ditinjau dan diperbarui secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan perkembangan di industri pelayaran.

As guidance for the management and development of the business, the Company has set its vision, mission, and values based on the Decree of the Board of Directors to be periodically reviewed and updated by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on developments in the shipping industry.

VISI VISION

MENJADI PENYEDIA JASA TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KELAUTAN TERLENGKAP DAN TERBAIK DI INDONESIA: PEMIMPIN INDUSTRI DAN MENJADI MITRA PILIHAN PELANGGAN DI SETIAP DIVISI BISNIS MELALUI KOMITMEN, PEMENUHAN KUALITAS Pengerjaan, dan PRINSIP BISNIS.

To be the best total oceanic energy transporter and logistic service provider in Indonesia: The industry leader and partner of choice in every business division through commitment, quality, and business principles.

MISI MISSION

- **MENJADI SOLUSI MASALAH LOGISTIK PELANGGAN SECARA BERKESINAMBUNGAN.**

To continuously be a logistics solution provider for customers.

- **MENGEMBANGKAN SELURUH SUMBER DAYA YANG DIMILIKI SECARA PROFESSIONAL BAGI KEPUASAN PELANGGAN.**

To professionally develop all resources to the satisfaction of the customers.

- **MEMBERIKAN KOMITMEN TERBAIK BAGI SELURUH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN.**

To show commitment to all stakeholders by paying attention to the interest of the community and the environment.

NILAI-NILAI PERSEROAN

THE COMPANY VALUES



PROFESIONAL PROFESSIONAL

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Completing tasks and obligations based on expertise and skills.



EFISIEN DAN EFEKTIF EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Optimally carrying out work on time and on target with the resources available.



DISIPLIN DISCIPLINE

Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Complying with rules and procedures for each task and job.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL COVERAGE

SANGATTA & BENGALON
(Kalimantan Timur | East Kalimantan)

ASAM-ASAM
(Kalimantan Selatan | South Kalimantan)

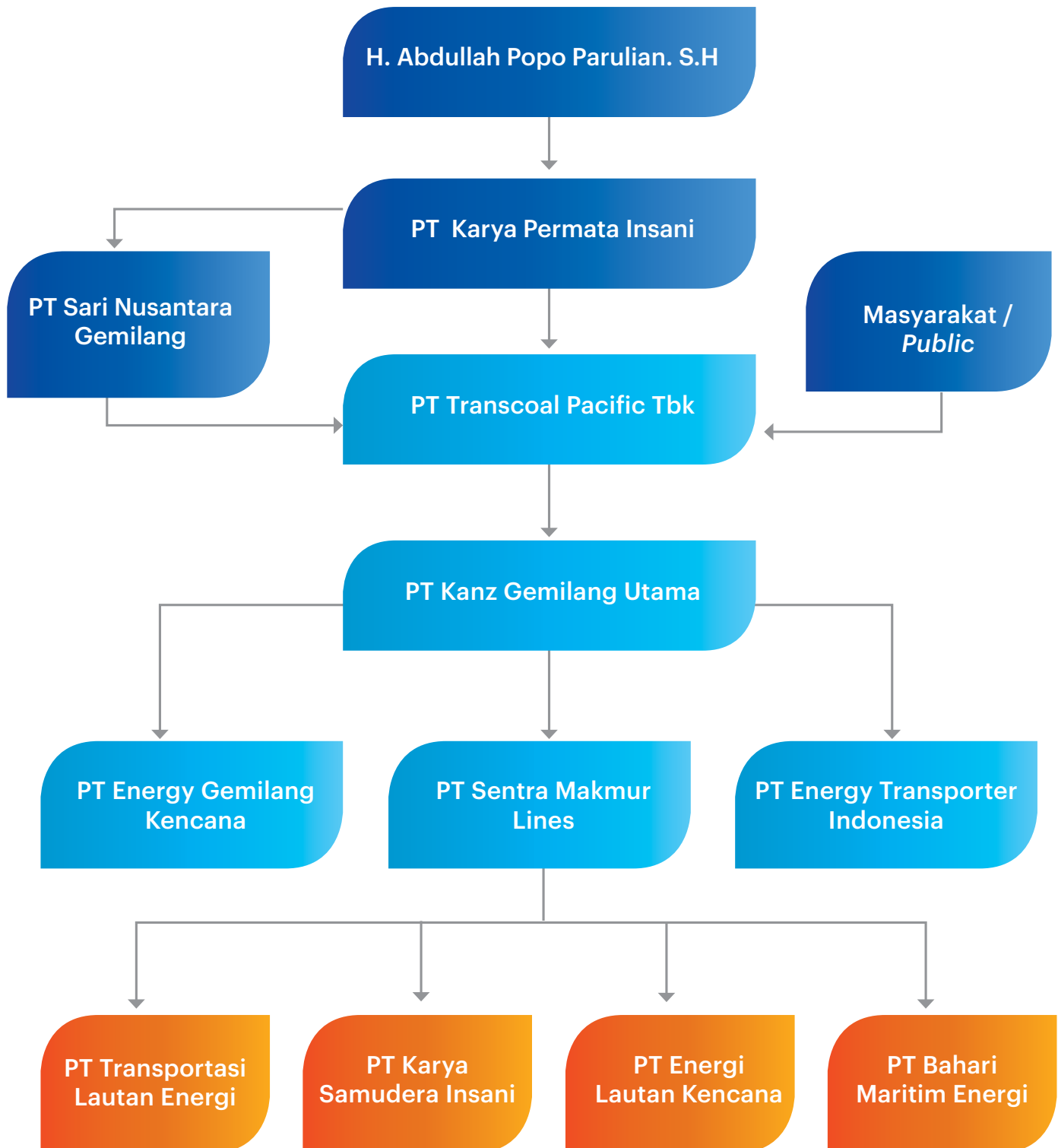


MOROWALI & MOROSI
(Sulawesi)



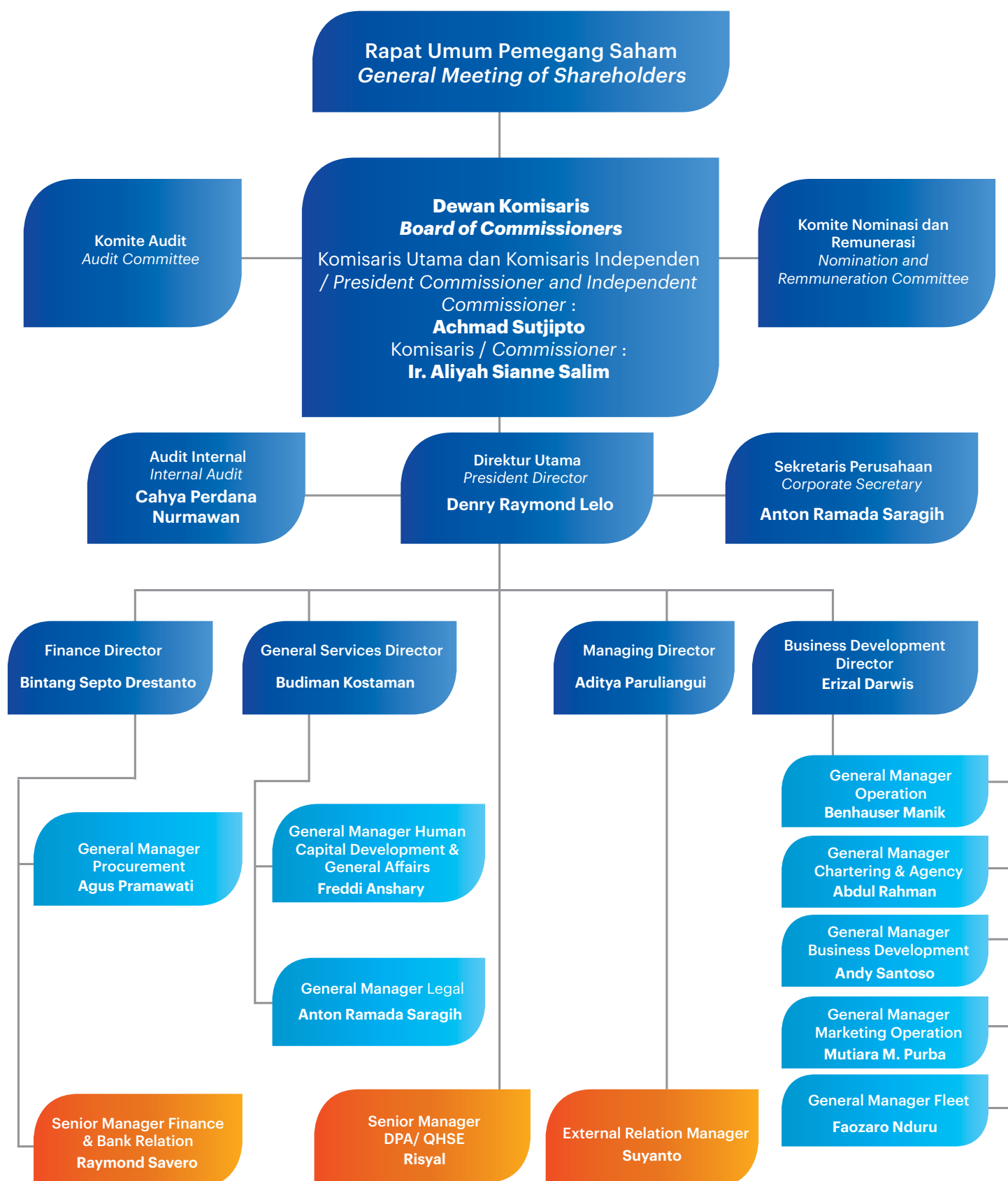
STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

GROUP STRUCTURE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris
Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut pada 1969 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut pada 1986. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman panjang di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) sebagai Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Panglima TNI Angkatan Laut (1998), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Ketua Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999–2001), dan Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012–2016).

Di luar pengabdian sebagai anggota TNI AL, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007–2016), Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008–2010), President Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014–sekarang), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), dan Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Di luar Perseroan, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum PEBABRI (2017–sekarang), dan Komisaris Utama di PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (2018–sekarang).

Indonesian citizen, 77 years old. He studied at the Naval Academy in 1969 and the Naval Command and Staff College in 1986. He was appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company under Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Prior to joining the Company, he had long experience in the Indonesian Navy as Commander of various types of combat ships (1989–1991), Commander of the Task Force for Diversion of Ex-East German Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), Chief of Staff of the Eastern Fleet of the Indonesian Navy (1995), Budgeting and Planning Assistant to the Chief of Staff (Arsena Kasal) of the Indonesian Navy (1998), Commander General of the Indonesian Navy (1998), Commander of the Indonesian Navy (1998), Member of the Honorary Council of Indonesian Navy Officers (1999), Deputy Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999), Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999–2001), and Chairman of the Association of the Retirees of the Indonesian Navy (PPAL) (2012–2016).

Outside of the Indonesian Navy, he served as the Chairman of the Indonesian Rowing Sports Association (PODSI) (2007–2016), Chairman of the Mainstay Athlete Program of the Ministry of Youth and Sport (2008–2010), President of the Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President of the Asian Rowing Federation (2014–present), Chairman of the Golden Indonesia Program Implementation Unit (2015–2017), and Member of the 2018 Asian Games Steering Committee (2015–2017).

Information on Concurrent Positions

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Outside the Company, he is the Deputy Chairman of PEBABRI (2017–present), and President Commissioner of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (2018–present).



IR. ALIYAH SIANNE SALIM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman, Samarinda. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Indonesian citizen, 57 years old. She obtained her Bachelor's Degree in Forestry from Universitas Mulawarman, Samarinda. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan sebagai pemilik PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Direktur Keuangan PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), dan Komisaris PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

Prior to serving as Commissioner of the Company, she was the Owner of PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Finance Director of PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), and Commissioner of PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Dharmalancar Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Energy Gemilang Kencana (2011–sekarang), Komisaris PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–sekarang), Komisaris PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), Komisaris PT Sentra Makmur Lines (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Benua Energi (2017–sekarang), Komisaris PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Komisaris PT Trans Energi Logistik (2016–sekarang), Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang), Komisaris Utama PT Energy Transporter Indonesia (2020–sekarang), Komisaris PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Komisaris PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), Komisaris PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Komisaris PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang), dan Komisaris PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang), dan Komisaris PT Adijaya Dharma Lancar (2021–sekarang).

Information on Concurrent Position

She currently also serves as Commissioner of PT Dharmalancar Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Energy Gemilang Kencana (2011–present), Commissioner of PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–present), Commissioner of PT Transcoal Perkasa (2016–present), Commissioner of PT Sentra Makmur Lines (2016–present), Commissioner of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Commissioner of PT Berkah Benua Energi (2017–present), Commissioner of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), Commissioner of PT Trans Energi Logistik (2016–present), President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015–present), President Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2020–present), Commissioner of PT Bahari Maritim Energi (2020–present), Commissioner of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), Commissioner of PT Karya Samudera Insani (2020–present), Commissioner of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present), Commissioner of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present), and Commissioner of PT Adijaya Dharma Lancar (2021–present).

HUBUNGAN AFILIASI

Transcoal selalu memastikan berjalannya fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris secara netral, transparan, tanpa benturan kepentingan, dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut penjelasan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan:

AFFILIATIONS

Transcoal always maintains the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners in a neutral and transparent way, without conflict of interest, and in compliance with the prevailing laws and regulations. The following is a disclosure on the affiliation maintained by the members of the Board of Commissioners of the Company.

Nama Komisaris <i>Commissioner</i>	Hubungan dengan: <i>Relationship with:</i>		
	Dewan Komisaris Lain <i>Other Member of Board of Commissioners</i>	Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholder</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>
Achmad Sutjipto Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	-	-	-
Ir. Aliyah Sianne Salim Komisaris <i>Commissioner</i>	-	✓	✓

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai bagian dari komitmen Transcoal untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menunjuk Achmad Sutjipto sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Independensi senantiasa dijaga untuk memastikan bahwa setiap tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen dilaksanakan secara profesional tanpa intervensi apa pun.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

As part of Transcoal's commitment to maintaining the independence of the Independent Commissioner, the Company appointed Achmad Sutjipto as Independent Commissioner in 2018. He has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any major shareholders. Independency is always maintained to ensure that the duties and responsibilities of the Independent Commissioner are carried out in a professional manner without any intervention.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



DENRY RAYMOND LELO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 29 Juli 2022 berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 29 Juli 2022.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Logistic Manager BHP Transport (1996–2002), General Manager PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation Enercorp (2003–2011), Chief Operation Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012), dan Chief Commercial & Marketing Officer Servo Lintas Raya (2014–2016), dan Direktur PT Transcoal Pacific Tbk (2017–2022).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2017–sekarang), Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Global Cipta (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Labuan Jaya (2016–sekarang), Direktur PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Direktur PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang), Komisaris PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020–2021), Direktur Utama PT Bumi Pertambangan Mineral (2021–sekarang), Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2021–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Global Mineral (2021–sekarang), Komisaris PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021–sekarang), Komisaris Utama PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021–sekarang), Direktur Utama PT Adijaya Karya Nusantara (2021–sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021–sekarang), Komisaris PT Berkah Sinergi Dunia (2021–sekarang), PT Adijaya Dharma Lancar (2021–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Global Mandiri (2021–sekarang), Komisaris PT Pacific Dharma Shipyard (2021–sekarang), Komisaris PT Karya Permata Insani (2021–sekarang), Direktur Utama PT Sentra Makmur Lines (2022–sekarang), Direktur Utama PT Trans Energi Logistik (2022–sekarang), dan Direktur PT Tambang Raya Nusantara (2022–sekarang).

Indonesian citizen, 57 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. He has served as the President Director of the Company since 29 July 2022 pursuant to Deed No. 29 dated 29 July 2022.

Prior to serving as President Director of the Company, he held a number of different positions, including Logistic Manager of BHP Transport (1996–2002), General Manager of PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation of Enercorp (2003–2011), Chief Operation of Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer of Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director of PT Bara Tangguh Internasional, Chief Commercial & Marketing Officer of Servo Lintas Raya (2014–2016), and Director of PT Transcoal Pacific Tbk (2017–2022).

Information on Concurrent Position

Currently, he is also the Managing Director of PT Energy Transporter Indonesia (2017-present), Director of PT Berkah Daya Mandiri (2016-present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016-present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016-present), Director of PT Berkah Global Cipta (2016-present), Commissioner of PT Berkah Labuan Jaya (2016-present), Director of PT Bahari Maritim Energi (2020-present), President Director of PT Karya Samudera Insani (2020-present), Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020-present), Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020–2021), President Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present), Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present), President Director of PT Berkah Global Mineral (2021-present), Commissioner of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present), President Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021-present), President Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-present), Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021-present), Commissioner of PT Berkah Sinergi Dunia (2021-present), PT Adijaya Dharma Lancar (2021-present), President Director of PT Berkah Global Mandiri (2021-present), Commissioner of PT Pacific Dharma Shipyard (2021-present), Commissioner of PT Karya Permata Insani (2021-present), President Director of Sentra Makmur Lines (2022-present), President Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), and Director of PT Tambang Raya Nusantara (2022-present).

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



ERIZAL DARWIS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 19 Juni 2019.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat berbagai posisi seperti Staf Teknikal PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Kepala Bagian Teknik PT Waskita Kajima (1987–1990), Manajer Operasi PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Manajer Operasi PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Pimpinan Cabang Surabaya PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Kepala Biro Pengembangan Usaha Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager PT Panurjwan (2003–2007), General Manager PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Direktur PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Direktur Operasi dan Sumber Daya Manusia PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President PT Tanto Intim Line (2014–2017), Direktur PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), Direktur Utama PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–2018) dan Direktur Independen Perseroan (2018–2019).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), Direktur PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Direktur Utama PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang), Direktur Utama PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Renjani Maritim Transportasi (2021–sekarang), Direktur PT Transcoal Prima Indonesia (2021–sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2021–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Bahari Nusantara (2022–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2022–sekarang), Direktur PT Energy Gemilang Kencana (2022–sekarang), Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2022–sekarang), dan Direktur PT Berkah Lautan Energi (2022–sekarang).

Indonesian citizen, 61 years old. He obtained his Master's Degree in Management from Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. He was appointed as Director pursuant to Deed No. 8 dated 19 June 2019.

Prior to serving as Director of the Company, he held a number of positions, including Technical Staff of PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Chief of Engineering of PT Waskita Kajima (1987–1990), Operations Manager of PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Operations Manager of PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Surabaya Branch Manager of PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager of PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Head of Business Development Bureau of Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager of PT Panurjwan (2003–2007), General Manager of PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Director of PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Director of Operations and Human Resources of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President of PT Tanto Intim Line (2014–2017), Director of PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), President Director of PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–2018), and Independent Director of the Company (2018–2019).

Information of Concurrent Position

In addition to serving as Director of the Company, he also serves as Director of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), Director of PT Karya Samudera Insani (2020–present), President Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present), President Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present), President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021–present), Director of PT Transcoal Prima Indonesia (2021–present), Director of PT Trans Energi Logistik (2021–present), President Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2022–present), President Director of PT Berkah Benua Energi (2022–present), Director of PT Energy Gemilang Kencana (2022–present), President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2022–present), and Director of PT Berkah Lautan Energi (2022–present).



BINTANG SEPTO DRESTANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 29 Juli 2022.

Indonesian citizen, 40 years old. He earned his Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta. He was appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 29 dated 29 July 2022.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat berbagai posisi seperti Senior Auditor KAP Kosasih & Nurdiyaman (2006-2010), Finance & Accounting PT Energy Transporter Indonesia (2010-2016), dan General Manager Finance & Accounting PT Energy Transporter Indonesia (2016-2021).

Prior to serving as Director, he held various positions such as Senior Auditor of KAP Kosasih & Nurdiyaman (2006-2010), Finance & Accounting of PT Energy Transporter Indonesia (2010-2016), and General Manager Finance & Accounting of PT Energy Transporter Indonesia (2016-2021).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Adijaya Karya Makmur (2021-sekarang), Direktur PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang), Direktur PT Berkah Global Mandiri (2021-sekarang), Direktur PT Energy Transporter Indonesia (2021-sekarang), Direktur PT Mineral Arya Sejahtera (2021-sekarang), Direktur Mineral Palu Persada (2021-sekarang), Direktur PT Pacific Dharma Shipyard (2021-sekarang), Direktur PT Renjani Maritim Transportasi (2021-sekarang), Direktur PT Sentra Makmur Lines (2021-sekarang), Komisaris PT Transcoal Prima Indonesia (2021-sekarang), Direktur Utama PT Bahari Maritim Energi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Energi Lautan Kencana (2022-sekarang), Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2022-sekarang), Direktur PT Karya Permata Insani (2022-sekarang), Komisaris Utama PT Labuha Inter Nusa (2022-sekarang), Direktur Utama PT Sari Nusantara Gemilang (2022-sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang), Direktur PT Transportasi Lautan Energi (2022-sekarang), dan Direktur PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-sekarang).

Information on Concurrent Positions

Aside from his position as Director of the Company, he serves as Director of PT Adijaya Karya Makmur (2021-present), Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present), Director of PT Berkah Global Mandiri (2021-present), Director of PT Energy Transporter Indonesia (2021-present), Director of PT Mineral Arya Sejahtera (2021-present), Director of Mineral Palu Persada (2021-present), Director of PT Pacific Dharma Shipyard (2021-present), Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021-present), Director of PT Sentra Makmur Lines (2021-present), Commissioner of PT Transcoal Prima Indonesia (2021-present), President Director of PT Bahari Maritim Energi (2022-present), President Director of PT Energi Lautan Kencana (2022-present), Director of PT Kanz Gemilang Utama (2022-present), Director of PT Karya Permata Insani (2022-present), President Commissioner of PT Labuha Inter Nusa (2022-present), President Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2022-present), Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), Director of PT Transportasi Lautan Energi (2022-present), and Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-present).

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



ADITYA PARULIANGUI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Keuangan dan Akunting dari Northeastern University pada tahun 2019. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021.

Indonesian citizen, 27 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Business Administration with a concentration in Finance and Accounting from Northeastern University in 2019. He was first appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 26 dated 30 July 2021.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau telah memiliki pengalaman sebagai General Manager Business Development pada Perseroan (2019-2021).

Prior to serving as Director of the Company, he was the Business Development General Manager of the Company (2019-2021).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Karya Permata Insani (2021-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-sekarang), Direktur PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-sekarang), Direktur PT Berkah Sinergi Dunia (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Mineral Arya Sejahtera (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021-sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Nusantara (2021-sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021-sekarang), Komisaris PT Mineral Palu Persada (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Global Mineral (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Niaga Global (2021-sekarang), Komisaris PT Berkah Global Mandiri (2021-sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang), Komisaris PT Energy Transporter Indonesia (2022-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-sekarang), Komisaris PT Berkah Anugerah Niaga Global (2022-sekarang), dan Direktur PT Labuha Inter Nusa (2022-sekarang).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as Director of the Company, he is also the Director of PT Karya Permata Insani (2021-present), President Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021-present), Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021-present), Director of PT Berkah Sinergi Dunia (2021-present), President Commissioner of PT Mineral Arya Sejahtera (2021-present), Commissioner of PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021-present), Commissioner of PT Adijaya Karya Nusantara (2021-present), Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021-present), Commissioner of PT Mineral Palu Persada (2021-present), Commissioner of PT Berkah Global Mineral (2021-present), Commissioner of PT Berkah Niaga Global (2021-present), Commissioner of PT Berkah Global Mandiri (2021-present), Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present), Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2022-present), President Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2022-present), Commissioner of PT Berkah Anugerah Niaga Global (2022-present), and Director of PT Labuha Inter Nusa (2022-present).



BUDIMAN KOSTAMAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Insitut Teknologi Bandung pada tahun 1980, kemudian memperoleh gelar Master of Arts dari Michigan State University, East Lansing USA dengan major Economics pada tahun 1986. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 29 Juli 2022.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau telah memiliki pengalaman sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia London (2007-2010), Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia (2004-2007), Direktur Direktorat Pengedaran Uang (2002-2004), Deputy Direktur Direktorat Pengawasan Bank (1999- 2002), Peneliti Utama Senior di Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia Jakarta (2010- 2012), dan Komisaris PT Transcoal Pacific (2015-2017).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Berkah Bahari Nusantara (2022-sekarang), Direktur PT Berkah Benua Energi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Energy Gemilang Kencana (2022-sekarang), dan Direktur PT Trans Energi Logistik (2022-sekarang).

Indonesian citizen, 69 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1980, then obtained a Master of Arts degree from Michigan State University, East Lansing USA majoring in Economics in 1986. He was appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 29 dated 29 July 2022.

Prior to serving as Director, he was the Head of London Bank Indonesia Representative Office (2007-2010), Director of the Directorate of Human Resources (2004-2007), Director of the Directorate of Money Circulation (2002-2004), Deputy Director of the Directorate of Bank Supervision (1999- 2002), Senior Lead Researcher at the Center for Education and Central Banking Studies (PPSK) of Bank Indonesia Jakarta (2010-2012), and Commissioner of PT Transcoal Pacific (2015-2017).

Information on Concurrent Positions

In addition to serving as Director of the Company, he also serves as Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2022-present), Director of PT Berkah Benua Energi (2022-present), President Director of PT Berkah Lautan Energi (2022-present), President Director of PT Energy Gemilang Kencana (2022-present), and Director of PT Trans Energi Logistik (2022-present).

HUBUNGAN AFILIASI

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan, baik dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Perseroan memegang teguh prinsip independensi dalam pengurusan Perseroan oleh Direksi guna menghindari segala bentuk konflik kepentingan dan mematuhi peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

AFFILIATIONS

The members of the Company's Board of Directors do not have any financial, managerial, and familial affiliation, neither with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with the shareholders. The Company upholds the principle of independence in the management of the Company by the Board of Directors in order to avoid all forms of conflict of interest and to comply with the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Anggota Direksi <i>Director</i>	Hubungan dengan: <i>Relationship with:</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Anggota Direksi Lain <i>Other Members of the Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholder</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>
Denry Raymond Lelo Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-
Erizal Darwis Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-
Bintang Septo Drestanto Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-
Aditya Paruliangui Direktur <i>Director</i>	✓	-	✓	✓
Budiman Kostaman Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Achmad Sutjipto sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan Ir. Aliyah Sianne Salim sebagai Komisaris.

Sementara itu, terjadi perubahan pada komposisi Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Dirc Richard Talumewo sebagai Direktur Utama dan Amril sebagai Direktur. Selain itu, dilakukan juga pengangkatan Denry Reymond Lelo yang sebelumnya Direktur menjadi Direktur Utama Perseroan serta Bintang Septo Drestanto dan Budiman Kostaman masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari Denry Raymond Lelo sebagai Direktur Utama, Erizal Darwis sebagai Direktur, Bintang Septo Drestanto sebagai Direktur, Aditya Paruliangui sebagai Direktur, dan Budiman Kostaman sebagai Direktur.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, no changes were made to the composition of the Board of Commissioners. Thus the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 comprises Achmad Sutjipto as President Commissioner and Independent Commissioner and Ir. Aliyah Sianne Salim as Commissioner.

Meanwhile, there was a change in the composition of the Board of Directors in connection with the resignation of Dirc Richard Talumewo as President Director and Amril as Director. In addition, Denry Reymond Lelo, who was previously a Director, was appointed as the President Director of the Company, and Bintang Septo Drestanto and Budiman Kostaman were appointed as Directors of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 consists of Denry Raymond Lelo as President Director, Erizal Darwis as Director, Bintang Septo Drestanto as Director, Aditya Paruliangui as Director, and Budiman Kostaman as Director.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris <i>Commissioner</i>
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama <i>President Director</i>
Erizal Darwis	Direktur <i>Director</i>
Bintang Septo Drestanto	Direktur <i>Director</i>
Aditya Paruliangui	Direktur <i>Director</i>
Budiman Kostaman	Direktur <i>Director</i>

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi/Organisasi <i>Association/Organization</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Alamat <i>Address</i>
Indonesia National Shipowners Association (INSA)	Anggota <i>Member</i>	Sekretariat INSA Jl. Tanah Abang III No. 10 Jakarta Pusat
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota <i>Member</i>	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 122, Menteng, Jakarta Pusat

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) selalu menjadi salah satu prioritas utama Transcoal. Setiap tahun, Perseroan terus berusaha untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan masing-masing karyawan. Dengan begitu, Perseroan dan karyawan dapat saling mendukung untuk memastikan tercapainya kinerja yang optimal untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik ketenagakerjaan dan industri pelayaran.

The management and development of Human Resources (HR) have always been one of Transcoal's key priorities. Every year, the Company continues to strive to support the development and welfare of each employee. That way, the Company and employees can support each other to ensure optimal performance for sustainable business growth in accordance with employment and shipping industry best practices.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Transcoal menyadari bahwa pertumbuhan Perseroan tidak lepas dari pengembangan SDM secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Transcoal understands that the Company's growth is inseparable from the development of human resources in a sustainable manner. This is done through various education and training programs organized by internal and external parties.

Berikut rincian pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM Perseroan pada 2022:

The following details the implementation of the Company's HR competency development program in 2022:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jumlah Peserta Participants
1	Induction HCD	PT Transcoal Pacific	17/01/2022	8
2	Working at Height Awareness	PT Kaltim Prima Coal	21/01/2022	2
3	PTO	PT Kaltim Prima Coal	10/02/2022	3
4	Personal Lock Holder	PT Kaltim Prima Coal	17/02/2022	1
5	Induction HCD	PT Transcoal Pacific	25/02/2022	7
6	Brevet AB	LPAM	01/03/2022-01/07/2022	1
7	SMKP Awareness	PT Kaltim Prima Coal	09/03/2022	2
8	PTO	PT Kaltim Prima Coal	11/03/2022	2
9	SMKP Implementasi	PT Kaltim Prima Coal	14/03/2022-19/03/2022	2
10	Hazard Identification	PT Kaltim Prima Coal	28/03/2022	2
11	DPA ISM Code	BKI	28/03/2022-30/03/2022	1

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jumlah Peserta Participants
12	Induction HCD	PT Transcoal Pacific	31/03/2022	2
13	Light Vehicle & Theory General Traffic Rules	PT Kaltim Prima Coal	06/04/2022	1
14	Prinasa	PT Kaltim Prima Coal	11/05/2022	2
15	Effective Warehouse & Inventory Management	Phitagoras	19/05/2022-20/05/2022	1
16	Hydrocarbon & Waste Management	PT Kaltim Prima Coal	20/05/2022	4
17	Personal Lock Holder	PT Kaltim Prima Coal	24/05/2022	3
18	Intermediate Ms. Excel	HRM Indonesia	30/05/2022-31/05/2022	20
19	Managerial Development Program-Effective Supervisory Management	Markplus Institut	8-9/06/2022	23
20	Diklat Audit SMK	PPSDM geominerba	31/05/2022-18/06/2022	1
21	Basic Financial Modeling	PPA FEUI	11/06/2022-26/06/2022	1
22	Change Management & Problem Solving & Decision Making Workshop	Asia Leader	23/06/2022-24/06/2022	24
23	Marine Accident Investigation & Reporting	Phitagoras	21/07/2022-22/07/2022	17
24	Induction HCD	PT Transcoal Pacific	29/07/2022	7
25	Working Near Water Awareness	PT Kaltim Prima Coal	16/08/2022	2
26	Confined Space Awareness	PT Kaltim Prima Coal	16/08/2022	4
27	ISO 14001:2015 Awareness	LRQA	22/08/2022	22
28	Electrical Awareness	PT Kaltim Prima Coal	30/08/2022	10
29	Internal Auditor ISO 14001:2015	LRQA	23/08/2022-24/08/2022	19
30	Induction HCD	PT Transcoal Pacific	28/09/2022	13
31	POP	DKKI	24/10/2022-27/10/2022	1
32	Hydrocarbon Waste Management	PT Kaltim Prima Coal	18/11/2022	3
33	Draught Survey	Carsurin	23/11/2022-24/11/2022	15



KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 79 karyawan kantor dan 669 karyawan laut, dengan demografi sebagai berikut:

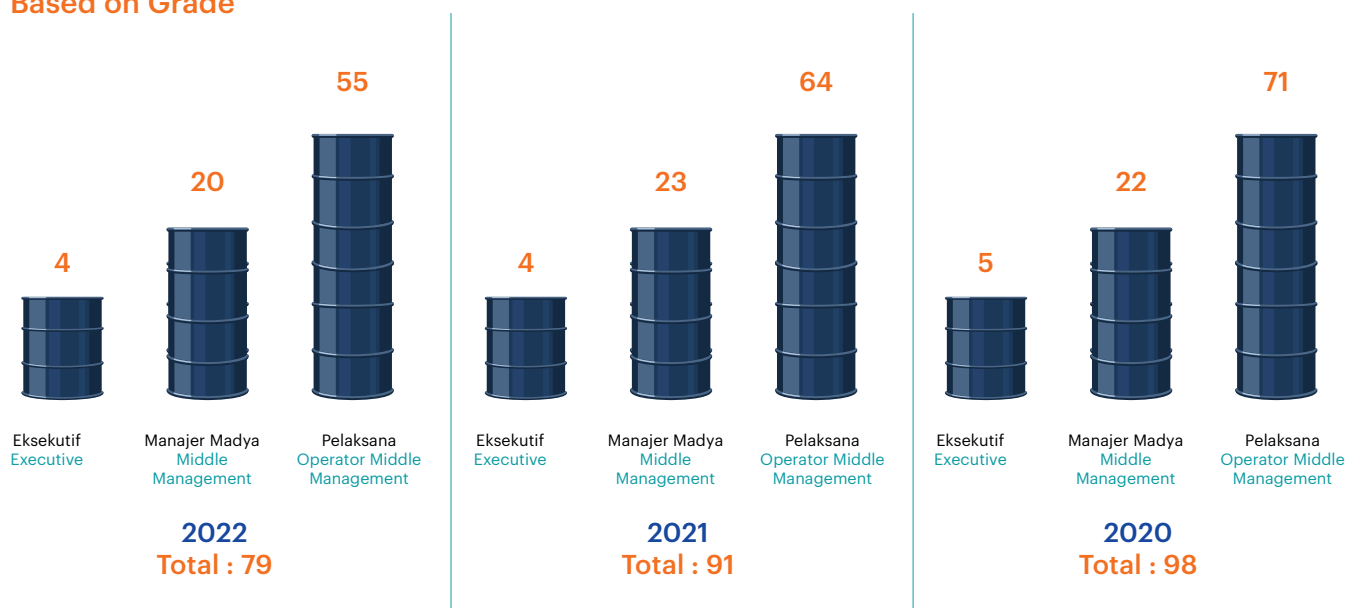
EMPLOYEES COMPOSITION

As of 31 December 2020, the Company has 79 employees with 669 at-sea employees. The demographic profile of Transcoal employees is as follows:

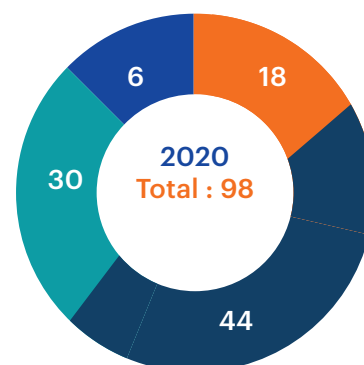
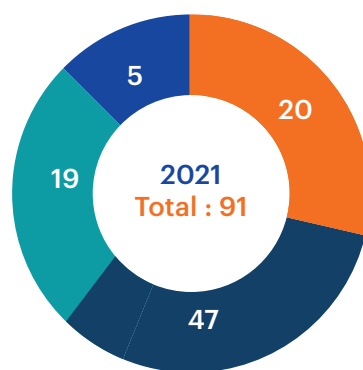
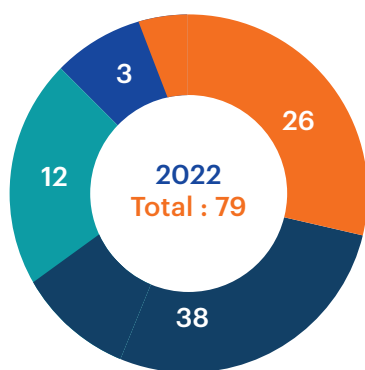
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2022	2021	2020
S2 / Masters	2	2	2
S1 / Bachelor's Degree	27	31	32
D4 / Level 4 Diploma	5	5	6
D3 / Level 3 Diploma	9	10	14
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	25	27	28
SMP / Middle School	2	2	2
SD / Elementary School	2	2	2
ANT I / Deck Officer Class I	0	0	0
ANT II / Deck Officer Class II	2	3	5
ANT III / Deck Officer Class III	5	9	7
TOTAL	79	91	98

Berdasarkan Level Jabatan Based on Grade

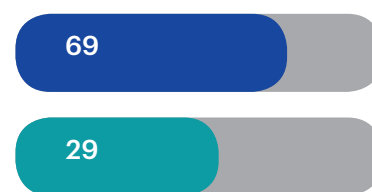


Berdasarkan Usia Based on Age



Di atas 50 / Above 50
41-50
31-40
Di bawah 30 / Under 30

Berdasarkan Status Karyawan Based on Employment Status



Tetap / Permanent
Kontrak / Contract

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender



Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL) At-sea Employees Composition (Contract/On-site)



2022 : 669



2021 : 559



2020 : 617

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5% SHAREHOLDERS WITH OVER 5% SHAREHOLDING

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% SHAREHOLDING

Uraian Description	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Masyarakat / Publik Public	848	4.024.308.600	80,49

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pada akhir tahun 2022, tidak ada kepemilikan saham secara langsung oleh anggota dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Akan tetapi, ada kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

By the end of 2022, there is no direct share ownership by members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company. However, there is indirect share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Ir. Aliyah Sianne Salim Komisaris Commissioner	80.000.000	8
Aditya Paruliangau Direktur Director	40.000.000	4

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% SHAREHOLDERS GROUP WITH LESS THAN 5% SHAREHOLDING

Uraian Description	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi lokal Local Institution	13	23.093.562	2,31
Institusi asing Foreign Institution	93	274.193.038	27,42
Individu lokal Local Individual	741	702.712.700	70,27
Individu asing Foreign Individual	1	700	0,00
Total	848	1.000.000.000	20,00

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM SCHEME OF SHARE OWNERSHIP

Uraian Description	Status Status	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham utama Major shareholder	2.749.999.994	55
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham Shareholder	1.250.000.006	25
Masyarakat / Publik Public	Pemegang saham kurang dari 5% Less than 5%	1.000.000.000	5



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)* Total Assets (in million Rupiah)*	Status Operasi Operational Status
PT Energy Transporter Indonesia	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 31 May 2006	Bakrie Tower Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	28,82% (langsung) dan 50,18% & 7% (tidak langsung) 28.82% (direct) and 50.18% & 7% (indirect)	Rp1.253.645	Berjalan In operation
PT Sentra Makmur Lines	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 19 July 2004	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,64% (tidak langsung) 99.64% (indirect)	Rp676.226	Berjalan In operation
PT Kanz Gemilang Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	21 Oktober 2009 21 October 2009	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,92% (langsung) 99.92% (direct)	Rp690.045	Berjalan In operation
PT Energy Gemilang Kencana	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	9 November 2009 9 November 2009	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,57% (tidak langsung) 99.57% (indirect)	Rp71.140	Berjalan In operation
PT Energi Lautan Kencana	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not in operation
PT Karya Samudera Insani	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not in operation
PT Bahari Maritim Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not in operation
PT Transportasi Lautan Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (secara tidak langsung) 99.63% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not in operation

*Per 31 Desember 2022/As of 31 December 2022

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR PERWAKILAN

ADDRESSES OF HEAD OFFICE AND REPRESENTATIVE OFFICES

Uraian Description	Alamat Address
Kantor Pusat Head Office	
PT Transcoal Pacific Tbk	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940 Indonesia Tel. : +62-21 2994 1389 Fax. : +62-21 2994 2886 Website : www.transcoalpacific.com Email : info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Kantor Perwakilan Representative Office	
Jakarta	Gedung EPIWALK Lt. 6 Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Tegal	Ruko Dwika, Jl Brig. Jend. Sudiarto Blok B 14, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah.
Merak Agency	Jl Raya Pulorida Link Kebon Pisang No 27 RT 01 RW 01, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten.
Indramayu Agency	Perumahan Griya Patrol Asri. Blok C No. 1, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat
Asam-Asam	Kompleks TEL Jl. A. Yani Km. 126 (Simpang 3 PLTU) Desa Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Sangatta Operation	P47 Building EPD KPC Project, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Sangatta Agency	Jl. Edelweis No. 78, Panorama, Swarga Bara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Bengalon Operation	Jl Mulawarman, Kelurahan Desa Sepasoe Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Kendari	Jl Mayjend S Parman No 66 Kemaraya, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama Name	Informasi Kontak Contact Information	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fees (Rp)
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 30 Jl. MH Thamrin Lot 8 – 10 Jakarta Pusat 10230	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	2022	546.000.000

Nama Name	Informasi Kontak Contact Information	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 30 Jl. MH Thamrin Lot 8 – 10 Jakarta Pusat 10230	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	2022
Notaris Notary			
Rahayu Ningsih, S.H.	Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27	RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan Annual and Extraordinary GMS of the Company	2022
Konsultan Hukum Legal Advisor			
Aji Wijaya & Co	Cyber 2 Tower, Floor 31 Unit A Blok X-5 No.13 Kuningan, Jakarta 12950	Konsultan Hukum Legal Advisor	2022
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara	Biro Administrasi Efek Share Registrar	2022

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Nama Bursa Efek <i>Name of the Stock Exchange</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price (Rp)</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	6 Juli 2018 <i>6 July 2018</i>	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i>	1.000.000.000	100	138

PENERBITAN EFEK LAINNYA

ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Perseroan tidak pernah mencatatkan efek baik dalam bentuk surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau pun efek lainnya.

The Company has never issued any securities, including debt securities, commercial paper securities, bonds, or other securities.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tahun <i>Year</i>
Zero Lost Time Injury & Fatality	PT Arutmin Indonesia	2022
LTI Free 4.000.000 Man Hours	PT Kaltim Prima Coal	hingga 31 Desember 2022 <i>until 31 December 2022</i>
Nama Sertifikasi <i>Certifications</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tahun <i>Year</i>
ISO 14001:2015	LRQA	hingga 11 Juli 2025 <i>until 11 July 2025</i>

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

Pada tahun 2022, dunia mulai memasuki masa pemulihan dari pandemi COVID-19. Kebijakan pembatasan kegiatan yang diambil pemerintah-pemerintah di seluruh dunia mulai mengalami relaksasi sehingga kegiatan ekonomi pun mulai kembali berjalan dengan normal. Meskipun begitu, berbagai tantangan masih membayangi perekonomian dunia. Perang di Ukraina berdampak pada rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih, hingga krisis energi dan bahan pangan tidak dapat dihindari. Akibatnya, laju inflasi pun tidak tertahan. Menurut estimasi World Bank, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 merosot ke kisaran 3%.

Di tengah tantangan ini, Pemerintah Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas ekonomi dalam negeri. Ekonomi Indonesia masih mencatatkan peningkatan pertumbuhan ke tingkat 5,31% dari 3,70% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan ekspor yang cukup besar di tengah kekurangan pasokan komoditas yang terjadi. Keseluruhan nilai ekspor Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai USD291,98 miliar, meningkat 26,07% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi terlihat pada ekspor hasil tambang dan lainnya di angka 71,22%.

Sementara itu, kebutuhan batu bara dalam negeri juga terus meningkat. Sepanjang tahun 2022, konsumsi batu bara domestik meningkat sebesar 16% ke tingkat 193 juta ton.

Semua ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk kembali mendorong pertumbuhan usaha setelah mengalami penurunan akibat pandemi berkepanjangan di tahun-tahun sebelumnya.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan usaha di bidang pelayaran dan pengangkutan laut dan logistik, baik di dalam maupun luar negeri. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pengelolaan bisnis Perseroan dikelompokkan ke dalam dua segmen usaha, yaitu kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan terbagi menjadi dua:

1. Kegiatan utama
Pengangkutan barang umum dan pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut.
2. Kegiatan usaha penunjang
Jasa reparasi dan perawatan alat angkutan, usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah, serta usaha agen berdasarkan komisi.

GENERAL OVERVIEW

In 2022, the world entered a period of recovery from the COVID-19 pandemic. Easing of social restriction policies around the world led to a return to normalcy for economic activities. Even so, various challenges continued to loom over the global economy. The war in Ukraine impacted the global supply chains, which had yet to fully recover, and energy and food crises were unavoidable. As a result, inflation rate soared. According to World Bank estimates, global economic growth in 2022 will decline to around 3%.

Amid these challenges, the Indonesian Government successfully maintained domestic economic stability. The Indonesian economy recorded an increased growth 5.31% from 3.70% in the previous year. This growth was driven by significant export growth amid the shortage of commodity supplies. The total value of Indonesia's exports throughout 2022 reached USD291.98 billion, an increase of 26.07% from the previous year. The highest increase was seen in exports of mining and other products at 71.22%.

Meanwhile, domestic demand for coal continued to increase. Throughout 2022, domestic coal consumption increased by 16% to 193 million tons.

All these provide an opportunity for the Company to encourage business growth after experiencing a decline due to the prolonged pandemic in previous years.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company conducts domestic and international shipping, sea transportation, and logistics businesses. In accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK), the Company's business in its management is categorized into two business segments of sea transportation business and other business activities.

The Company's activities are divided into two categories:

1. Main activities
Goods transportation and passenger sea transportation using sea vessels.
2. Supporting activities
Transportation equipment repair and maintenance, waste cleaning and management services, and commission-based agency.

VOLUME PENGANGKUTAN

Volume pengangkutan sebagai kegiatan usaha utama Perseroan mencatatkan penurunan ke tingkat 32.115.640 MT dari 41.923.317 MT di tahun 2021. Jasa transportasi batu bara masih menjadi kontributor terbesar dengan jumlah volume mencapai 31.732.848 MT atau 99% dari keseluruhan volume pengangkutan Perseroan.

TRANSPORT VOLUME

The volume of transportation as the Company's main business activity recorded a decrease to 32,115,640 MT from 41,923,317 MT in 2021. Coal transportation services were still the largest contributor with total volume reaching 31,732,848 MT or 99% of the Company's total transport volume.

Volume Pengangkutan 2021-2022**Transport Volume 2021-2022**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021	
Transportasi Batu Bara Coal Transportation	31.732.848 MT	99%	41.511.369 MT	99%
Lainnya Others	382.792 MT	1%	411.948 MT	1%
Total	32.115.640	100%	41.923.317	100%

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 tercatat di angka Rp1.758.131 juta, meningkat dari pendapatan sebesar Rp1.670.829 juta di tahun 2021. Pendapatan terbesar datang dari jasa transportasi laut yang menyumbang Rp1.748.955 juta atau 99% dari keseluruhan pendapatan di tahun 2022.

REVENUES

The Company's revenues in 2022 were recorded at IDR1,758,131 million, an increase from IDR1,670,829 million in 2021. The largest revenues came from sea transportation services, which contributed IDR1,748,955 million or 99% of total revenue in 2022.

Pendapatan Usaha 2021-2022**Operating Revenues 2021-2022**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021	
Transportasi Laut Coal Transportation	1.748.955	99%	1.661.196	99%
Lainnya Others	9.176	1%	9.633	1%
Total	1.758.131	100%	1.670.829	100%

PROFITABILITAS

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp115.667 juta, meningkat dari Rp84.578 juta di tahun 2021. Laba terbesar datang dari jasa transportasi batu bara yang menyumbang Rp116.148 juta atau 99,5% dari keseluruhan laba di tahun 2022.

PROFITABILITY

In 2022, the Company recorded a profit of IDR115,667 million, an increase from IDR 84,578 million in 2021. The largest profit came from coal transportation services, which contributed IDR116,148 million or 99.5% of the total profit in 2022.

Profitabilitas 2021-2022**Profitability 2021-2022**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021	
Transportasi Laut Coal Transportation	115.117	99,5%	80.716	95%
Lainnya Others	550	0,5%	3.862	5%
Total	115.667	100%	84.578	100%

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan Financial Statements

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Aset Lancar Current Assets	702.956	762.722	(7,84%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.106.913	2.084.574	1,07%
Jumlah Aset Total Assets	2.809.869	2.847.296	(1,31%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	859.876	954.930	(9,95%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	301.969	352.093	(14,24%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.161.845	1.307.023	(11,11%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.648.024	1.540.273	7,00%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.809.869	2.847.296	(1,31%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,7	0,9	(17%)

ASET

Aset Lancar

Pada tahun 2022, jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp702.956 juta. Jumlah ini menurun 7,84% dari jumlah aset lancar di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp762.722 juta. Penurunan tersebut diantaranya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, naiknya kolektabilitas penerimaan piutang usaha sehingga menyebabkan turunnya piutang usaha, dan turunnya pajak dibayar di muka atas PPN masukan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp2.106.913 juta di tahun 2022, meningkat 1,07% dari Rp2.084.574 juta di tahun 2021. Peningkatan di tahun 2022 tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa 2 *Pusher Tug* dan penambahan deposito berjangka sebagai jaminan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total Aset

Pada tahun 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.809.869 juta. Jumlah ini menurun 1,31% dari jumlah aset di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.847.296 juta. Meningkatnya total aset di tahun 2021 ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan piutang usaha Perseroan.

ASSETS

Current assets

In 2022, current assets are recorded at IDR702,956 million. This amount decreased by 7.84% from current assets in 2021 which were recorded at IDR762,722 million. The decrease was partly due to a decrease in cash and cash equivalents, an increase in the collectability of receivables, which led to a decrease in trade receivables, and a decrease in prepaid taxes on the Company's VAT.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of IDR2,106,913 million in 2022, an increase of 1.07% from IDR2,084,574 million in 2021. The increase in 2022 was due to the addition of fixed assets in the form of 2 Pusher Tugs and deposit futures as collateral for short-term bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total Assets

In 2022, the Company's total assets are recorded at IDR2,809,869 million. This amount decreased by 1.31% from total assets in 2021, which were recorded at IDR 2,847,296 million. The increase in total assets in 2021 was mainly due to a decrease in the Company's cash and trade receivables.

LIABILITAS**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 9,95%, dari Rp954.930 juta di tahun 2021 menjadi Rp859.876 juta di tahun 2022, yang disebabkan oleh penurunan utang usaha dan beban akrual serta pembayaran utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Dari sisi liabilitas jangka panjang, diketahui terdapat penurunan nilai di tahun 2022 menjadi Rp301.969 juta dari Rp352.093 juta di tahun 2021. Penurunan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, seperti pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.161.845 juta dan mengalami penurunan 11,11% dari Rp1.307.023 juta di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan utang usaha, pembayaran pinjaman bank jangka panjang, dan penurunan perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Ekuitas

Hingga akhir tahun 2022, jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan tercatat sebesar Rp1.648.024 juta. Terjadi kenaikan 7,00% dari jumlah ekuitas tahun 2021 sebesar Rp 1.540.273 juta diakibatkan adanya kenaikan laba tahun berjalan.

LIABILITIES**Current Liabilities**

Current liabilities decreased by 9.95%, from IDR954,930 million in 2021 to IDR859,876 million in 2022 due to a decrease in trade payables and accrued expenses and bank loan payments.

Long-Term Liabilities

For long-term liabilities, a decrease is seen in 2022 to IDR301,969 million from IDR352,093 million in 2021. This decrease was influenced by several factors, such as long-term bank loan payments and employee benefit obligations.

Total Liabilities

Total liabilities in 2022 were recorded at IDR1,161,845 million, decreasing by 11.11% from IDR1,307,023 million in 2021. This decrease was due to a decrease in trade payables, payment of long-term bank loans, and a decrease in the calculation of employee benefit liabilities.

Equity

As of the end of 2022, the total equity of the Company is recorded at IDR1,648,024 million. It shows an increase of 7.00% from total equity in 2021 of IDR1,540,273 million due to an increase in profit for the year.

**LAPORAN LABA (RUGI)
PROFIT (LOSS) STATEMENT**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Pendapatan Revenues	1.758.131	1.670.829	5,23%
Laba Bruto Gross Profit	374.373	322.551	16,07%
Beban Usaha Operating Expenses	(137.867)	(114.309)	(20,61%)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	115.667	84.578	36,76%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	7.658	24.208	(68,37%)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit (loss) for the year	123.325	108.786	13,37%

Pendapatan

Di tahun 2022, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,23% menjadi Rp1.758.131 juta dari Rp1.670.829 juta di tahun 2021. Secara keseluruhan, kargo Perseroan mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan kargo pengangkutan untuk PT Kaltim Prima Coal. Namun, pendapatan rata-rata tarif pengangkutan Perseroan meningkat karena adanya kenaikan kargo pengangkutan batu bara jarak jauh (long hauling) untuk PT Arutmin Indonesia hingga 32% dari tahun 2021.

Beban usaha

Beban usaha yang dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2022 berjumlah sebesar Rp137.867 juta. Jumlah ini meningkat 20,61% dari Rp114.309 juta di tahun 2021, antara lain karena kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan, sewa kendaraan, dan beban cadangan piutang.

Laba (rugi) tahun berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan untuk tahun 2022 sebesar Rp115.667 juta, meningkat sebesar 36,76% dari Rp84.577 juta di tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba kotor Perseroan akibat naiknya pendapatan serta turunnya beban bunga pinjaman dan denda pajak tahun 2022.

Penghasilan komprehensif lain

Hingga akhir tahun 2022, jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp7.658 juta, menurun sebesar 68,37% dari Rp24.208 juta di tahun 2021. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2022 tidak ada pengakuan surplus revaluasi aset kapal entitas anak seperti di tahun 2021.

Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp123.325 juta. Dari jumlah yang dibukukan tahun 2022 tersebut, terdapat adanya peningkatan 13,37% dari Rp108.786 juta di tahun 2021 akibat naiknya pendapatan serta turunnya beban bunga pinjaman dan denda pajak tahun 2022.

Revenues

In 2022, the Company's revenues increased by 5.23% to IDR1,758,131 million from IDR1,670,829 million in 2021. Overall, the Company's cargo decreased due to a decrease in cargo for PT Kaltim Prima Coal. However, the average revenue of the Company's freight rates increased due to 32% increase in long-hauling coal cargo for PT Arutmin Indonesia from 2021.

Operating expenses

The operating expenses recorded by the Company for the 2022 financial year amounted to IDR137,867 million. This amount increased by 20.61% from IDR114,309 million in 2021, partly due to an increase in employee salaries and allowance, vehicle rental, and bad debt expense.

Income (loss) for the year

The Company's income for the year for 2022 is recorded at IDR115,667 million, an increase of 36.76% from IDR84.577 million in 2021. This increase was due to an increase in the Company's gross profit due to increased revenue and decreased loan interest expense and tax penalties in 2022.

Other comprehensive income

As of the end of 2022, the Company's other comprehensive income (loss) for the year amounts to IDR7,658 million, a decrease of 68.37% from IDR24,208 million in 2021. The decrease is caused by the absence of surplus from ship asset revaluation in the subsidiary in 2022 as in 2021.

Total comprehensive income (loss) for the year

The total comprehensive income for the year for 2022 amounts to IDR123,325 million. For the amount recorded in 2022, there is an increase of 13.37% from IDR 108,786 million in 2021 due to increased income and decreased loan interest expenses and tax penalties in 2022.



LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	445.367	443.142	0,50%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used for Investing Activities	(332.633)	(303.041)	9,76%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Financing Activities	(154.502)	(42.735)	261,53%
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(41.768)	97.366	(142,89%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	131.500	34.134	285,25%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	89.732	131.500	(31,77%)

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2022, jumlah arus kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp445.367 juta. Jika dibandingkan jumlah tahun 2021 sebesar Rp443.142 juta, terdapat adanya kenaikan 0,5% yang disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas pelanggan dan penurunan pembayaran denda pajak di tahun 2022.

Net Cash Generated from Operating Activities

In 2022, the total net cash flow generated from operating activities is recorded at IDR445,367 million. Compared IDR443,142 million in 2021, there is an increase of 0.5% due to an increase in cash receipts from customers and a decrease in payment of tax penalty in 2022.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp332.633 juta di tahun 2022, naik 9,76% dari tahun 2021 sebesar Rp303.041 juta. Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan uang muka pembelian aset tetap, terutama kapal.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities is recorded at IDR332,633 million in 2022, an increase of 9.76% from IDR303,041 million in 2021. This is due to an increase in advance purchase of fixed assets, especially ships.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan 261,53% menjadi Rp154.502 juta dari Rp42.735 juta di tahun 2021. Kenaikan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh turunnya penerimaan pinjaman kredit investasi dari Bank Mandiri dan adanya pembagian dividen di tahun 2022.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by 261.53% to IDR154,502 million from IDR42,735 million in 2021. The increase in cash used in financing activities is driven by a decrease in the proceeds from investment credit loans from Bank Mandiri and payment of dividends in 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan selalu menjaga kemampuannya untuk memenuhi semua kewajibannya sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko likuiditas. Kemampuan Perseroan membayar utang dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang tercatat di tingkat 0,70 di tahun 2022. Angka ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan Perseroan membayar utang sebesar 17% dibandingkan 0,85 di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya utang usaha dan utang atas pinjaman bank jangka panjang Perseroan.

SOLVENCY

The Company always maintains its ability to fulfill all of its obligations as part of efforts to manage liquidity risk. The Company's ability to pay debts is measured based on debt-to-equity ratio, which is recorded at 0.70 in 2022. This figure shows an improvement in the Company's ability to pay debts by 17% compared to 0.85 in the previous year. This was due to a decrease in trade payables and payables on the Company's long-term bank loans.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga tingkat kolektabilitas piutang untuk memastikan arus kas terjaga dengan baik. Kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 tercatat 4,1 hari, meningkat dari 3,2 hari pada 2021. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan proses kolektabilitas yang dilakukan oleh Perseroan.

STRUKTUR MODAL**KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Pengelolaan struktur modal yang efektif merupakan bagian penting dari upaya manajemen untuk memastikan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Dalam implementasinya, manajemen memastikan keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman atau utang, yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang, dalam komposisi permodalannya. Melalui keseimbangan dalam penggunaan modal, diharapkan Perseroan dapat memberikan imbal hasil dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Struktur modal Perseroan senantiasa dimonitor untuk memastikan bahwa keseimbangan ini selalu terjaga. Keseimbangan tersebut diukur berdasarkan rasio utang terhadap modal, yang dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan total modal yang dimiliki dalam bentuk ekuitas. Penyesuaian dilakukan bila diperlukan melalui penyesuaian jumlah dividen bagi pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penjualan aset untuk mengurangi liabilitas.

STRUKTUR MODAL 2022

Pada tahun 2022, struktur modal Perseroan terdiri dari 41,35% liabilitas dengan jumlah sebesar Rp1.161.845 juta dan 58,65% ekuitas dengan jumlah sebesar Rp1.648.024 juta.

Berikut perbandingan struktur modal Perseroan periode 2021-2022:

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company always maintains the collectability of its receivables to ensure that cash flow is well maintained. The collectability of the Company's receivables in 2022 is recorded at 4.1 days, an increase from 3.2 days in 2021. This increase was driven by an increase in the collectability process carried out by the Company.

CAPITAL STRUCTURE**MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Effective capital structure management is an important part of the management's efforts to ensure the Company's long-term sustainability. In its implementation, the management maintains a balance between equity and loans or debt, which consists of short-term debt and long-term debt, in its capital composition. Through this balance in the use of capital, it is expected that the Company can provide optimal returns and benefits for all stakeholders.

The Company's capital structure is constantly monitored to ensure the continued maintenance of such balance. Such balance is measured based on the debt-to-equity ratio, which is calculated by dividing total liabilities by the total capital held in the form of equity. Adjustments are made if necessary by adjusting the amount of dividends for shareholders, issuing new shares, and selling assets to reduce liabilities.

2022 CAPITAL STRUCTURE

In 2022, the Company's capital structure comprises 41.35% liabilities amounting to IDR1,161,845 million and 58.65% equity amounting to IDR1,648,024 million.

The following is a comparison of the Company's capital structure for the 2021-2022 period:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	Persentase Percentage (%)	2021	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.161.845	41,35	1.307.023	45,90
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.648.024	58,65	1.540.273	54,10
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.809.869	100	2.847.296	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal atas 2 unit *pusher tug* senilai Rp74.589 juta. Investasi ini dilakukan sebagai bagian dari penambahan armada milik sendiri untuk mendukung operasional Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, selain yang telah dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

PROSPEK USAHA 2023

Memasuki tahun 2023, peningkatan suku bunga acuan oleh negara-negara dunia untuk menahan laju inflasi serta perang Rusia-Ukraina masih menjadi tantangan bagi perekonomian dunia. *International Monetary Fund* memperkirakan perekonomian global akan kembali menurun ke tingkat 2,9% . Di sisi lain, angka inflasi yang sempat melonjak ke angka 8,8% di tahun 2022, diperkirakan akan mulai menurun ke tingkat 6,6% di tahun 2023.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap stabil di kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh naiknya mobilitas masyarakat pascapandemi, meningkatnya aliran Penanaman Modal Asing, serta berbagai proyek strategis nasional yang terus berjalan.

Kinerja ekspor yang cemerlang di tahun 2022 akan terus berlanjut di tahun 2023 dengan estimasi pertumbuhan sebesar 14,93%. Di awal tahun 2023 saja, nilai ekspor Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar 10,28% ke tingkat USD43,72 miliar per Februari 2023.

Di industri batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah meningkatkan target produksi batu bara untuk tahun 2023 ke angka 694 juta ton. Kebutuhan batu bara dalam negeri diperkirakan akan meningkat, terutama dari sektor kelistrikan dengan permintaan yang diperkirakan mencapai 161,15 juta ton.

Melihat perkembangan yang terjadi, Transcoal yakin bahwa kinerja Perseroan di tahun 2023 akan kembali meningkat dengan diterapkannya berbagai

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2022, the Company did not make any material commitment on capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company made capital goods investment for 2 units of pusher tug valued at IDR74,589 million. This investment was made as part of the expansion of owned fleets to support the Company's operations.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTING REPORT DATE

As of the date of the publication of the consolidated financial statements, there have been no other material events that significantly affect the consolidated financial statements for the year ending on 31 December 2022, other than those that have been reported in the audited financial statements.

BUSINESS PROSPECTS 2023

Entering 2023, benchmark interest rates hike by global countries in an effort to curb inflation and the Russia-Ukraine war will continue to pose challenges on the global economy. The International Monetary Fund estimates that the global economy will further decline to 2.9%. On the other hand, the inflation rate, which had soared to 8.8% in 2022, is expected to start declining to 6.6% in 2023.

Domestically, economic growth is expected to remain stable within the range of 4.5-5.3%, driven by increased mobility post pandemic, increased flow of foreign investment, as well as ongoing national strategic projects.

The brilliant export performance in 2022 will continue in 2023 with an estimated growth of 14.93%. At the beginning of 2023 alone, Indonesia's export value has increased by 10.28% to USD43.72 billion as of February 2023.

In the coal industry, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has increased its coal production target for 2023 to 694 million tons. Domestic demand for coal is expected to increase, especially from the electricity sector with an estimated demand of 161.15 million tonnes.

Seeing the ongoing developments, Transcoal believes that the Company's performance in 2023 will further improve with the implementation of

langkah strategis. Meskipun begitu, Perseroan terus mengawasi semua potensi tantangan yang terjadi berdasarkan prinsip kehati-hatian.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Di tengah pemulihan dari pandemi COVID-19, kondisi ekonomi global dan Indonesia yang masih dipenuhi tantangan. Di sisi lain, kebutuhan komoditas untuk ekspor dan kebutuhan dalam negeri kembali meningkat pesat di tahun 2022. Hal ini menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk memaksimalkan usaha. Oleh karena itu, Perseroan cukup berhasil dalam memenuhi target usaha yang ditetapkan di tahun 2022. Meskipun belum 100%, pencapaian di semua aspek tercatat di atas 75%.

various strategic steps. Even so, the Company continues to monitor all potential challenges that may emerge guided by the principle of prudence.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Amid the recovery from the COVID-19 pandemic, global and Indonesian economies continue to be rife with challenges. On the other hand, commodities demand for export and domestic needs further increased rapidly in 2022. This served as an opportunity for the Company to maximize its business. The Company was quite successful in meeting the business targets set in 2022. Although not at 100%, the Company recorded above 75% target achievement across all metrics.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	2.200.000	1.758.131	80%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	150.000	115.667	77%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.700.000	1.648.024	97%
Jumlah Aset Total Assets	3.100.000	2.809.869	91%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.405.000	1.161.845	83%

PROYEKSI

Mempertimbangkan prediksi kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2023, kontrak-kontrak yang dimiliki dan berpotensi diperoleh Perseroan ke depan, serta penambahan armada milik sendiri yang telah dilakukan secara bertahap, kinerja Perseroan di tahun 2023 diproyeksikan sebagai berikut:

PROJECTION

In consideration of global and national economic predictions for 2023, the contracts owned and potentially obtained by the Company in the future, as well as the gradual addition of its own fleet, the Company's performance in 2023 is projected to be as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Usaha Revenues	2.400.000
Laba (rugi) Profit (loss)	316.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.832.000
Jumlah Aset Total Assets	3.416.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.584.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Ditetapkan dalam RUPS Determined in the GMS

ASPEK PEMASARAN

Transcoal terus memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolionya untuk meningkatkan daya saing dengan pelaku usaha pelayaran lainnya di tanah air dan Asia Tenggara. Pada tahun 2022, pasar ekspor untuk batu bara terbuka lebar akibat di tengah kekurangan pasokan akibat perang antara Rusia dan Ukraina. Sementara itu, pasar dalam negeri juga terus bertumbuh didorong oleh kebijakan Pemerintah Indonesia yang menetapkan 25% produksi batu bara untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik dan bahan bakar industri dalam negeri.

Oleh karena itu, Perseroan menyesuaikan strategi pemasarannya dengan perkembangan yang terjadi. Fokus strategi pemasaran Perseroan di tahun 2022 terdiri dari:

1. Meningkatkan jasa layanan kepada pelanggan.
2. Melakukan negosiasi dan mengajukan penawaran untuk mendapatkan kontrak baru, baik untuk kargo, batu bara, maupun kargo jenis lainnya, seperti biji nikel dan batu split.
3. Menjajaki upaya pengembangan usaha Perseroan melalui pola kerja sama baik dalam bentuk kemitraan (*partnership*) ataupun usaha patungan (*joint venture*).
4. Menghadiri event baik skala nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
5. Memperluas pasar dengan merambah wilayah baru.

Meskipun begitu, pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan pangsa pasar sebesar 4,6% dari total target produksi batu bara nasional, menurun dari pangsa pasar sebesar 7% di tahun 2021.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Transcoal melakukan pembayaran dividen setiap tahun untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada pemegang saham. Pembagian dividen untuk setiap tahunnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan pada tahun yang bersangkutan.

Berikut pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 dan 2022:

MARKETING

Transcoal continues to expand its market share and portfolio to increase its competitiveness against other shipping businesses in Indonesia and Southeast Asia. In 2022, the export market for coal was wide open due to supply shortages caused by the war between Russia and Ukraine. Meanwhile, the domestic market also continued to grow, driven by the Indonesian Government's policy that reserves 25% of coal production for domestic electricity and fuel demands.

Accordingly, the Company has adjusted its marketing strategy to latest developments. The focus of the Company's marketing strategy in 2022 consisted of:

1. Improving services for the customers.
2. Conducting negotiation and processing proposals for new contracts for cargo, coal, and other cargo such as nickel ore and split stone.
3. Furthering the Company's business development under good cooperation through partnership as well as joint venture.
4. Attending national and international events related to the Company's business.
5. Expanding the market by exploring new markets.

Unfortunately, in 2022 the Company recorded a market share of 4.6% of the total national coal production target, decreasing from a market share of 7% in 2021.

DIVIDEND POLICY

Transcoal pays dividends every year as part of the fulfillment of its responsibility to shareholders. Dividend payment for each year is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS) in consideration of the Company's financial performance and capabilities in the relevant year.

The following is the dividend payment made by the Company in 2021 and 2022:

Tahun Year	Dasar Keputusan Basis	Jumlah Dividen (juta rupiah) Total Dividend (million rupiah)	Persentase dari Laba Bersih Percentage of Net Profit	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan Non-kas) Dividend per Share (Cash and Non-cash)
2022	Akta No. 29 tanggal 29 Juli 2022 (RUPS & RUPSLB)	15.000	17,74%	25 Agustus 2022	Rp3
2021	-	-	-	-	-

**PENGGUNAAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM**

Transcoal melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) pada tahun 2018. Dana hasil penawaran umum perdana tersebut telah digunakan seluruhnya pada tahun yang sama untuk mendukung perkembangan usaha melalui peningkatan modal kerja.

INFORMASI MATERIAL

Sepanjang 2022, tidak ada transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

**PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN**

Sepanjang 2022, tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berdampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2022, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

**UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING
PROCEEDS**

Transcoal conducted an Initial Public Offering in 2018. The proceeds from the initial public offering were fully used in the same year to support business development through work capital increase.

MATERIAL INFORMATION

Throughout 2022, there was no relevant material transaction related to any investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, or loan/capital restructuring to be reported other than those reported in the Company's financial statements.

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2022, there was no change to any law and regulation that directly affects the financial and operational performance of the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

Throughout 2022, there was no change to any accounting policy to be applied by the Company that significantly affects the financial statements of the Company.



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE





MV. ALIYAH PERTIWI

05



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

**KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP
PENERAPAN GCG MERUPAKAN
BENTUK TANGGUNG JAWAB
PERUSAHAAN KEPADA PEMEGANG
SAHAM, MASYARAKAT, DAN SEMUA
PEMANGKU KEPENTINGAN.**

THE COMPANY'S STRONG COMMITMENT TO
THE IMPLEMENTATION OF GCG IS A PART OF
CORPORATE RESPONSIBILITY TO SHAREHOLDERS,
THE COMMUNITY, AND ALL STAKEHOLDERS.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi landasan Perseroan dalam memastikan keberlanjutan usaha di tengah berbagai tantangan yang ada. Komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan terhadap penerapan GCG juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Landasan Penerapan

Dalam penerapannya, Transcoal berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan, termasuk:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. POJK No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
12. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
13. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan memperhatikan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
15. Anggaran Dasar Perseroan; dan
16. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

CORPORATE IMPLEMENTATION

GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) lays out the foundation for the Company in ensuring business continuity amid various challenges. The Company's strong commitment to the implementation of GCG is also a part of corporate responsibility to shareholders, the community, and all stakeholders as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Basis of Implementation

In its implementation, Transcoal adheres to the applicable laws and regulations as well as company regulations, including:

1. The 1945 Constitution;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines for Audit Committee;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Development of Internal Audit Unit Charter;
9. POJK No. 29/POJK.04 2016 on Annual Report of Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies.
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies;
12. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
13. Indonesian GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) with due observance of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
14. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
15. Articles of Association of the Company; and
16. Other guidelines and policies of the company.

Prinsip Tata Kelola

Transcoal menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh operasional Perseroan, sebagai berikut:

Transparansi

Menjaga keterbukaan informasi material yang relevan, tepat, jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Memastikan kejelasan proses pertanggungjawaban di seluruh lini perusahaan melalui kejelasan fungsi, struktur, dan peran.

Pertanggungjawaban

Menjaga aspek kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan serta pemenuhan tanggung jawab sosial dalam seluruh operasional Perseroan.

Independensi

Memastikan profesionalisme dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tanpa adanya benturan kepentingan, intervensi, atau tekanan dari pihak mana pun.

Kewajaran

Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan sesuai peraturan yang berlaku.

Pedoman Tata Kelola

Transcoal telah menerbitkan Pedoman Tata Kelola pada 19 September 2019 sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG secara konsisten. Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan diimplementasikan di seluruh lini usaha.

Struktur Tata Kelola

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, Transcoal telah menetapkan beberapa organ dalam struktur tata kelola yang memiliki peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Organ ini terdiri dari organ utama yang mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu terdapat organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

GCG Principles

Transcoal implements good corporate governance through the implementation GCG principles in the Company's operations, as follows:

Transparency

Maintaining material information availability in a relevant, precise, clear, accurate and convenient manner for all shareholders and stakeholders

Accountability

Ensuring clarity in maintaining accountability across all business lines through clarity of functions, structures, and roles

Responsibility

Maintaining compliance with the laws and regulations as well as fulfillment of social responsibilities across the Company's operations

Independency

Ensuring professionalism in the decision-making process and the implementation of duties and responsibilities without any conflict of interest, intervention, or coercion from any party

Fairness

Ensuring equal and fair treatment in fulfilling the rights of all shareholders, employees, customers, and stakeholders in accordance with the prevailing laws.

GCG Guidelines

Transcoal has issued a GCG Guidelines on 19 September 2019 as part of its commitment to the consistent implementation of GCG. The guidelines have been disseminated to all employees and implemented across business lines.

Governance Structure

To ensure the responsible and continuous implementation of corporate governance, Transcoal has established several organs under its governance structure that holds specific roles, functions, duties, and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association, laws and regulations. These organs consist of the main organ, which comprises the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organ consists of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Lain-lain.

Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) satu tahun sekali. Selain itu, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu selama tahun buku.

Penghitungan suara dalam pelaksanaan RUPS Perseroan dilakukan oleh notaris independen yang hadir dalam RUPS tersebut.

RUPST 2022

RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun 2022 telah diselenggarakan Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 di JS Luwansa Hotel & Convention Center Lantai 2, Rapha 1 & 2 Room, Jl. H.R Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.034.174.338 saham atau setara dengan 80,68% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 29 tertanggal 29 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has authorities that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as set out in the Company Law and the Articles of Association. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the Law on Limited Liability Companies (UUPT), the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report and Financial Report of the Company.
2. Grant release and discharge of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Approve dividend payout and grant the power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
4. Make decisions regarding organizational structure such as changes in the Articles of Association, merger, consolidation, divestation, dismissal and liquidation of the Company.
5. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve transactions with conflicts of interest.
7. Appoint or grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).
8. Others.

GMS Implementation

Pursuant to POJK No. 15/POJK.04/2020, the Company is required to hold the Annual GMS (AGMS) once a year. Meanwhile, the Company may hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed to discuss any important matters throughout the fiscal year.

The counting of vote in the GMS of the Company is conducted by an independent notary present at the GMS.

2022 AGMS

The Annual GMS (AGMS) for 2022 was held by the Company on 29 July 2022 at JS Luwansa Hotel & Convention Center, 2nd Floor, Rapha 1 & 2 Room, Jl. H.R Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. The AGMS was attended by the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,034,174,338 shares or equivalent to 80.68% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS resolutions have been stipulated in the Deed No. 29 dated 29 July 2022, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2022 adalah sebagai berikut:

The agenda, resolutions, and realizations of the 2022 AGMS are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
A. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2021 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 (<i>acquitt et de charge</i>). Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements presented by the Board of Directors for the fiscal year of 2021, as well as the acquittal and discharge of the Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for the supervision carried out during the fiscal year ending on 31 December 2021 (<i>acquitt et de charge</i>).	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 20 April 2022; dan 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021. 1. Approving and accepting the Company's Annual Report for the fiscal year of 2021. 2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2021 as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as included in their report dated 20 April 2022. 3. Acquitting and discharging the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) over all management and supervisory actions taken throughout 2021 to the extent that such actions are stipulated in the Company's records and books and reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report for 2021.	Terealisasi Implemented
B. Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Approval of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2021.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp84.578.000.000 sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.000.000.000 atau sekitar 11,82% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007; b. Sebesar Rp15.000.000.000 atau sekitar 17,74% sebagai dividen tunai atau sebesar Rp3 per lembar saham; c. Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 59.578.000.000 atau sekitar 70,44% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2021 dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2021 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Agustus 2022; c. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 1 September 2022. c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. 1. Approving the utilization of the Company's net profit for the fiscal year of 2021 amounting to IDR84,578,000,000, as follows: a. IDR10,000,000,000 or approximately 11.82% as the Company's reserves in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007; b. IDR15,000,000,000 or approximately 17.74% as cash dividends at around IDR3 per share c. Net profit for the year of IDR59,578,000,000 or approximately 70.44% as the Company's retained earnings. 2. Approving the distribution of cash dividends for the fiscal year of 2021, as follows: a. Shareholders who are entitled to cash dividends for the fiscal year of 2021 are those whose names are listed in the Company's shareholders register dated 10 August 2022; b. The cash dividends payout will be completed by no later than 1 September 2022. c. The Board of Directors is granted the power and authority to decide on matters regarding dividend payout, including but not limited to determining the mechanism of the cash dividends payout and announcing it in accordance with the applicable regulations.	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
C. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, remunerasi dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2021. Approval of the amount of honorarium for the Board of Commissioners and granting of the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, remuneration, and allowances for the Board of Directors for the fiscal year of 2022, as well as the granting of bonus for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2021.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approving to grant to the Company's Board of Commissioners the authority to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Board of Commissioners of the Company and the amount of salary, allowances, and other facilities for the members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year of 2022 as well as the amount of bonuses for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company in consideration of the Company's performance in 2021 and based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented
D. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku Approval to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2022 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with the applicable regulations.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Kantor Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Approving to grant to the Board of Commissioners the authority to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2022 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with the applicable regulations in consideration of the recommendations and inputs of the Audit Committee, and to determine a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the fiscal year of 2022.	Terealisasi Implemented

RUPSLB 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.034.174.438 saham atau setara dengan 80,68% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 29 tertanggal 29 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2022 adalah sebagai berikut:

2022 EGMS

On 29 July 2022 the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,034,174,338 shares or equivalent to 80.68% of the total shares with valid voting rights issued by the Company in attendance. The EGMS resolutions have been stipulated in Deed No. 29 dated 29 July 2022 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and realizations of 2022 EGMS are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPSLB EGMS Resolution	Realisasi Implementation
A. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.	1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha Pelayaran 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: A. Kegiatan Usaha Utama: 1) ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK BARANG UMUM (50131) Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar Pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. 2) ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK BARANG KHUSUS (50133) Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya 3) ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK BARANG UMUM (50141) Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan di Indonesia dengan Pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. 4) ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK BARANG KHUSUS (50142) Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antar Pelabuhan di Indonesia dengan Pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. 5) ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI LINER DAN TRAMPER UNTUK PENUMPANG (50111) Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar Pelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan dengan trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan perusahaan pemerintah dan swasta lainnya, serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. 6) ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI LINER DAN TRAMPER UNTUK PENUMPANG (50121) Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan di Indonesia dengan Pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. 7) AKTIVITAS PELAYANAN KEPERAWATAN LAUT (52221) Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pelayanan keperawatan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya Pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. 8) AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN PERAIRAN LAINNYA (52229) Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lighterage, kegiatan salvage/ pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating Production, Storage and Offloading (FSO), dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya. B. Kegiatan Usaha Penunjang: 1) REPARASI KAPAL, PERAHU DAN BANGUNAN TERAPUNG (33151) Kelompok ini mencakup jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan 301, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai. 2) AKTIVITAS PENGELOLAAN KAPAL (52225) Kelompok ini mencakup kegiatan jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelatan kapal. 3) AKTIVITAS REMEDIASI DAN PENGELOLAAN LIMBAH DAN SAMPAH LAINNYA (39000) Kelompok ini mencakup usaha jasa pembersihan dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang tercemar polusi, baik in situ dan ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia atau biologi, dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat dan penanaman nuklir, dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, contoh karena terkumpulnya polutan atau karena bahan kimia lainnya, pembersihan minyak yang tumpah (oil spill) dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera dan laut, termasuk pesisir pantai, pengurangan asbestos, cat dan bahan-bahan beracun lainnya, kegiatan pengontrol polusi khusus lainnya, dan penyemprotan kuman, dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis. 4) PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, Binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijih, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan computer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furniture, barang keperluan rumah pelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d 454. 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk membuat perubahan tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, termasuk dengan segala perubahannya.	Terealisasi Implemented

Approval of the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company in order to comply with the requirements and conditions stipulated in the Central Statistics Agency (BPS) Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Business Classifications.	1. Approve changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company in order to comply with the requirements and conditions stipulated in the Central Statistics Agency (BPS) Regulation Number 2 of 2020 concerning the 2020 Indonesian Standard Business Classifications (KBLI) so that hereinafter Article 3 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association are as follows: PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3 1. The aims and objectives of the Company are to engage in the shipping business 2. In order to achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities: A. Main Business Activities 1) DOMESTIC SEA TRANSPORTATION FOR GENERAL GOODS (50131) This group covers the business of transporting general goods by sea using ships between domestic ports through scheduled fixed and regular routes (liners) or unfixed and irregular routes (tramper). This includes sea transport rental business including the operator. 2) DOMESTIC SEA TRANSPORTATION FOR SPECIFIED GOODS (50133) This group covers the business of transporting goods using ships specifically designed to transport certain goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and other such goods. This includes sea transport rental business including the operator. 3) OVERSEAS SEA TRANSPORTATION FOR GENERAL GOODS (50141) This group covers the business of transporting goods by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (liners) or unfixed and irregular routes (tramper). This includes sea transport rental business including the operator. 4) OVERSEAS SEA TRANSPORTATION FOR SPECIFIED GOODS (50142) This group covers international sea transportation business for specified goods, such as the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste materials, including fish and other such goods. Specified sea transportation uses Indonesian-flagged vessels that have been customized to meet the required conditions and requirements for the main business activity and to serve scheduled fixed and regular routes (liners) or unfixed and irregular routes (tramper). This includes sea transport rental business including the operator. 5) DOMESTIC LINER AND TRAMPER SEA TRANSPORTATION FOR PASSENGERS (50111) This group covers the business of transporting passengers by sea using ships between domestic ports with sea transportation services through scheduled fixed and regular routes (liners) with the mention of port of call or unfixed and irregular routes (tramper). This includes passenger ships operated by the government and other private entities as well as sea transport rental business including the operator. 6) OVERSEAS SEA TRANSPORTATION LINER AND TRAMPER FOR PASSENGERS (50121) This group covers the business of transporting passengers by sea using ships between an Indonesian port and an overseas port through scheduled fixed and regular routes (liners) or unfixed and irregular routes (tramper). This includes sea transport rental business including the operator. 7) PORT SERVICES (52221) This group covers port service business activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage and tug services. 8) OTHER WATER TRANSPORTATION SUPPORT ACTIVITIES (52229) This group covers navigation activities, sailing and berthing, lighterage vessels, salvage activities/underwater works, lighthouse activities, waterway locking operations and others, including Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) and Floating, Storage and Offloading (FSO) and other water transportation support services. B. Supporting Business Activities 1) REPAIR OF SHIPS, BOATS AND FLOATING STRUCTURES (33151) This group covers the repair and maintenance of transportation equipment in class 301, such as repair and maintenance services for ships, boats, cruise ships, recreational or sporting ships or boats and other such vessels. This includes repair and maintenance service business and offshore structure modification. 2) SHIP MANAGEMENT ACTIVITIES (52225) This group covers technical ship management services including maintenance, docking preparation, spare parts supply, supplies, manning, insurance arrangements and ship marine certification management. 3) WASTE REMEDIATION AND MANAGEMENT (39000) This group covers waste cleaning and management services by the government and the private sector, soil and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear sites and plants; decontamination and cleaning of surface water from pollution, for example due to accumulation of pollutants or other chemicals; oil spill clean up and clean up of other pollution on land, in surface water, in the oceans and seas, including coastal areas; removal of asbestos, paint and other toxic materials; other special pollution control activities; and germ disinfecting, and other similar cleaning services. 4) FEE-BASED WHOLESALE TRADE This group covers commission-based agents, intermediaries (brokers), auctions and other wholesalers that trade goods domestically and abroad on behalf of third parties. The activities include commission agents, goods brokers and all other wholesale trades that trade on behalf and in the name of other parties; activities involved in joint sales and purchase or corporate transactions, including on the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drinks, and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machine, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction houses' wholesale trading activities; commissioning agent for radioactive substances and ionizing radiation generators. This includes commodity auction market organizers, but does not include wholesale trading of cars and motorcycles, which is included in groups 451 to 454. 3. Approve to grant the authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to make these amendments and stipulate them in a notarial deed regarding the complete and comprehensive changes to the Company's Articles of Association, including all amendments.	Terealisasi Implemented
B. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of the changes to the composition of the Board of Directors of the Company.	1. Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri dari Bapak DIRC RICHARD TALUMEWO sebagai Direktur Utama Perseroan melalui suratnya tertanggal 17 Mei 2022 dan telah melaporkan pengunduran diri tersebut melalui surat Perseroan pada tanggal 17 Mei 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Nomor: 098/LGC/LTR/TCP-OJK-BEI/V/22, perihal Laporan Informasi atau Fakta Material. 2. Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri dari Bapak AMRIL sebagai Direktur Perseroan melalui suratnya tertanggal 13 Mei 2022 dan telah melaporkan pengunduran diri tersebut melalui surat Perseroan pada tanggal 17 Mei 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Nomor: 098/LGC/LTR/TCP-OJK-BEI/V/22, perihal Laporan Informasi atau Fakta Material 3. Menyetujui pengunduran diri dari Bapak DENRY RAYMOND LELO sebagai Direktur Perseroan. 4. Menyetujui pengangkatan Bapak DENRY RAYMOND LELO sebagai Direktur Utama Perseroan. 5. Menyetujui pengangkatan Bapak BINTANG SEPTO DRESTANTO sebagai Direktur Perseroan. 6. Menyetujui pengangkatan Bapak BUDIMAN KOSTAMAN sebagai Direktur Perseroan. 7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tahun 2023 adalah menjadi sebagai berikut: DIREKSI PERSEROAN: Direktur Utama : DENRY RAYMOND LELO Direktur : ERIZAL DARWIS Direktur : BINTANG SEPTO DRESTANTO Direktur : ADITYA PARULIANGUI Direktur : BUDIMAN KOSTAMAN 1. Agreeing to accept the resignation of Mr. DIRC RICHARD TALUMEWO as the President Director of the Company through his letter dated 17 May 2022 and such resignation has been reported through the Company's letter on 17 May 2022 to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia via Letter Number: 098/LGC/LTR/TCP-OJK-BEI/V/22, regarding Report of Material Information or Facts. 2. Agreeing to accept the resignation of Mr. AMRIL as Director of the Company through his letter dated 13 May 2022 and such resignation has been reported through the Company's letter on 17 May 2022 to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia through Letter Number: 098/LGC/LTR/TCP-OJK-BEI/V/22, regarding Report of Material Information or Facts 3. Approving the resignation of Mr. DENRY RAYMOND LELO as Director of the Company. 4. Approving the appointment of Mr. DENRY RAYMOND LELO as the President Director of the Company. 5. Approving the appointment of Mr. BINTANG SEPTO DRESTANTO as Director of the Company. 6. Approving the appointment of Mr. BUDIMAN KOSTAMAN as Director of the Company. 7. Approving changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting and therefore, the composition of the Company's Board of Directors from the closing date of this Meeting until the end of the term of office of other members of the Company's Directors at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year of 2022, which will be held in 2023 is as follows: COMPANY BOARD OF DIRECTORS: President Director : DENRY RAYMOND LELO Director : ERIZAL DARWIS Director : BINTANG SEPTO DRESTANTO Director : ADITYA PARULIANGUI Director : BUDIMAN KOSTAMAN	Terealisasi Implemented

RUPST 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juli 2021 di Kantor PT Transcoal Pacific Tbk, Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang mewakili 4.017.038.428 saham atau setara dengan 80,34% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Seluruh keputusan yang diambil di RUPST telah dimuat dalam Akta No. 25 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H. Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

2021 AGMS

In 2021, the Company held an Annual GMS (AGMS) on 30 July 2021 at the PT Transcoal Pacific Tbk Office, Bakrie Tower 9th Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. The AGMS was attended by shareholders and/or shareholders proxies representing 4,017,038,428 shares or equivalent to 80.34% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

All resolutions taken at the AGMS have been stipulated in Deed No. 25 dated 30 July 2021 drawn up before Notary Rahayu Ningsih S.H. The agenda, decisions, and realization of the 2021 AGMS are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
A. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2020 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquitt et de charge</i>). <i>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements presented by the Board of Directors for the fiscal year of 2020, as well as the acquittal and discharge of the Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for the supervision carried out during the fiscal year ending on 31 December 2020 (acquitt et de charge).</i>	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Mei 2021. 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020. <i>1. Approving and accepting the Company's Annual Report for the fiscal year of 2020. 2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2020 as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as included in their report dated 7 May 2021. 3. Acquitting and discharging the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquitt et de charge) over all management and supervisory actions taken throughout 2020 to the extent that such actions are stipulated in the Company's records and books and reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report for 2020.</i>	Terealisasi Implemented
B. Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Stipulation and approval of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2020.</i>	1. Perseroan tidak membagi dividen dari laba bersih tahun buku 2020. 2. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp57.730.000.000 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah), sebagai berikut: • Sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) atau sekitar 3,5% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan • Sebesar Rp55.730.000.000 (lima puluh lima miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) atau sekitar 96,5% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. <i>1. The Company does not pay out any dividend from Company net profit for fiscal year of 2020. 2. The use of Company's net profit for the fiscal year of 2020 in the amount of Rp57,730,000,000 (fifty-seven billion seven hundred thirty million Rupiah) is as follows: • IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah) or around 3.5% for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and • IDR55,730,000,000 (fifty five billion seven hundred thirty million Rupiah) or around 96.5% is recorded as retained earnings of the Company.</i>	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
C. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2020. Approval of the amount of honorarium for the Board of Commissioners and granting of the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, remuneration, and allowances for the Board of Directors for the fiscal year of 2021, as well as the granting of bonus for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2020.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting to the Company's Board of Commissioners the authority to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Board of Commissioners of the Company and the amount of salary, allowances, and other facilities for the members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year of 2021 as well as the amount of bonuses for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company in consideration of the Company's performance in 2020 and based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented
D. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku Approval to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2021 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with the applicable regulations.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Kantor Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Approving to grant to the Board of Commissioners the authority to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2021 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with the applicable regulations in consideration of the recommendations and inputs of the Audit Committee, and to determine a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the fiscal year of 2021.	Terealisasi Implemented
E. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval on change of composition of the Board of Directors of the Company	1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak ADITYA PARULIANGUI sebagai Direktur Perseroan, sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga); sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: DIREKSI: Direktur Utama: Bapak DIRC RICHARD TALUMEWO Direktur: Bapak DENRY RAYMOND LELO Direktur: Bapak AMRIL Direktur: Bapak ERIZAL DARWIS Direktur: Bapak ADITYA PARULIANGUI 3. Pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam Rapat dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan). 1. Change on composition of the Board of Director of the Company. 2. Appointment of Mr. ADITYA PARULIANGUI as Director of the Company, until the end of the term of office of other members of the Board of Directors of the Company which ends at the closing of the Annual GMS of the Company which will be held in 2023 (two thousand and twenty-three); Therefore, the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing date of this Meeting is as follows: BOARD OF DIRECTORS: President Director: Mr. DIRC RICHARD TALUMEWO Director: Mr. DENRY RAYMOND LELO Director: Mr. AMRIL Director: Mr. ERIZAL DARWIS Director: Mr. ADITYA PARULIANGUI 3. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to do all necessary step and actions in connection with the implementation of the resolutions of this Meeting, including but not limited to being present before a notary to state or restate the decisions taken at the Meeting in the form of a deed, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from, reporting/notifying the competent authority (if necessary) and adjusting the decisions mentioned above with the approval of the relevant agency (if necessary)	Terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara kolektif melalui keputusan Dewan Komisaris dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan;
3. Mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpegang pada pedoman yang telah disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diperbarui secara berkala. Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris yang berlaku saat ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 19 September 2019.

Isi dari Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Komisaris Independen;
2. Keanggotaan;
3. Rangkap Jabatan;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
5. Etika Jabatan;
6. Rapat;
7. Organ Pendukung;
8. Evaluasi Kinerja;
9. Pertanggungjawaban.

BOARD OF COMMISSIONERS

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company, advising the Board of Directors, and ensuring the effective and sustainable implementation of GCG.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties collectively through the decision of the Board of Commissioners instead of individual decisions. In carrying out its function, the Board of Commissioners reports to the GMS.

As stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Providing inputs, directions, advice, recommendations, and opinions to the Board of Directors related to the management and administration of the Company;
2. Monitoring the implementation of GCG in all aspects of the Company's operations;
3. Supervising the Board of Directors in carrying out the management of the Company according to applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association;
4. Carrying out duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Charter

In the implementation of its duties and functions, the Board of Commissioners is guided by a charter that is established in accordance with the prevailing regulations and regularly updated. The current Board of Commissioners Charter was signed by the Board of Commissioners on 19 September 2019.

The contents of the Board of Commissioners Charter include:

1. Independent Commissioners;
2. Membership;
3. Concurrent Position;
4. Competencies Introduction and Improvement Programs;
5. Office Ethics;
6. Meetings;
7. Supporting Organs;
8. Performance Evaluation;
9. Accountability.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris harus diselenggarakan sedikitnya sekali setiap dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sedikitnya satu kali dalam empat bulan. Sebagai bentuk pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan Perseroan.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali. Dewan Komisaris juga telah menghadiri 2 RUPS, yaitu 1 kali RUPST pada tanggal 29 Juli 2022 dan 1 kali RUPSLB pada tanggal 29 Juli 2022.

Berikut frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022:

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold an internal meeting at least once every two months. Moreover, the Board of Commissioners must also hold joint meetings with the Board of Directors at least once in four months. As part of its function and duties, the Board of Commissioners also attends the GMS held by the Company.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also attended 2 GMSs, 1 AGMS on 29 July 2022 and 1 EGMS on 29 July 2022.

The meeting attendance of each member of the Board of Commissioners throughout 2022 is as follows:

Rapat Internal | Internal Meeting

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan dengan Direksi | Joint Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	3	100%

Kehadiran dalam RUPS | Attendance at the GMS

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	2	100%

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan selalu menjaga independensi dan profesionalisme. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk menghindari konflik kepentingan atau intervensi

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out their roles and responsibilities, members of the Company's Board of Commissioners always maintain independence and professionalism. Every member of the Board of Commissioners is fully committed to avoiding any conflict of interests

dari pihak lain untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan diambil secara objektif demi kepentingan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, tidak ada temuan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris telah terlaksana dengan baik, Perseroan melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup dua aspek, yaitu:

a. Penilaian Prestasi Kerja:

Penilaian ini didasarkan pada kontribusi anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian saran terhadap jajaran manajemen agar kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

b. Penilaian Perilaku Kerja:

Penilaian ini didasarkan pada tiga hal, yaitu:

1. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Penerapan Good Corporate Governance di Perseroan.

Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga diukur berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku sebagaimana dilaporkan dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dalam RUPST.

Pencapaian ini kemudian dibandingkan dengan penetapan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta target pencapaian yang sudah disepakati untuk tahun buku terkait (*Key Performance Indicator*).

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris (*self assessment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja. Hasil penilaian tersebut kemudian dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan.

or intervention with and from other parties to ensure that every decision and action is taken objectively in the interest of the Company. Throughout 2022, there was no finding of any conflict of interest in the decision-making process by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

To ensure that the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners have been carried out properly, the Company implements a Board of Commissioners' Performance Evaluation every year.

Board of Commissioners' Performance Criteria

The evaluation criteria cover the following two aspects:

a. Work Performance Assessment:

This assessment is based on the contribution of members of the Board of Commissioners in providing supervisions and recommendations to the management to ensure that the Company's performance meets the predetermined target.

b. Work Behaviour Assessment:

This assessment is based on three aspects:

1. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies;
2. Commitment to advancing the interests of the Company;
3. Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

The performance of the Board of Commissioners is also evaluated based on the fulfillment of its duties and responsibilities throughout the fiscal year as reported in the supervisory report of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors in the management of the Company at the AGMS.

Such achievements are then compared to the function and responsibilities of the Board of Commissioners as established by the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Key Performance Indicators set for the relevant fiscal year.

Board of Commissioners' Performance Evaluation Process

The evaluation is carried out through self-assessment by each member of the Board of Commissioners by filling out a performance evaluation form. Such evaluation is then reported to the shareholders through the AGMS and to the stakeholders through the Annual Report.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite yang bekerja di bawahnya, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan bahwa tugas dan fungsi komite-komite ini berjalan dengan baik, dilaksanakan penilaian kinerja masing-masing komite setiap tahunnya untuk menjadi dasar perpanjangan masa kerja anggota Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Penilaian Kinerja Komite dilaksanakan berdasarkan hasil kerja masing-masing komite tersebut selama tahun buku. Dalam pelaksanaan penilaian, ada beberapa kriteria yang dipertimbangkan, antara lain kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Proses dan Hasil Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite

Penilaian Kinerja Komite dilaksanakan melalui metode penilaian sendiri (*self assessment*) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Berdasarkan Penilaian Kinerja Komite yang telah dilaksanakan, Dewan Komisaris melihat bahwa semua tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah terpenuhi dengan baik dan optimal pada tahun 2022.

DIREKSI

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Hal ini mencakup memastikan penerapan tata kelola yang baik di seluruh operasional perusahaan serta bertindak sebagai perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Competency Development for the Board of Commissioners

In 2022, members of the Board of Commissioners continued to develop their competency personally. However, the Board of Commissioners did not participate in any trainings organized by the Company or other official organizations.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by several committees working under it, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure that the duties and functions of these committees are properly carried out, performance evaluations of each committee are conducted annually to serve as the basis in extending the term of office of members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Committees' Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners assesses the performance of each committee throughout the financial year. The assessment is based on several criteria, including meeting attendance, active cooperation and communication ability, integrity, ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations given to the Board of Commissioners.

Process and Results of the Committees' Performance Assessment

The Committees' Performance Assessment uses self-assessment mechanism as stipulated in the Board of Commissioners' Decision. Based on the completed Committees' Performance Assessment, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled their functions properly and optimally in 2022.

BOARD OF DIRECTORS

As one of the Company's main organs, the Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with the purpose of the Company. This includes ensuring the proper implementation of good corporate governance across the Company's operations and representing the Company in and outside the court pursuant to the Articles of Association of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab kolegal dalam mengelola Perseroan.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, the Board of Directors has the collegial duties and responsibilities to manage the Company.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	1. Mengambil kebijakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perseroan. 3. Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan dalam interaksi baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. 4. Menjalankan pengurusan Perseroan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. 5. Bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh kegiatan/aktivitas Perseroan. 6. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 7. Menyusun rencana kerja tahunan bersama anggota Direksi lainnya. 8. Membuat keputusan dan kebijakan serta memiliki hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Dan lain-lain. 1. Deciding on company policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. 2. Establishing a comprehensive corporate strategy and measuring performance according to the objectives and strategies of the Company. 3. Acting on behalf of and representing the Company both internally and externally. 4. Managing the Company and other related activities in accordance with the Company's Articles of Association or the direction of the Board of Commissioners and the GMS. 5. Being generally responsible for all activities of the Company. 6. Consistently striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company. 7. Preparing an annual work plan with other members of the Board of Directors. 8. Making decisions and policies and having prerogative rights in all matters related to the Company in compliance with the applicable laws and regulations. 9. And others.
Erizal Darwis	Business Development Director	1. Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang. 2. Memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi organisasi serta mengawasi seluruh kegiatan yang terkait dengan <i>operation</i>, <i>chartering</i> dan <i>agency</i>, <i>marketing operation</i> dan <i>fleet</i>. 3. Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran. 4. Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. 5. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 6. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan. 1. Determining long-term strategic objectives of the Company's business. 2. Ensuring business growth by leading and managing business development activities in accordance with the organization's strategy as well as monitoring all activities related to operations, chartering and agency, marketing operations, and fleet. 3. Planning, leading and managing marketing activities, ensuring an effective achievement of marketing functional objectives. 4. Ensuring strategic management on competitors and markets, as well as analysis of micro and macro conditions with potential impacts on the Company's profitability. 5. Directing the organization and HR in their related directorates. 6. All other matters related to the Company's business development.

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bintang Septo Drestanto	Finance Director	1. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan. 2. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan di bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. 3. Memimpin, mengoordinasikan, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkup Divisi Keuangan. 4. Melakukan konsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan. 5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi, dan pendanaan. 6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik. 8. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 9. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, dan perpajakan. 1. Improving management strategies related to Finance, Accounting, and Taxation. 2. Coordinating with the Head of the Finance Division, Head of the Accounting Division, and other units to prepare annual work plans related to Finance, Accounting and Taxation in accordance with the Company's vision and mission. 3. Leading, coordinating, fostering, supervising, and exercising control over all activities within the scope of the Finance Division. 4. Consolidating, controlling, and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flow. 5. Directing and guiding the Company's financial management, including budgeting, treasury and accounting policies, risk management, investment, and funding. 6. Managing financial investment portfolio and financial decisions to secure maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with the decisions of the Board of Directors. 7. Periodically reviewing and improving financial policies and procedures. 8. Directing the organization and human resources to the relevant directorates. 9. All other matters relating to finance, accounting and taxation.
Aditya Paruliangui	Managing Director	1. Memberikan masukan-masukan strategis untuk pengembangan seluruh usaha Perseroan. 2. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan Perseroan. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam semua bidang kegiatan Perseroan. 4. Melakukan segala hal lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha Perseroan. 1. Providing strategic inputs for the development of all Company's businesses. 2. Planning, implementing, and supervising all Company's activities. 3. Increasing efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities. 4. Performing all other matters related to the Company's business development strategy.
Budiman Kostaman	General Services Director	1. Memberikan masukan-masukan strategis untuk pengembangan seluruh usaha Perseroan. 2. Bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh kegiatan/aktivitas Perseroan. 3. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 4. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 5. Memimpin, mengoordinasikan, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkungan Divisi Human Capital Development and General Affairs, Divisi Hukum, Divisi Crewing, Divisi Teknologi Informasi, dan Divisi Asuransi Kelautan. 1. Providing strategic inputs for the development of all Company's businesses. 2. Assuming general responsibility over all activities of the Company. 3. Consistently striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company. 4. Directing the organization and HR in their related directorates. 5. Leading, coordinating, guiding, supervising, and conducting monitoring of all activities within the Human Capital Development and General affairs Division, Legal Division, Crewing Division, Information Technology Division, and Marine Insurance Division.

Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi Direksi ditentukan oleh RUPS berdasarkan kebutuhan, perkembangan usaha, serta visi dan misi Perseroan. Pada akhir 31 Desember 2022, Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 29 Juli 2022 terdiri dari lima orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama: Denry Raymond Lelo
Direktur: Erizal Darwis
Direktur: Bintang Septo Drestanto
Direktur: Aditya Paruliangui
Direktur: Budiman Kostaman

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi Perseroan berpegang pada Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi yang berlaku saat ini telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 19 September 2019.

Isi Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi mencakup:

1. Persyaratan, Komposisi Keanggotaan, dan Masa Jabatan Direksi;
2. Independensi (Kemandirian Direksi);
3. Etika Jabatan;
4. Susunan, Tugas, dan Wewenang.

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam setiap bulan atau setiap saat apabila:

- Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selain itu, Direksi juga harus menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam empat bulan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi juga harus menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setidaknya satu kali setiap tahun.

Number, Composition, and Basis of Appointment of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is determined based on the Company's need, business development, and vision and mission. As of 31 December 2022, the Board of Directors of the Company as stipulated in Deed No. 29 dated 29 July 2022 consists of five members with the following composition:

President Director: Denry Raymond Lelo
Director: Erizal Darwis
Director: Bintang Septo Drestanto
Director: Aditya Paruliangui
Director: Budiman Kostaman

The profiles of the Members of the Board of Directors are disclosed in the Company Profile Chapter.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, which is formulated based on the prevailing laws and regulations and updated regularly to align with developments on the ground. The prevailing Board of Directors Charter has been signed by all members of the Board of Directors on 19 September 2019.

The contents of the Board of Directors Charter include:

1. Requirements, Composition, and Terms of Office of the Board of Directors;
2. Independence;
3. Ethics;
4. Structure, Duties, and Authorities.

Board of Directors' Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' meeting must be held at least once a month or at any time if:

- Deemed necessary by the President Director or one or more member of the Board of Directors;
- At the written request of the Board of Commissioners; or
- At the written request of one (1) shareholder or more, which collectively represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights by stating the matters to be discussed.

The Board of Directors is also required to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months.

Pursuant to the prevailing laws and regulations, the Board of Directors also has to attend the General Meeting of Shareholders (GMS) that is held at least once every year.

Sepanjang 2022, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali. Direksi juga telah menghadiri 2 RUPS, yaitu 1 kali RUPST pada tanggal 29 Juli 2022 dan 1 kali RUPSLB pada tanggal 29 Juli 2022

Berikut frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2022:

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors also attended 2 GMSs, 1 AGMS on 29 July 2022 and 1 EGMS on 29 July 2022.

The meeting attendance of each member of the Board of Commissioners throughout 2022 is as follows:

Rapat Internal | Internal Meeting

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	12	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	12	100%
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	5	100%*
Aditya Paruliangui	Direktur Director	12	100%
Budiman Kostaman	Direktur Director	5	100%*

* Baru diangkat di bulan Juli 2022 / Appointed in July 2022

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris | Joint Meetings with the Board of Commissioners

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	3	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	3	100%
Bintang Septo Drestanto	Direktur Director	2	100%*
Aditya Paruliangui	Direktur Director	3	100%
Budiman Kostaman	Direktur Director	2	100%*

* Baru diangkat di bulan Juli 2022 / Appointed in July 2022

Kehadiran dalam RUPS | Attendance at the GMS

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Denry Raymond Lelo	Direktur Utama President Director	2	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	2	100%
Aditya Paruliangui	Direktur Director	2	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Untuk memastikan terlaksananya fungsi Direksi dalam memimpin pengelolaan Perseroan dengan baik, Perseroan melakukan Penilaian Kinerja Direksi setiap tahunnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi mencakup dua aspek, yaitu:

a. Penilaian Prestasi Kerja

Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:

1. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
2. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen);
3. Efektivitas penggunaan armada kapal.

b. Penilaian Perilaku Kerja

Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:

1. Kepemimpinan;
2. Penerapan *Good Corporate Governance*;
3. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Direksi (*self assessment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan.

Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian ini adalah salah satu dasar pertimbangan dalam RUPST untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan menyusun struktur remunerasi Direksi.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2022, Direksi terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Direksi tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya.

Board of Directors' Performance Assessment

To ensure that the function of the Board of Directors of leading the management of the Company has been carried out properly, the Company implements a Board of Directors' Performance Evaluation every year.

Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The evaluation criteria for the Board of Directors cover the following two aspects:

a. Work Performance Assessment

This assessment includes a number of aspects, namely:

1. The development of the Company's financial condition;
2. Relationship with strategic partners (consumers);
3. Effectiveness of fleet utilization.

b. Work Behaviour Assessment.

This assessment includes a number of aspects, namely:

1. Leadership;
2. Good Corporate Governance Implementation;
3. Corporate Social Responsibility Implementation.

The evaluation of the Board of Directors' performance also considers the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results are then compared against the Key Performance Indicators that have been set.

Board of Directors' Performance Evaluation Process

The evaluation is carried out through self-assessment by each member of the Board of Directors by filling out a performance evaluation form.

Such evaluation is then reported to the Company's shareholders through the AGMS and to the stakeholders through the Annual Report as part of accountability for the implementation of duties and responsibilities as well as consideration in the improvement of the Board of Directors' performance. Additionally, this assessment is one of the considerations taken in the AGMS to reappoint members of the Board of Directors and determine the remuneration structure for the Board of Directors.

Competency Development for the Board of Directors

In 2022, members of the Board of Directors continued to develop their competency personally. However, the Board of Directors did not participate in any trainings organized by the Company or other official organizations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Saat ini, tidak ada komite yang bekerja di bawah Direksi dalam struktur tata kelola Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Penilaian atas kinerja organ-organ pendukung ini dilakukan satu kali dalam setiap tahun melalui sistem penilaian sendiri (*self-assessment*), peer evaluation, atau sistem lain sesuai dengan keputusan rapat internal Direksi.

Penilaian kinerja yang dilakukan untuk tahun 2022 menunjukkan bahwa organ-organ pendukung Direksi telah memenuhi semua tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi

Dewan Komisaris dan Direksi Transcoal memiliki peran penting dalam memastikan penyelenggaraan usaha secara efektif dan keberlanjutan untuk kepentingan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan talenta-talenta dengan kompetensi, keahlian, pengalaman, dan kualitas kerja yang telah teruji untuk mengisi kedua organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan ini.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi calon dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan syarat-syarat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Prosedur Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Dalam memberikan rekomendasinya, Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors currently does not have any committees working under it within the Company's governance structure. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Evaluation of the performance of these supporting organs is done once every year through self-assessment, peer evaluation, or other systems based on the decision of the internal meeting of the Board of Directors.

The performance evaluation carried out for 2022 shows that the supporting organs for the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities effectively.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure

Transcoal's Board of Commissioners and Board of Directors have an important role in ensuring effective and sustainable business operations for the long-term interests of the Company. Therefore, talents with proven competence, expertise, experience, and work quality are needed in the two main organs in the Company's governance structure.

In accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS based on the candidates recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. In providing recommendations, the Nomination and Remuneration Committee considers the applicable requirements for each member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as well as the needs of the Company.

Remuneration Procedure

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the applicable laws and regulations, the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is determined by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee under the Board of

mempertimbangkan hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kinerja Perseroan pada tahun buku terkait.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Di tahun 2022, remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.700 juta dan Direksi adalah sebesar Rp8.555 juta.

KOMITE AUDIT

Sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit berperan untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam penerapannya, hal ini mencakup pemberian nasihat terkait pengendalian internal dan audit perusahaan, penyusunan laporan tertulis secara berkala atas setiap penugasan dari Dewan Komisaris, serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kerjanya untuk diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpegang pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada 9 Juli 2018. Piagam Komite Audit berisi:

1. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Audit;
3. Penyelenggaraan Rapat;
4. Pelaporan;
5. Penanganan Pengaduan/Pelaporan;
6. Masa Tugas Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal

Commissioners. In providing its recommendations, the Nomination and Remuneration Committee considers the results of the performance appraisal of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Company's performance in the related financial year.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary and short-term benefits. In 2022, the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the amount of IDR3,700 million and IDR8,555 million.

AUDIT COMMITTEE

As a supporting committee for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Audit Committee functions to ensure the sound management of the Company pursuant to the principles of GCG. In its implementation, this includes advising on the implementation of internal control and corporate audits, preparing written reports on each assignment given by the Board of Commissioners, and preparing a report on the Audit Committee's activities and performance achievement to be disclosed in the Company's annual report.

Audit Committee Charter

In the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee of the Company is guided by the Audit Committee Charter ratified on 9 July 2018. The Audit Committee Charter contains:

1. Objectives of the Audit Committee Charter;
2. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities as well as Rights and Obligations of the Audit Committee;
3. Meeting Summons;
4. Reporting;
5. Grievance/Report Handling;
6. Term of Office of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between the management and

- terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independen dari luar Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 113/KS-LGC/LTR/TCPOJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua: Achmad Sutjipto
Anggota: Miftahul Khairatih
Anggota: Maharanny Savitri

Profil Komite Audit

Achmad Sutjipto Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

Miftahul Khairatih Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Beliau menempuh pendidikan akuntansi di Universitas Andalas, Padang, pada 2009. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018.

- the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on the principle of independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
 5. Reviewing the audit activities by the internal auditor and supervising the follow-ups by the Board of Directors on the findings by the internal auditor;
 6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Reviewing grievances related to the Company's accounting processes and financial reporting;
 8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's potential conflict of interests;
 9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Composition and Basis of Appointment of the Audit Committee

The Audit Committee must consist of at least 3 (three) members comprising Independent Commissioners and independent parties from outside the Company pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner as appointed and dismissed by the Board of Commissioners. As of 31 December 2022, the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 113/KS-LGC/LTR/TCPOJK/IV/18 dated 4 April 2018 regarding the Appointment of the Audit Committee is as follows:

Chairman: Achmad Sutjipto
Member: Miftahul Khairatih
Member: Maharanny Savitri

Audit Committee's Profile

Achmad Sutjipto Chairman of the Audit Committee

The profile of the Audit Committee's Chairman is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Miftahul Khairatih Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 31 years old. She studied accounting at Andalas University in Padang in 2009. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai External Auditor PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018–sekarang).

Maharanny Savitri **Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Beliau menempuh pendidikan akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 2002. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai External Auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo, dan Rekan (2006–2011), Finance & Tax KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018 –sekarang).

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam mengangkat, memberhentikan, dan mengganti anggota Komite Audit, Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberlanjutan pelaksanaan tugas dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga independensi Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, para anggota Komite Audit dipastikan berasal dari pihak di luar Perseroan untuk menghindari konflik kepentingan. Pada tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun. Proses dan hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Her previous working experiences include as External Auditor of PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–present), and Audit Committee Member of TCPI (April 2018–present).

Maharanny Savitri **Chairman of the Audit Committee**

Indonesian citizen, 38 years old. She studied accounting at Trisakti University, Jakarta, in 2002. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018.

Her previous working experiences include as External Auditor of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo and Rekan (2006–2011); Finance & Tax of KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012); Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–present); and Audit Committee of TCPI (April 2018–present).

Term of Office of Members of the Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee cannot exceed that of the Board of Commissioners and may be extended with the approval of the Board of Commissioners. In appointing, dismissing, and replacing members of the Audit Committee, the Board of Commissioners must consider the continuity of the duties and compliance with the applicable laws and regulations.

Independence of the Audit Committee

The Company is fully committed to maintaining the independence of the Audit Committee in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. Therefore, members of the Audit Committee are selected from outside of the Company to avoid any conflicts of interest. In 2022, all members of the Audit Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders of the Company.

Audit Committee's Meeting

Pursuant to the prevailing laws and regulations and the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold at least four meetings every year. The process and results of the meeting must be included in the minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee in attendance to be reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance:

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	4	100%
Miftahul Khairatih	Anggota Member	4	100%
Maharanny Savitri	Anggota Member	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, per 31 Desember 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Menelaah semua Laporan Keuangan Perseroan yang diterbitkan pada 2022, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan per 31 Desember 2021, Laporan Keuangan Interim Perseroan per 31 Maret 2022, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan per 30 Juni 2022, dan Laporan Keuangan Interim Perseroan per 31 Oktober 2022;
2. Memastikan kesesuaian, kelengkapan, dan keakuratan informasi keuangan yang terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait nominasi, pengangkatan, dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penerapannya, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpegang pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada 9 Juli 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

Competency Development of the Audit Committee

In 2022, members of the Audit Committee continued to develop their competency personally. However, the Audit Committee did not participate in any trainings organized by the Company or other official organizations.

Implementation of Audit Committee Activities

In accordance with the duties and responsibilities prescribed in the Audit Committee Charter, per 31 December 2022, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Review all the Company's Financial Statements published in 2022, including the Company's Annual Report and Sustainability Report as of 31 December 2021, the Company's Interim Financial Statements as of 31 March 2022, the Company's First Semester Financial Statements per 30 June 2022, and the Company's Interim Financial Statements per 31 October 2022;
2. Ensure the adherence, completeness, and accuracy of the financial information contained in the Company's Financial Statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards before the report is published.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As a supporting committee for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with overseeing and providing recommendations regarding the nomination, appointment, and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In practice, this is done by taking into consideration the conditions and needs of the Company as well as the provisions of the applicable laws and regulations.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In the implementation of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee of the Company is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter ratified on 9 July 2018, which contains:

1. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mekanisme Kerja, Penyelenggaraan Rapat, dan Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Tata Cara Penggantian dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan atas remunerasi;
 - c. besaran atas remunerasi;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang anggota dengan 1 (satu) ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan anggota lainnya dari anggota Dewan Komisaris,

1. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities and Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Work Mechanism, Meeting Summons, and Nomination and Remuneration Committee Activities Reporting System;
3. Procedure for Replacement and Terms of Office of Nomination and Remuneration Committee Members.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter are:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the nomination process;
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners with the performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators that have been set for the evaluation;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. remuneration structure;
 - b. remuneration policy;
 - c. remuneration amount;
6. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness between performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition and Basis of Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's composition consists of at least 3 (three) members with 1 (one) chairman being the Independent Commissioner and other members from the

pihak independen, atau pihak dengan jabatan manajerial di bawah Direksi yang berfokus pada aspek sumber daya manusia sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 279/TCP-SK/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua: Achmad Sutjipto
Anggota: Ir. Aliyah Sianne Salim
Anggota: Freddi Anshary

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Achmad Sutjipto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Ir. Aliyah Sianne Salim

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Freddi Anshary

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Tata Kota dan Wilayah di Institut Teknologi Bandung pada 2001 dan gelar Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia pada 2004. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 279/TCP-SK/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Staf HRD di PT Mekar Prana Indah (2004–2006), Asisten Manajer HRD di PT Prima Hidup Lestari (2006), Senior Konsultan HR di PT AFFIX Consulting (2006–2010), Komite Nominasi dan Remunerasi di Perum Perhutani (2010–2011), Komite Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Timah (Persero) Tbk (2010–2012), Senior Manajer Pengembangan, Manfaat & Kompensasi di PT Cowell Development, Tbk (2011–2015), GM HR & GA di PT Binare Indonesia Group (2015–2019), GM HCD & GA di PT. Transcoal Pacific, Tbk (2019–sekarang).

Board of Commissioners, independent parties, or parties holding managerial positions under the Board of Directors focusing on human resources as regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. As of 31 December 2022, the Nomination and Remuneration Committee's composition based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 279/TCP-SK/IX/2022 dated 28 September 2022 regarding changes in members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Achmad Sutjipto
Member: Ir. Aliyah Sianne Salim
Member: Freddi Anshary

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Achmad Sutjipto

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Nomination and Remuneration Committee's Chairman is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners' section of this Annual Report and Sustainability Report.

Ir. Aliyah Sianne Salim

Member of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report and Sustainability Report.

Freddi Anshary

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 47 years old. He earned a Bachelor's degree in Urban and Regional Planning Engineering at the Bandung Institute of Technology in 2001 and a Master's Degree in Human Resource Development in 2004. He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 279/TCP-SK/IX/2022 dated 28 September 2022 concerning Changes in Members of the Nomination and Remuneration Committee.

He has work experience as Senior HRD Staff at PT Mekar Prana Indah (2004–2006), Assistant HRD Manager at PT Prima Hidup Lestari (2006), Senior HR Consultant at PT AFFIX Consulting (2006–2010), Nomination and Remuneration Committee at Perum Perhutani (2010–2011), Nomination, Remuneration, and Human Resources Development Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2010–2012), Senior Manager of Development, Benefits & Compensation at PT Cowell Development Tbk (2011–2015), GM HR & GA at PT Binare Indonesia Group (2015–2019), GM HCD & GA at PT Transcoal Pacific Tbk (2019–present).

Masa Jabatan Anggota Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing anggota dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan senantiasa memastikan independensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan. Pada tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat setidaknya tiga kali dalam setahun. Proses dan hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Anggota Member	3	100%
Freddi Anshary	Anggota Member	1	100%*

* Baru diangkat di bulan September 2022 / Appointed in September 2022

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office for the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. Each member can be reappointed based on the decision of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company always maintains independence and professionalism in the implementation of the function of the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in its supervisory duties. In 2022, all members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders of the Company.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Pursuant to the prevailing laws and regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold at least three meetings every year. The process and results of the meeting must be included in the minutes of meeting signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee in attendance to be reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance:

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, members of the Nomination and Remuneration Committee continued to develop their competency personally. However, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any trainings organized by the Company or other official organizations.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, per 31 Desember 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas calon anggota Direksi Perseroan.
3. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS bahwa Bintang Septo Drestanto dan Budiman Kostaman telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Transcoal telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan bertugas menjadi penghubung antara Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lain baik internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait aspek kepatuhan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Anton Ramada Saragih Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lampung dan Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Associate Consultant di PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999), Associate Lawyer di Maraja & Partners (1999–2001), Legal Supervisor hingga jabatan terakhir sebagai Legal Manager di PT Kaltim Parna Industri (2001–2013), dan Senior Legal Manager & Contract hingga jabatan terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan di PT Indo Straits Tbk (2013–2017). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai General Manager Legal di Perseroan (2018-sekarang).

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities

In accordance with the duties and responsibilities prescribed in the Nomination and Remuneration Committee Charter, per 31 December 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' composition in facing future business challenges.
2. Reviewing candidates for members of the Board of Directors of the Company.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners to be forwarded to the GMS that Bintang Septo Drestanto and Budiman Kostaman have met the requirements to be a member of the Company's Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

Transcoal has appointed a Corporate Secretary pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As prescribed by the prevailing laws, the Corporate Secretary acts as liaison between the Company, shareholders, and other stakeholders both internal and external. The Corporate Secretary is also tasked to provide advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company on compliance matters related to the capital market.

The Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary's Profile

Anton Ramada Saragih Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 49 years old. He obtained his Bachelor of Law degree from Universitas Lampung and Master's in Business Law from Universitas Indonesia. He has served as the Corporate Secretary of the Company since 2018 based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

He also served as Associate Consultant of PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999), Associate Lawyer at Maraja & Partners (1999–2001), Legal Supervisor and last as Legal Manager of PT Kaltim Parna Industri (2001–2013), and Senior Legal Manager & Contract and last as Director and Corporate Secretary of PT Indo Straits Tbk (2013–2017). He also currently serves as the Legal General Manager of the Company (2018-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2022, Perseroan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan beserta anggotanya dalam program pendidikan dan pelatihan sebanyak 1 kali dengan rincian sebagai berikut:

Waktu Date	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
11 Oktober 2022 11 October 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination on Amendments to Regulation No. 1-E on Information Disclosure Requirement	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Anton Ramada Saragih

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Education and Training of Corporate Secretary

Throughout 2022, the Company included the Corporate Secretary and his team in 1 education and training program with details as follows:

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Following capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan untuk perolehan kontrak-kontrak baru;
 - b. Penyampaian laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, termasuk laporan bulanan utang valuta asing, laporan bulanan kepemilikan saham pada Perseroan, dan laporan keuangan Perseroan;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website for new contract acquisitions;
 - b. Submitting regular reports to the Financial Services Authority on time, including monthly reports on foreign currency debt, monthly reports on share ownership in the Company, and financial statements of the Company;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan terus berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Komitmen ini diwujudkan salah satunya melalui pelaksanaan audit internal. Kegiatan audit internal dilakukan untuk mengevaluasi proses bisnis Perseroan secara independen, sistematis, dan objektif. Pada akhirnya, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Untuk memastikan pelaksanaan audit internal secara efektif sesuai dengan kebutuhan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan penilaian secara independen atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Piagam Kerja Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Kerja Unit Audit Internal yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Transcoal pada 9 Juli 2018. Piagam kerja tersebut berisi penjelasan terkait lingkup kerja, tujuan, wewenang, dan tanggung jawab serta fungsi dan posisi Unit Audit Internal di dalam Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Transcoal, Unit Audit Internal ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company continues to strive to implement good corporate governance and improve the Company's operational performance. This commitment is manifested in the implementation of internal audit. Internal audit activities are carried out to evaluate the Company's business processes independently, systematically, and objectively. Ultimately, these activities are carried out to improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

To ensure that internal audits are carried out effectively as needed, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is tasked with providing an independent assessment over the feasibility and effectiveness of the Company's internal control system.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established an Internal Audit Unit Charter signed by the Board of Directors and Board of Commissioners of Transcoal on 9 July 2018. The charter stipulates the scope of work, objectives, authorities, and responsibilities as well as the functions and positions of the Internal Audit Unit within the Company.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within Transcoal's organizational structure, the Internal Audit Unit is placed under the President Director and is led by a Chairman of the Internal Audit Unit. The appointment, replacement and dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority (OJK).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Cahya Perdana Nurmawan Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Mei 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 099/LGC/LTR/TCP-OJK/V/22 tertanggal 23 Mei 2022 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Tax dan Accounting Officer di PT Panji Adi Samudera Maritime (2005-2008), Senior Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (2008-2015), Penasihat Audit – Konsultan Manajer KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2015-2016), Audit Internal & Manajer Perbaikan Proses Bisnis di FedEx GSP (2016-2018), Kepala Audit Internal dan Manajemen Resiko di Pelita Samudera Shipping (2018-2019), Senior Internal Audit dan Manajer Manajemen Resiko di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2019-2020).

Sertifikasi dan Pelatihan Unit Audit Internal

Pada 2022, Kepala Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi khusus terkait fungsinya.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Kerja Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Chairman of Internal Audit Unit's Profile

Cahya Perdana Nurmawan Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 44 years old. He earned a Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University, Bandung. He has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since May 2022 based on Directors Decree No. 099/LGC/LTR/TCP-OJK/V/22 dated 23 May 2022 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit.

Prior to serving as Head of Internal Audit Unit of the Company, he served as Tax and Accounting Officer at PT Panji Adi Samudera Maritime (2005-2008), Senior Auditor at the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia (2008-2015), Audit Advisor – Manager Consultant at KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2015-2016), Internal Audit & Business Process Improvement Manager at FedEx GSP (2016-2018), Head of Internal Audit and Risk Management at Pelita Samudera Shipping (2018-2019), Senior Internal Audit and Risk Management Manager at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2019-2020).

Internal Audit Unit Certification and Training

In 2022, the Chairman of the Internal Audit Unit had not obtained any specific certification.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Planning and implementing the internal audit plan for the year;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective improvement recommendations and information on evaluated activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the execution on suggested improvement follow-ups;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Preparing an internal audit quality evaluation program;
9. Conducting special inspections if needed.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Transcoal menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan optimal dalam rangka implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Tujuan dari penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah untuk memastikan penyelenggaraan usaha telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku, memastikan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, serta penerapan *check and balance*. Penerapan Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab Direksi dengan dukungan Unit Audit Internal di bawah koordinasi dengan Komite Audit.

Lingkungan Pengendalian

Sebagai fondasi penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah membentuk lingkungan pengendalian yang memadai. Lingkungan pengendalian dimulai dari pembentukan struktur organisasi secara berjenjang yang efektif sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Setiap elemen dalam struktur organisasi ini

Competency Development for the Internal Audit Unit

In 2022, members of Internal Audit Unit continued to develop their competency personally. However, Internal Audit Unit did not participate in any trainings organized by the Company or other official organizations.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

In 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities through the following activities:

1. Planning and implementing the internal audit plan for the year;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective improvement recommendations and information on the audited activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the execution on suggested improvement follow-ups;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Preparing an internal audit quality evaluation program;
9. Conducting special inspections if needed.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Transcoal implements an effective and optimal Internal Control System as part of good corporate governance. The Internal Control System aims to ensure reliable financial reporting and information gathering, compliance with applicable laws and regulations, effective and efficient operations, and checks and balances as part of business operations. Internal Control System implementation is the responsibility of the Board of Directors with the support of the Internal Audit Unit under coordination with the Audit Committee.

Control Environment

As the foundation for Internal Control System implementation, the Company has established an adequate control environment. This starts with the establishment of an effective tiered organizational structure based on the Company's business activities with a clear division of authority and responsibility. Each element in this organizational structure is then filled by competent officials with integrity led by the

kemudian diisi oleh pejabat yang kompeten dan berintegritas yang dipimpin oleh Direksi sebagai tombak utama Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Kegiatan Pengendalian

Tahap pertama dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan merupakan perencanaan strategis Perseroan yang matang melalui penetapan target-target usaha yang jelas berdasarkan kinerja Perseroan dan perkembangan pasar dan industri. Target ini kemudian diturunkan menjadi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) bagi masing-masing elemen dalam struktur organisasi Perseroan dengan tolok ukur yang jelas, serta evaluasi kinerja yang terstruktur, jelas, dan transparan.

Target yang telah ditetapkan kemudian diimplementasikan oleh masing-masing elemen terkait. Untuk mendukung implementasi, Perseroan akan selalu menerapkan dan meningkatkan komunikasi yang jelas dengan semua karyawan Perseroan terkait rencana dan target yang telah ditentukan. Perseroan juga secara berkelanjutan memberikan program pelatihan dan konseling untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini bertujuan untuk mendukung mereka dalam memenuhi tugasnya untuk memenuhi tujuan usaha Perseroan.

Hasil implementasi yang telah diselesaikan kemudian dievaluasi secara berkala oleh pihak internal dan pihak ketiga yang independen. Dalam penerapan sistem, akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan pelaporan senantiasa menjadi perhatian Perseroan untuk memastikan bahwa informasi yang diterima memadai untuk mendukung Perseroan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang diperlukan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan melalui:

1. Penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang jelas dan menyeluruh. SOP ini dievaluasi dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan yang terjadi.
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.
3. Pemisahan fungsi untuk menghindari pengendalian eksklusif atas tindakan atau transaksi apapun untuk mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan.
4. Pengambilan tindakan sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing elemen Perseroan.
5. Pencatatan dan dokumentasi yang lengkap dan akurat.

Board of Directors that spearheads the Company's Internal Control System.

Control Activities

The first stage in the Company's internal control activities is mature strategic planning by setting clear business targets based on the Company's performance as well as market and industry developments. This target is then translated into Key Performance Indicators for each element in the Company's organizational structure with clear benchmarks as well as a structured, clear, and transparent performance evaluation.

The targets that have been set are then implemented by each of the related elements. To support implementation, the Company will always implement and improve clear communication with all Company employees regarding all plans and targets. The Company also continuously provides training and counselling programs to improve the quality of Human Resources. This aims to support them in fulfilling their duties to meet the Company's business objectives.

The completed implementation is then evaluated periodically by internal parties and independent third parties. In implementing the system, the Company ensures accuracy, timeliness, and completeness of reporting to ensure that the information received is sufficient to support the Company in taking the necessary steps for improvement and development.

Financial and Operational Control

The Company's financial and operational control is carried out through:

1. Implementation of clear and comprehensive Standard Operating Procedures (SOP). This SOP is regularly evaluated and updated in accordance with developments that emerge.
2. Ensuring that financial and management information is accurate, complete, transparent, and timely.
3. Separation of functions to avoid exclusive control over any action or transaction to reduce the risk of error or fraud.
4. Taking action in accordance with the functions, authorities, and responsibilities of each element of the Company.
5. Complete and accurate recording and documentation.

6. Pelaporan secara tepat waktu.
7. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran.

Kepatuhan

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan di setiap sektor terkait. Setiap perubahan atau pemberlakuan peraturan baru selalu disosialisasikan kepada divisi atau direktorat terkait. Audit kepatuhan juga dilakukan secara berkala untuk memastikan penerapan kepatuhan secara konsisten dan optimal.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dievaluasi secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk memastikan efektivitasnya. Evaluasi yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah terlaksana dengan baik di setiap lini Perseroan. Pengendalian keuangan dan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan, secara tercatat, dan dilaporkan secara internal maupun kepada otoritas eksternal secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh negara dan otoritas terkait.

Transcoal berkomitmen penuh kepada peningkatan Sistem Pengendalian Internal secara terus menerus dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Direksi, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mencukupi. Implementasi sistem yang telah dibentuk akan terus ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

6. Timely reporting.
7. Ensuring the use of the Company's assets effectively and efficiently to protect the Company against the risks of loss and leakage.

Compliance

The Company always follows regulatory developments in each related sector. Every regulatory change and issuance is always disseminated to the relevant divisions or directorates. Compliance audits are also conducted periodically to ensure consistent and optimal compliance.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company's Internal Control System is regularly evaluated by the Company's Board of Directors to ensure its effectiveness. The evaluation carried out in 2022 shows that the Internal Control System has been implemented properly across every aspect of the Company. Financial and operational control has been carried out in accordance with established SOPs, recorded, and reported internally and to external authorities in a timely manner. In addition, the Company also maintains compliances with laws and regulations issued by the state and related authorities.

Transcoal is fully committed to continuously improving the Internal Control System for continuous improvement of the effectiveness and efficiency of the Company's business processes.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation conducted by the Board of Directors, the Company's Internal Control System has been sufficient. Implementation of the system that has been established will continue to be improved to support the Company's business growth.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian penting dari upaya untuk menjaga kesehatan dan kelancaran usaha Perseroan. Dalam implementasinya, manajemen risiko terdiri dari identifikasi risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan industrinya, pemantauan risiko secara konsisten, analisis risiko untuk memastikan efektivitas langkah mitigasi, evaluasi efektivitas manajemen risiko, dan penanganan risiko yang terjadi. Semua kegiatan manajemen risiko Perseroan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi di bawah sistem manajemen risiko yang efektif.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berikut kategori risiko yang telah diidentifikasi Perseroan untuk tahun 2022 beserta upaya mitigasinya:

RISK MANAGEMENT

Risk management is key part in the effort to maintain the soundness and effectiveness of the Company's business. In its implementation, risk management consists of identifying industry risks faced by the Company, consistent risk monitoring, analyzing risks to ensure the effectiveness of mitigation measures, evaluating the effectiveness of risk management, and handling risks that occur. All of the Company's risk management activities are carried out in a coordinated and integrated manner under an effective risk management system.

Types of Risk and Mitigation Efforts

The following are the risk categories that have been identified by the Company for 2022 and their mitigation efforts:

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pasar Market Risk Risiko pasar timbul akibat risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga atas dampak aktivitas operasi. Risiko nilai tukar mata uang asing sendiri adalah risiko usaha terkait nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh fluktuasi perubahan nilai tukar. Sementara risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan seiring perubahan suku bunga pasar. Risiko pasar memengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam hal pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang. Market risk occurs due to the risks of foreign exchange rate value and interest rate as a result of operational activities. Foreign exchange rate is a business risk related to financial instrument value caused by exchange rate fluctuation. Meanwhile, interest rate risk is a risk that occurs due to the fluctuation of fair value or future cash flow from a financial instrument along with changes in the market interest rate. Market risk affects the Company's financial performance in relation to short-term bank loans, trade payables to related parties, and long-term bank loans.	Perseroan melakukan pengelolaan beban bunga melalui evaluasi kecenderungan suku bunga pasar secara berkala untuk memitigasi risiko suku bunga. Perseroan juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. The Company manages interest rates by periodical evaluation of market interest rate trends to mitigate interest rate risk. The Company also reviews the different interest rates offered by creditors to obtain competitive interest rates prior to the decision to make any loan commitment.
Risiko Kredit Credit Risk Risiko kredit terjadi karena ketidakmampuan pelanggan memenuhi kewajiban saat jatuh tempo pembayaran. Risiko kredit berimbas terhadap kinerja keuangan Perseroan, utamanya terkait kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Credit risk occurs when customers are unable to meet their obligations on the due date. Credit risk affects the Company's financial performance, particularly in relation to cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank bereputasi dan tepercaya guna menekan risiko kredit terhadap kas dan setara kas. Sementara untuk meminimalisasi risiko kredit terhadap piutang usaha, Perseroan memastikan hanya bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit sekaligus mesyaratkan pembayaran uang muka yang memadai serta memonitor piutang secara ketat dan berkelanjutan. Upaya di atas memberikan gambaran kepada manajemen Perseroan dalam menentukan perkiraan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. The Company only deposits cash and cash equivalents in reputable and trusted banks to minimize credit risk from cash and cash equivalents. Meanwhile, to minimize credit risk against trade receivables, the Company ensures to only transact with parties that are creditworthy and requires sufficient down payments as well as strict and continuously monitors receivables. These efforts provide the groundwork for Company's management in determining the allowance for impairment losses on the trade receivables.

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Likuiditas Liquidity Risk Risiko likuiditas timbul apabila kinerja keuangan Perseroan tidak memadai untuk memenuhi liabilitas keuangan. Liquidity risk occurs when the Company's financial performance is insufficient to meet its financial liabilities.	Perseroan memantau ketat jadwal pembayaran utang dan arus kas keluar serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat maupun tidak mengikat, untuk memitigasi risiko likuiditas. Selain itu, Perseroan juga membina hubungan baik dengan kreditur sehingga saat risiko likuiditas terjadi kedua belah pihak dapat mencari jalan keluar terbaik. The Company closely monitors debt repayment schedules and cash outflows and ensures funding availability through a sufficient number of credit facilities, both binding and non-binding, to mitigate liquidity risk. In addition, the Company also fosters good relations with creditors to allow for negotiation when liquidity risk occurs.
Risiko Modal Capital Risk Risiko modal merupakan risiko yang muncul akibat rasio modal yang tidak sehat yang menyebabkan kinerja usaha Perseroan tersendat. Capital risk is the risk that arises from unsound capital ratio that leads to stagnated business performance.	Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha untuk menyesuaikan operasional bisnis dengan kondisi di lapangan. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan kreditur untuk mempermudah perolehan pinjaman demi menjaga keseimbangan struktur modal. Di lain sisi, melalui penilaian utang secara periodik, Perseroan berupaya tetap jeli melihat peluang pembiayaan kembali dengan biaya yang lebih efisien. Dengan demikian, perputaran dana Perseroan dapat dioptimalkan untuk investasi yang lebih menguntungkan. Manajemen Perseroan juga memantau struktur modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, salah satunya rasio pinjaman terhadap ekuitas, agar Perseroan senantiasa patuh terhadap persyaratan yang diajukan oleh pemberi pinjaman. The Company continuously manages its capital structure and monitors any changes in economic conditions and the characteristics of its business risks to adjust its business operations with the reality. The Company also maintains good relations with creditors to secure streams of loans for the maintenance of its capital structure. On the other hand, through periodic debt assessments, the Company tries to monitor any refinancing opportunity at a more efficient cost. Thus, funds turnover can be optimized for more profitable investments. The Company's management also monitors the Company's capital structure based on several financial leverage indicators, such as the loan to equity ratio to ensure the Company's compliance with the requirements proposed by the lender.
Risiko Ekonomi Economic Risk Permintaan untuk layanan pelayaran dapat berubah-ubah, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, arus perdagangan, dan musim. Kurangnya kapasitas pengiriman dapat mengakibatkan tarif sewa dan angkutan yang lebih tinggi. Harga bahan bakar yang tidak stabil, yang merupakan bagian besar dari biaya operasional perusahaan pelayaran, juga dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas Perseroan. The demand for shipping services can be volatile, influenced by factors such as economic growth, trade flows, and seasonality. A lack of shipping capacity can result in higher charter and freight rates. Unstable fuel prices, which make up great proportion of operational cost for shipping companies, can also have a significant impact on the Company's profitability.	Tim Business Development, Marketing, dan Operations senantiasa berkomunikasi dengan pelanggan untuk memastikan setiap kapal baik Tongkang maupun Mother Vessel terisi penuh agar penggunaan kapal lebih optimal dan tarif angkut lebih ekonomis. Kontrak antara Perusahaan dan Pelanggan juga telah memperhitungkan fluktuasi Tarif Pengangkutan berdasarkan harga bahan bakar di Indonesia. The Business Development, Marketing, and Operations teams constantly communicate with customers to ensure that each vessel, both Barges and Mother Vessels, is filled out to full transport capacity for more optimal ship utilization and more economical freight rates. The contract between the Company and the Customer also takes into account Freight Rates fluctuation based on fuel prices in Indonesia.
Risiko Peraturan Regulatory Risk Perubahan peraturan mengenai pelayanan angkutan barang melalui angkutan laut dapat mempengaruhi biaya operasional dan beban kepatuhan perusahaan. Changes in state regulations regarding freight services by sea transportation can affect operating costs and company compliance burdens.	Departemen DPA/QHSE dan Audit Internal terus memonitor perubahan peraturan, terutama dari Kementerian Perhubungan dan menginformasikannya kepada manajemen. The DPA/QHSE Department and Internal Audit continue to monitor changes in state regulation changes, especially from the Indonesian Ministry of Transportation, and inform management about them.

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Lingkungan Environmental Risk Perusahaan pelayaran dapat dimintai pertanggungjawaban atas polusi yang disebabkan oleh kapal mereka. Peraturan yang ketat telah diberlakukan untuk mengendalikan polusi dari kapal dengan denda yang signifikan. Curah hujan yang tinggi di Indonesia juga dapat menyebabkan cuaca buruk yang dapat mengganggu operasional pelayaran, menyebabkan kerusakan kapal, serta meningkatkan biaya bahan bakar dan perbaikan kapal. Shipping companies can be held liable for pollution caused by their ships. Strict State Regulations have been enforced to control pollution from ships, and violators are subject to significant fines. Hefty rainfall in Indonesia can also cause bad weather that can disrupt shipping operations, cause damage to ships, and can increase costs of fuel and ship repairs.	DPA/QHSE dan Tim Operasi terus memantau seluruh operasional kapal untuk mencegah terjadinya risiko pencemaran. Pemantauan juga terus dilakukan terhadap kondisi dan pergerakan setiap kapal melalui sistem radar satelit, ruang radio, atau komunikasi langsung dengan awak kapal. DPA/QHSE and Operation Team continuously monitors all vessel operations to prevent pollution risks from happening. Consistent monitoring is also done on the condition and movements of each ship through a satellite radar system, radio room, or direct communication with the ship's crew.
Risiko Operasional Operational Risk Potensi kecelakaan yang melibatkan kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan dapat mengakibatkan permasalahan hukum dan operasional. There is always the possibility of accidents involving the ships operated by the Company, which can cause legal and operational issues.	Perseroan telah memberlakukan peraturan yang ketat untuk mencegah kecelakaan dan mengurangi dampaknya, di samping pelaksanaan pelatihan kru secara berkala yang dilakukan oleh Tim Crewing, Operasi, Teknis, dan QHSE. Strict regulations are enforced to prevent accidents and reduce their impact, in addition to regular crew training carried out by the Crewing, Operation, Technical, and QHSE Teams.
Risiko Keuangan Financial Risk Perubahan suku bunga dapat memengaruhi biaya pinjaman dan profitabilitas perusahaan pelayaran. Sementara itu, fluktuasi mata uang dapat memengaruhi pendapatan dan biaya, tergantung pada mata uang yang digunakan perusahaan. Changes in interest rates can affect a shipping company's borrowing costs and profitability. Meanwhile, currency fluctuations can affect revenues and costs, depending on the currencies the company deals in.	Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan beberapa bank untuk mendapatkan suku bunga pinjaman terbaik tanpa mengganggu arus kas. Bahan bakar, oli, dan cat kapal juga dibeli dengan kurs rupiah yang lebih stabil. The Company has entered into agreements with several banks to get the best lending rates and not disrupt cash flow. Fuel, oil, and ship paint are also purchased at the more stable IDR price rate.
Risiko TI IT Risk Risiko TI mencakup sistem dan server yang tidak stabil, potensi kerusakan desain atau server akibat bencana alam, dan upaya serangan <i>phishing</i> dan <i>spam</i> pada sistem atau server perusahaan baik secara langsung oleh peretas maupun melalui email. IT Risk includes unstable systems and servers, the potential for a design or server to be damaged due to natural disasters, and attempts at phishing and spam attacks on company systems or servers either directly by hackers or via email.	Departemen TI memiliki tiga lokasi server, masing-masing di area yang berbeda, untuk memitigasi risiko bencana alam atau kebakaran di gedung perusahaan. Selain itu, sistem Perseroan disimpan di cloud agar akses dan koneksi sistem lebih stabil. Departemen TI juga secara konsisten mendistribusikan email peringatan kepada seluruh karyawan untuk tidak membuka email spam atau phishing. Selain itu, sistem Firewall pada laptop masing-masing karyawan dan server Perusahaan telah terpasang dengan optimal. The IT Department has three server locations, each in a different area, to mitigate the risk of natural disasters or fires in the company building. In addition, the Company's systems are stored in cloud for more stable system access and connections. The IT department also consistently distributes email warning to all employees not to open spam or phishing emails. In addition, the Firewall system on each employee's laptop and the Company's server has been installed optimally.
Risiko SDM Human Risk Tingkat perputaran karyawan yang tinggi dapat disebabkan oleh kinerja karyawan yang kurang optimal atau standar kualifikasi yang tidak terpenuhi dan pada akhirnya dapat menyebabkan gangguan operasional. High employee turnover rate can be caused by sub-optimal employee performance or unmet qualification standards and in turn can cause operational disruption.	Perseroan telah menerapkan kompensasi yang baik, pendampingan karyawan secara berkala, dan program pelatihan yang terus dipantau oleh Departemen Human Capital dan Crewing. The Company has implemented good compensation benefits, periodical employee mentoring, and training programs that are constantly monitored by the Human Capital and Crewing Department.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko secara berkala untuk memastikan relevansi setiap potensi risiko yang diidentifikasi dan efektivitas upaya kegiatan mitigasi risiko yang diterapkan. Peninjauan ini dilakukan melalui koordinasi dengan Unit Manajemen Risiko melalui rapat rutin. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2022, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dalam menjaga stabilitas kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Pernyataan Direksi Terhadap Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan juga terus mengawasi implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam pelaksanaan usaha telah teridentifikasi dengan baik. Selain itu, upaya mitigasi atas masing-masing risiko juga telah dikembangkan secara efektif dan strategis. Direksi menilai bahwa semua upaya mitigasi ini telah diterapkan secara efektif dan konsisten sebagai upaya antisipatif dan tindakan preventif atas potensi risiko yang dapat merugikan Perseroan.

PERKARA PENTING

Selama tahun 2022, tidak terdapat adanya permasalahan hukum atau perkara penting lain yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat adanya sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

KODE ETIK PERSEROAN

Transcoal selalu berupaya untuk menjaga integritas dalam semua kegiatan usaha yang dilakukan. Untuk memastikan bahwa komitmen ini diterapkan di seluruh lapisan organisasi, Perseroan telah menerbitkan Kode Etik pada 19 September 2019 yang mengatur sikap dan perilaku semua insan Perseroan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang dijunjung oleh Perseroan. Kode Etik ini secara berkala ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi agar tetap relevan dengan kondisi bisnis Perseroan.

Risk Management's Effectiveness

The Company periodically reviews the risk management system to ensure the relevance of each potential risk identified and the effectiveness of the implemented risk mitigation activities. This review is carried out through coordination with the Risk Management Unit through regular meetings. Based on the evaluation that was carried out in 2022, the Company believes that the risk management system has been implemented effectively to maintain the stability of the Company's business operational activities.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors as the organ responsible for managing the Company also continues to oversee the implementation of the risk management system in the Company. Based on the evaluation carried out in 2022, the Board of Directors is of the view that the risks faced by the Company in carrying out its business have been properly identified. In addition, mitigation efforts for each risk have also been developed effectively and strategically. The Board of Directors considers that all these mitigation efforts have been implemented effectively and consistently as part of anticipatory efforts and preventive actions for potential risks that could harm the Company.

IMPORTANT CASES

During 2022, there were no legal issues or other important cases involving the Company, its subsidiaries, or members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of the end of 2022, there were no administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Companies, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities.

COMPANY CODE OF CONDUCT

Transcoal always strives to maintain integrity in all of its business activities. To ensure that this commitment is upheld at all levels of the organization, the Company has issued a Code of Conduct on 19 September 2019, which regulates the attitudes and behavior of all Company personnel according to the culture and values upheld by the Company. This Code of Conduct is periodically reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that it remains relevant to the Company's business conditions.



Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan mencakup:

1. Profesionalitas
2. Benturan kepentingan
3. Peluang bisnis
4. Kerahasiaan informasi
5. Perilaku jujur dan adil
6. Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan
7. Perlindungan dan penggunaan informasi Perseroan
8. Kepatuhan hukum
9. Aturan dan peraturan
10. Pencatatan data dan penyusunan laporan
11. Penerapan pelestarian lingkungan
12. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja
13. Identitas Perseroan
14. Komitmen untuk keunggulan
15. Etika hak kekayaan intelektual.

Keberlakuan dan Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku atas seluruh insan Transcoal, baik karyawan, pejabat, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Untuk memastikan pemahaman dan penerapannya oleh seluruh insan Perseroan, Kode Etik Perseroan disosialisasikan secara berkala melalui:

1. Pembangunan komitmen kepada Kode Etik dari seluruh pemangku kepentingan
2. Sosialisasi Kode Etik dalam program orientasi karyawan baru
3. Program penyegaran Kode Etik secara berkala bagi seluruh insan Perseroan
4. Pengaitan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan.

The Contents of Code of Conduct

The subjects covered in the Company's Code of Conduct are:

1. Professionalism
2. Conflict of interest
3. Business opportunities
4. Confidentiality
5. Honest and fair behavior
6. Company's asset protection and use
7. Company's information protection and use
8. Legal compliance
9. Rules and regulations
10. Data recording and reporting
11. Environmental preservation
12. Occupational health and safety
13. Company identity
14. Commitment to excellence
15. Ethics on intellectual property rights.

Implementation and Dissemination of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is applicable to all Transcoal personnel, including employees, management, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

To ensure full understanding and implementation by all Company's personnel, the Company's Code of Conduct is disseminated regularly through:

1. Commitment building to the Code of Conduct from all stakeholders
2. Dissemination of the Code of Conduct during employee orientation
3. Regular Code of Conduct refreshers for all Company's personnel
4. Integration of the Code of Conduct into business practices and performance appraisals of all Company personnel.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan telah menetapkan sanksi bagi pelanggaran Kode Etik berdasarkan intensitas pelanggaran, berupa:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN/ MANAJEMEN

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Transcoal senantiasa menjaga keterbukaan informasi bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan pengungkapan informasi penting, salah satunya terkait kepemilikan saham Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan setiap perubahan kepemilikan saham atau kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut.

Pengungkapan ini akan dilakukan melalui beberapa sarana pendukung, yaitu:

1. Laporan Keuangan
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
3. Situs web
4. Situs Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan kepemilikan saham yang terjadi di Perseroan dan harus dilaporkan. Perseroan juga belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) merupakan wujud komitmen Transcoal terhadap pelaksanaan usaha secara bertanggung jawab, adil, dan berintegritas. WBS menjadi wadah bagi setiap insan di dalam dan luar Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi

Enforcement Efforts and Sanctions for Code of Conduct Violation

To ensure the consistent implementation of the Code of Conduct, the Company has set the sanctions for Code of Conduct violation based on the intensity of the violation, as follows:

1. Reprimands
2. Written warnings
3. Termination of employment in accordance with company regulations and applicable laws and regulations.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION FOR EMPLOYEES/ MANAGEMENT

As of the end of 2022, the Company has not established a performance-based long-term compensation policy for the management and/or employees through a management share ownership program and/or an employee share ownership program.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Transcoal always maintains information disclosure to all stakeholders, including shareholders and the public. This is realized through the policy to disclose important information, including on the Company's share ownership.

As a public company, the Company is committed to disclosing any changes in share ownership or share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners within no later than three working days as of the ownership or change in ownership.

This disclosure will be carried out through several channels, namely:

1. Financial Reports
2. Annual Report and Sustainability Report
3. Website
4. Indonesia Stock Exchange Site.

In 2022, no changes in share ownership occurred in the Company that must be reported. The company also does not have a management share ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system (WBS) is a manifestation of Transcoal's commitment to conducting business in a responsible and fair manner with integrity. The WBS is a medium for everyone inside and outside the Company to convey information related to indications of violation that have occurred in the Company regarding fraud, discrimination, or

di Perseroan terkait *fraud*, diskriminasi, maupun penyimpangan lainnya. Melalui ketersediaan WBS, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat ikut serta menjaga lingkungan kerja yang kondusif, etis, dan aman.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Di bawah WBS, pihak yang mengetahui atau menjadi korban dari pelanggaran dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui surat elektronik atau laporan tertulis di laman Perseroan. Laporan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh tim pengelola pelaporan pelanggaran wajib disampaikan kepada Komisaris Independen.

Siapa pun dapat menjadi pelapor di bawah WBS, baik pihak internal maupun pihak eksternal seperti pihak ketiga atau insan entitas anak.

Penanganan Pengaduan

Langkah penanganan pengaduan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pengaduan;
2. Evaluasi laporan pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh oleh Tim Pengelola Pengaduan;
3. Penyusunan rekomendasi investigasi atau penutupan laporan apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pelaporan oleh Tim Pengelola Pengaduan;
4. Penyampaian perkembangan investigasi kepada Dewan Komisaris oleh Tim Pengelola Pengaduan jika laporan ditindaklanjuti dengan investigasi;
5. Penerbitan Surat Keputusan oleh Dewan Komisaris yang berisikan penindakan, perbaikan sistem, atau penutupan kasus.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari Perseroan. Dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor, Perseroan bekerja sama dengan lembaga pemerintah yang berwenang dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

Perlindungan yang diberikan mencakup perlindungan dari ancaman fisik dan psikis, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan;
2. Penurunan jabatan atau pangkat yang tidak beralasan;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam dokumentasi Perseroan yang menyangkut data pribadi pelapor;
5. Tekanan atau ancaman dari pihak terlapor dengan memberikan jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran.

other irregularities. Through the availability of the WBS, it is hoped that all individuals in and related to the Company can participate in maintaining a conducive, ethical and safe work environment.

Whistleblowing Report Submission Procedure

Under the WBS, anyone who witnesses or becomes victim of violations can report these violations via electronic mail or written report on the Company's website. Reports regarding violations committed by the violation reporting management team must be submitted to the Independent Commissioner.

Anyone can become a whistleblower under the WBS, both internal and external parties such as third parties or employees of subsidiaries.

Report Handling

The Company's whistleblowing report handling process is as follows:

1. Documentation of the reports submitted by the Report Handling Team;
2. Evaluation of the reports based on the evidence obtained by the Report Handling Team;
3. Investigative recommendations or case closure if it does not meet the reporting requirements by the Report Handling Team;
4. Investigation progress reporting to the Board of Commissioners by the Report Handling Team if the report is followed up with an investigation;
5. Issuance of Decree by the Board of Commissioners prescribing follow-up action, system improvement, or case closure.

Protection for Whistleblower

Every whistleblower will receive full protection from the Company. In providing protection to whistleblowers, the Company also cooperates with authorized government agencies by referring to the laws and regulations regarding the Protection of Whistleblower and Witnesses.

The protection provided includes protection from any physical and psychological threats, such as:

1. Unfair and unreasonable dismissal;
2. Unreasonable demotion;
3. Harassment or discrimination in all its forms;
4. Poor record in the Company's documentation relating to the whistleblower's personal data;
5. Coercion or threats from the reported party by providing a line of communication without meeting face to face with the reported party at each step of investigation of the violation.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan telah membentuk Tim Pengelola Pengaduan yang bertindak secara independent, profesional, dan objektif. Setelah diverifikasi oleh Tim Pengelola Pengaduan, laporan yang diterima akan diberikan kepada pihak manajemen untuk ditindaklanjuti.

Pengaduan di Tahun 2022

Tidak terdapat pengaduan di tahun 2022.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Transcoal berkomitmen penuh untuk memitigasi dan mengatasi praktik korupsi apapun di dalam Perseroan, termasuk balas jasa (*kickback*), *fraud*, suap, dan gratifikasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang dirancang untuk menekan potensi terjadinya pidana korupsi melalui kebijakan anti korupsi yang dilakukan secara ketat dan menyeluruh.

Program Anti Korupsi

Program dan prosedur anti korupsi yang telah diterapkan oleh Perseroan mencakup:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian pada setiap bidang di Perseroan secara berkala melalui Unit Audit Internal.
2. Memfasilitasi karyawan atau pihak ketiga untuk melaporkan dugaan korupsi yang melibatkan Perseroan dan/atau karyawan Perseroan melalui surel khusus untuk menyampaikan laporan tersebut, dengan merahasiakan pihak pembuat laporan, atau melaporkannya ke atasannya atau Human Capital Development Department (HCD).
3. Memproses dan memeriksa laporan dugaan korupsi serta memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan korupsi.

Sosialisasi Anti Korupsi di Lingkungan Perseroan

Perseroan memastikan komitmen dan keterlibatan seluruh insan Perseroan untuk mengoptimalkan penerapan program anti korupsi melalui kegiatan sosialisasi berkala kepada unit kerja oleh Kepala Unit Kerja.

Report Handling Team

The Company has established a Report Handling Team that acts independently, professionally, and objectively. Upon verification by the Report Handling Team, the report received will be forwarded to the management to be followed up.

Reports in 2022

There is no report received in 2022.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Transcoal is fully committed to mitigating and overcoming any corruption practices within the Company, including kickbacks, fraud, bribes, and gratuities. This commitment is realized through the implementation of policies designed to reduce the potential for criminal corruption through strict and comprehensive anti-corruption policies.

Anti-Corruption Program

The anti-corruption programs and procedures implemented by the Company include:

1. Periodical inspections and evaluation in every division of the Company through the Internal Audit Unit.
2. Facilitating employees or third parties to report any alleged corruption practice involving the Company and/or Company employees via a special email while maintaining the whistleblower confidential, or report it to their supervisor or the Human Capital Development Department (HCD).
3. Processing and assessing reports of suspected corruption and imposing sanctions on employees who are proven to have committed corruption.

Anti-Corruption Policy Dissemination within the Company

The Company ensures the commitment and involvement of all Company personnel to optimize the implementation of the anti-corruption program through regular outreach to work units by the Head of Work Units.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah melaksanakan penerapan tata kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company has carried out corporate governance that is in compliance with the Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect A: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Right of the Shareholders</i>		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company establishes technical methods or procedures to conduct open or closed voting with respect to the independence and the interests of shareholders.</i>	√
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i>	√
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS is made available on the Company's website for at least a one (1) year.</i>	√
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</i>	√
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.</i>	√
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Total members of the Board of Commissioners are determined based on the condition of the Public Company.</i>	√
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required in their duties.</i>	√
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i>	√
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	√
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy for resignation of the members of the Board of Directors for any involvement in financial crimes.</i>	√
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration prepare a succession policy in the nomination of members of the Board of Directors.</i>	√

Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Total members of the Board of Directors are determined based on the Public Company's condition and the effectiveness of decision making process.	√
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in their duties.	√
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.	√
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Directors.	√
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	√
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy for resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	√
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	√
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	√
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	√
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing policy.	√
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors & the employees.	√
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. In addition to a website, the Public Company utilizes information technology as a medium for information disclosure.	√
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.	√

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT







Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan solusi satu pintu kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah, terutama batu bara dan nikel, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") terus memperkuat dirinya sebagai perusahaan pelayaran yang menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan telah menjalankan sejumlah kebijakan strategis yang berorientasi pada tata kelola perusahaan yang baik dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami meyakini bahwa dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan akan tercipta bisnis yang berkesinambungan yang tidak hanya mengedepankan kepentingan perusahaan, tetapi juga kepentingan pemangku kepentingan lain, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, Perseroan akan terus berkembang memberi keuntungan kepada pemegang saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, nilai ekonomi bagi pemasok dan memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, seraya tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan terus memantapkan budaya keberlanjutan di internal perusahaan secara holistik, baik melalui sosialisasi maupun pelatihan sehingga kesadaran seluruh insan Perseroan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dari waktu ke waktu semakin bertumbuh dan diharapkan dalam waktu 3 (tiga) tahun ke depan seluruh insan Perseroan sudah memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan yang lebih baik. Kami juga berupaya menyusun program dan kebijakan yang konsisten sehingga dapat diukur dan dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, kebijakan keberlanjutan Perseroan juga merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau dalam konteks global *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini merupakan kesadaran dan komitmen kami sebagai warga korporasi yang baik.

Penerapan kebijakan keberlanjutan di Transcoal, meliputi:

- Meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi, termasuk peningkatan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu
- Meningkatkan kapabilitas talenta Sumber Daya Manusia (SDM)
- Meningkatkan kepatuhan terhadap standar Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)
- Melakukan peningkatan layanan yang dampaknya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan

SUSTAINABILITY STRATEGY

As a shipping company that provides a one-stop solution for sea transportation and bulk goods logistics, especially for coal and nickel, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") continues to cement itself as a sustainable shipping company. To realize this vision, the Company has implemented a number of strategic policies that are oriented towards good corporate governance and generate added value for all stakeholders.

We believe that providing added value to all stakeholders will lead to a sustainable business that prioritizes not only the interests of the company, but also the interests of other stakeholders, including the community and the surrounding environment. Thus, the Company will continue to grow to provide profit for shareholders, welfare for employees, the best service for customers, economic value for suppliers and a positive impact on the surrounding community and national development through economic growth, while maintaining environmental sustainability.

To achieve its sustainability goals, the Company continues to holistically develop an internal culture of sustainability, both through outreach and training to continuously raise awareness of all Company personnel on the implementation of sustainable finance with the hope that within the next 3 (three) years, all Company personnel will fully understand and be able to implement better sustainability practices. We also strive to develop consistent programs and policies that can be measured and evaluated for continuous improvement. In addition, the Company's sustainability policy is also implemented in support of government programs in the context of the global Sustainable Development Goals (SDGs). This is our awareness and commitment as a good corporate citizen.

The implementation of sustainability policies at Transcoal includes:

- Increasing competitiveness by increasing productivity and efficiency, including continuously improving service quality
- Improving Human Resources (HR) capabilities
- Increasing compliance with Occupational Health Safety (OHS) standards
- Improving services to provide benefits to stakeholders

- Memperluas pangsa pasar melalui ekspansi bisnis
- Melakukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan ekosistem logistik maritim

Pendekatan strategi keberlanjutan Perseroan mengadopsi ISO26000 yang menitikberatkan pada tujuh subjek inti tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. Lingkungan
2. Hak Asasi Manusia
3. Prosedur operasi yang wajar
4. Praktik ketenagakerjaan
5. Pelibatan dan pengembangan masyarakat
6. Isu Konsumen
7. Tata Kelola Organisasi

Melalui tujuh subjek inti ini, Perseroan berupaya mendorong perwujudan bisnis yang berkelanjutan, di mana semua pemangku kepentingan menerima manfaat dari kegiatan bisnis Perseroan dan memberikan dukungan demi terciptanya pertumbuhan Perseroan.

- Expanding market share through business expansion
- Collaborating with all maritime logistics ecosystem stakeholders

The Company's sustainability strategy approach is based on ISO26000, which focuses on seven core subjects of corporate social responsibility, namely:

1. Environment
2. Human rights
3. Fair operating procedures
4. Labor practices
5. Community engagement and development
6. Consumer Issues
7. Organizational Governance

Through these seven core subjects, the Company seeks to push for a sustainable business, in which all stakeholders receive benefits from the Company's business activities and provide support for the Company's growth.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi ini dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk 2022. Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan pada Perseroan yang bersifat signifikan.

This information is available in the Company Profile Chapter and the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk. Throughout 2022, there were no significant changes to the Company.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN AWARDS & CERTIFICATIONS FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Nama Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer	Tahun Year
Zero Lost Time Injury & Fatality	PT Arutmin Indonesia	2022
LTI Free 4.000.000 Man Hours	PT Kaltim Prima Coal	hingga 31 Desember 2022 until 31 December 2022
Nama Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
ISO 14001:2015	LRQA	hingga 11 Juli 2025 until 11 July 2025

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Volume Pengangkutan Transport Volume	MT	32.115.640	41.923.317	50.859.013
Pendapatan Revenues	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	1.758.131	1.670.829	1.672.368
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	115.667	84.578	57.730
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Perusahaan Companies	7	6	5

KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi / Energy Usage				
Penggunaan listrik di kantor Electricity use in office	kWh	273.076	65.859,69	62.200,70
Penggunaan BBM untuk kendaraan operasional Fuel use for operational vehicles	Liter	74.814	43.734	40.300
Penggunaan air untuk kantor dan mess Water use for office and mess	m³	10.068	1.036	1.149
Pengurangan Emisi / Emission Reduction				
Jumlah emisi karbon tug boat Total carbon emission from tug boat	tCO ₂	3.327,36	3.750,42	3.826,01
Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation				
Penanaman pohon Tree planting	Pohon	5	-	-
Dana penanaman pohon Tree-planting fund	Rp	950.000	-	-

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Bantuan Lingkungan Masyarakat / Community Environmental Assistance				
Dana yang dikeluarkan Total expenses	Rp	30.000.000	118.400.000	103.300.000
Jumlah penerima program Number of beneficiaries	Orang Person	200	250	150
Mengakhiri Kelaparan / End Hunger				
Dana yang dikeluarkan Total expenses	Rp	44.000.000	30.000.000	10.000.000
Jumlah penerima program Number of beneficiaries	Orang Person	550	300	100
Air Bersih dan Sanitasi Layak / Clean Water and Proper Sanitation				
Dana yang dikeluarkan Total expenses	Rp	166.966.200	-	-
Jumlah penerima program Number of beneficiaries	Orang Person	50	-	-

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' OVERVIEW

PADA TAHUN 2022, TRANSCOAL BERHASIL MENGATASI TANTANGAN DAN MEMANFAATKAN PELUANG BISNIS PELAYARAN DAN AMBIL BAGIAN DALAM MENGERAKKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SECARA NASIONAL. PERSEROAN MENCATATKAN PENINGKATAN LABA DARI RP84.578 JUTA DI TAHUN 2021 MENJADI RP115.667 JUTA DAN KENAIKAN PENDAPATAN DARI RP1.670.829 JUTA DI TAHUN 2021 MENJADI RP1.758.131 JUTA.

In 2022, Transcoal successfully overcame challenges and leveraged opportunities in the shipping business to contribute to national economic growth. The Company recorded an increase in profit from IDR84,578 million in 2021 to IDR115,667 million and an increase in revenues from IDR1,670,829 million in 2021 to IDR1,758,131 million.

**DENRY
RAYMOND LELO**

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur telah berhasil melalui tahun 2022 dengan pencapaian yang baik. Hal ini tidak lepas dari fondasi kuat yang dibangun Perseroan melalui bisnis berkelanjutan demi memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menerapkan nilai keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan juga diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan serta menjadi bagian dari wujud dukungan terhadap program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Melalui pendekatan holistik, setiap aktivitas bisnis Perseroan senantiasa memperhatikan etika, tata kelola perusahaan yang baik, aspek keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa mengesampingkan kepentingan pemangku kepentingan lain.

STRATEGI DAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Meskipun pandemi COVID-19 sudah mulai mereda di tahun 2022, kondisi ekonomi global akibat pandemi belum sepenuhnya pulih. Kondisi ini bahkan diperburuk dengan perang antara Rusia dan Ukraina. Namun, kebutuhan ekspor yang terus stabil dari beberapa negara Asia, seperti India, Tiongkok, dan Jepang, serta kebutuhan batu bara yang meningkat di Eropa di tengah penurunan pasokan gas akibat perang, mendukung pertumbuhan industri pelayaran. Kebijakan Pemerintah

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to have closed 2022 with excellent achievements. This is a result of the sustainable business that has been built by the Company as the foundation in providing the best service to all stakeholders in the long term.

SUSTAINABILITY POLICY

The company upholds sustainability values in accordance with the sustainable finance principles listed in POJK No. 51/POJK.03/2017. The Company's sustainability values are also aligned with the Company's vision and mission and serve to support government programs for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Through a holistic approach, the Company employs ethics, good corporate governance, sustainability, and compliance with the applicable rules and regulations in every business activity without prejudice to the interests of other stakeholders.

SUSTAINABLE FINANCE STRATEGY AND IMPLEMENTATION

Even though the COVID-19 pandemic has begun to subside in 2022, the global economy has not fully recovered from the pandemic. This was further exacerbated by the war between Russia and Ukraine. However, steady export demands from several Asian countries, such as India, China and Japan, as well as the increasing demand for coal in Europe amid gas supply drop due to the war, drove the growth of the shipping industry. The Indonesian Government's policy

Indonesia yang mengalokasikan 25% dari target produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri juga menjadi peluang besar bagi industri pelayaran dalam memenuhi kebutuhan jasa angkutan laut di negara kepulauan seperti Indonesia.

Upaya Transcoal untuk membangun usaha berkelanjutan diwujudkan dengan berkontribusi dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara nasional melalui peningkatan fasilitas pelayaran untuk mendukung kelancaran transportasi laut dan logistik barang curah. Pada tahun 2022, Transcoal berhasil mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis sehingga mencatatkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan di tahun 2022. Perseroan mencatatkan peningkatan laba dari Rp84.578 juta di tahun 2021 menjadi Rp115.667 juta di tahun 2022 dan kenaikan pendapatan dari Rp1.670.829 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.758.131 juta di tahun 2022.

Peningkatan kinerja ekonomi ini turut mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan Perseroan di aspek lingkungan dan sosial. Dari sisi kinerja lingkungan, pada tahun 2022 Perseroan menginisiasi kegiatan penanaman pohon, memanfaatkan produk-produk elektronik dengan fitur yang lebih ramah lingkungan, melakukan kampanye hemat energi, berupaya mengurangi emisi yang dihasilkan, dan mengelola limbah dan efluen dengan penuh tanggung jawab.

Sementara dari kinerja sosial, Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perseroan juga berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 14 pelatihan K3 dengan total peserta sebanyak 66 orang.

Untuk memberikan dampak dan manfaat nyata secara berkelanjutan yang tepat guna, Perseroan senantiasa berupaya memastikan keselarasan antara program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan strategi bisnis Perseroan untuk mendukung terwujudnya TPB. Dengan demikian, kami berharap tercipta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan program CSR yang berkesinambungan.

of allocating 25% of the coal production target for domestic needs also opened up the opportunity for the shipping industry to meet the demand for sea transportation services in an archipelagic country such as Indonesia.

Transcoal strives to build a sustainable business by contributing to national economic growth by improving shipping facilities for unhindered sea transportation and logistics of bulk goods. In 2022, Transcoal managed to overcome challenges and leverage business opportunities to record a sustainable economic performance in 2022. The Company recorded an increase in profit from IDR84,578 million in 2021 to IDR115,667 million in 2022 and an increase in revenues from IDR1,670,829 million in 2021 to IDR1,758,131 million in 2022.

This increase in economic performance also drove improvements in the Company's sustainability performance in environmental and social aspects. In terms of environmental performance, in 2022 the Company initiated tree-planting activities, utilized electronic products with more environmentally friendly features, carried out energy saving campaigns, sought to reduce the emissions generated, and managed waste and effluents responsibly.

In terms of social performance, the Company always strived to create harmonious communication and relationships with internal and external stakeholders. The Company also strived to create a safe and comfortable work environment for employees by always complying with the applicable labor regulations. In 2022, the Company held 14 OHS trainings with a total of 66 participants.

In order to provide tangible, effective, sustainable impacts and benefits, the Company always strives to ensure alignment between its Corporate Social Responsibility (CSR) programs and the Company's business strategy to support the realization of SDGs. This way, we hope to drive synergy between sustainable business growth and sustainable CSR programs.

Sepanjang tahun 2022, Transcoal merealisasikan berbagai program CSR, meliputi upaya pengurangan polusi udara dan air laut, bantuan terhadap korban bencana alam, pengadaan air bersih dan sanitasi layak, dan peningkatan nutrisi keluarga prasejahtera.

Sementara itu, kepada pelanggan, kami terus berupaya memastikan pemenuhan standar pelayanan, mengevaluasi kualitas armada untuk meningkatkan layanan pengangkutan, dan menyediakan media komunikasi dan informasi.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, secara keseluruhan Transcoal telah mendistribusikan Rp452.726.120.

PENUTUP

Akhir kata, saya mewakili jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan segenap karyawan serta mitra kerja atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang 2022. Begitu juga kepada pemegang saham, pelanggan, lembaga keuangan, dan masyarakat yang telah bersama-sama ambil bagian dalam mendorong kehidupan yang berkelanjutan untuk kebaikan bersama.

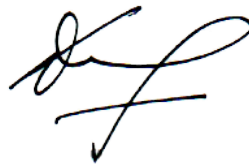
Throughout 2022, Transcoal carried out various CSR programs, including efforts to reduce air and seawater pollution, aid for victims of natural disasters, provision of clean water and proper sanitation, and improvement of nutrition for underprivileged families.

Meanwhile, for customers, we continued to ensure compliance with service standards, evaluate fleet quality to improve transportation services, and provide channels for communication and information.

Through these initiatives, Transcoal has distributed a total of IDR452,726,120.

CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners and all employees and partners for achieving good performance throughout 2022. Our gratitude also goes to the shareholders, customers, financial institutions, and the public who have taken part in driving a sustainable life for the common good.



Denry Raymond Lelo
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan syarat utama untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. GCG menjadi fondasi yang mendasari segala tindakan Transcoal menuju perwujudan tanggung jawab Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yakni pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG di Transcoal senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan mengikuti praktik terbaik atas tata kelola perusahaan. Selain itu, untuk memenuhi ketentuan sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan, terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Perseroan telah menetapkan organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Struktur organisasi Perseroan juga telah dilengkapi dengan unit kerja seperti Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan unit kerja lainnya.

Uraian mengenai struktur tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk 2022.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan berada di bawah arahan Direktur Utama. Seluruh karyawan Transcoal ikut bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan, mencakup Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga lainnya. Pejabat/unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan berkelanjutan di Transcoal telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

We believe that good corporate governance (GCG) is a key requirement for achieving sustainable growth. GCG is the foundation that drives all Transcoal's actions towards meeting the Company's responsibilities to the relevant parties, namely shareholders, customers, employees, business partners, communities and other stakeholders.

GCG at Transcoal is always implemented pursuant to the laws and regulations and corporate governance best practices. In addition, to fulfill the requirements for a public company the Company also implements GCG pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

GOVERNANCE STRUCTURE

The corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The Company has established supporting organs to assist with the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organs under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Company's organizational structure also features work units such as the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and other work units.

A description of the Company's governance structure can be seen in the Corporate Governance Chapter of the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk.

THE PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Sustainable finance implementation is directed by the President Director. All Transcoal employees are responsible for implementing sustainable finance, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's employees.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to develop their competencies personally. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not attend any training held by the Company or other institutions. Officers/work units that are responsible for sustainability implementation at Transcoal have participated in

mengenai program pengembangan kompetensi Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk 2022.

PENILAIAN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial melekat pada kegiatan operasional Perusahaan. Penjelasan mengenai profil risiko dan upaya mitigasi, kebijakan antikorupsi, serta peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan peninjauan risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk 2022.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan berupaya untuk bekerja sama dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan, melalui komunikasi yang intensif dan pelibatan aktif masing-masing pemangku kepentingan. Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan Perseroan sebagai berikut:

a number of competency development activities. Information regarding the Company's competency development program can be seen in the Corporate Governance Chapter of the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk.

RISK ASSESSMENT

The Company understands that economic, environmental, and social risks are inherent in the Company's operational activities. The risk profile and their mitigation efforts, anti-corruption policies, and the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management and assessment is available in the Corporate Governance Chapter of the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The Company seeks to work together and synergize with stakeholders, through intensive communication and active involvement of each stakeholder. The Company ensures stakeholders engagement through a framework for stakeholders relation and engagement in the Company's management activities as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder	METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI PERTEMUAN Meeting Frequency	TOPIK Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholder and Investors	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan/Sesuai kebutuhan Annually/As needed	- Pemantauan dan evaluasi kinerja Perseroan - Penentuan pembagian dividen - Persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan - Monitoring and evaluation of the Company's performance - Determination of dividend payout - Approval of the Company's financial statements and annual reports
	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report Submission	Tahunan Annually	Kinerja Perseroan dalam tahun berjalan Company performance in the current year
	Penyampaian Laporan Keuangan Financial Report Submission	Triwulanan Quarterly	Kinerja Keuangan Perseroan Company Financial Performance
	Paparan Publik Public Expose	Tahunan Annually	Kinerja Perseroan Company Performance
	Keterbukaan informasi situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia Information disclosure through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website	Sesuai kebutuhan As needed	Perolehan kontrak baru, perolehan pinjaman Perseroan, dan lain-lain New contracts, loans acquisition, and others
	Konferensi Pers Press conference	Sesuai kebutuhan As needed	Kinerja Perseroan Company Performance

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder	METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI PERTEMUAN Meeting Frequency	TOPIK Topics
Pelanggan Customers	Situs Web Website	Setiap saat Ongoing	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
	Kunjungan Langsung Direct Visit	Sebagaimana diperlukan As needed	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
	Call Center	Sebagaimana diperlukan As needed	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
	Pengukuran Kepuasan Satisfaction Survey	Sebagaimana diperlukan As needed	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
	Customer Gathering	Sebagaimana diperlukan As needed	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
	Peninjauan Lokasi Site Visit	Sebagaimana diperlukan As needed	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism	Sesuai kebutuhan As needed	Kualitas layanan, hubungan komersial, dan <i>customer retention</i> Service quality, commercial relations, and customer retention
Karyawan Employees	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	Sesuai kebutuhan As needed	Kinerja karyawan Employee performance
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Setiap saat As needed	Kesehatan dan keselamatan dalam bekerja Occupational health and safety
	Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare	Bulanan/tahunan/sesuai peraturan perusahaan Monthly/annually/pursuant to company regulation	Kesejahteraan karyawan Employees welfare
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Regulators	Kepatuhan terhadap Peraturan Regulatory Compliance	Setiap saat As needed	Pengembangan usaha, investasi, dan sebagainya Business development, investment, and others
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually	Kinerja Perseroan Company Performance
	Laporan Triwulanan Quarterly Report	Triwulanan Quarterly	Kinerja Keuangan Perseroan Company Financial Performance
	Laporan Bulanan Monthly Report	Bulanan Monthly	Laporan kepemilikan saham dan laporan utang valuta asing Shareholding report and foreign currency debt report
Mitra Kerja/Supplier Partners/Suppliers	Koordinasi Operasional Operational Coordination	Sebagaimana diperlukan As needed	Hubungan komersial Commercial relations
	Evaluasi Berkala Periodical Evaluation	Sebagaimana diperlukan As needed	Hubungan komersial Commercial relations
Media Massa Mass Media	Press Release	Sesuai kebutuhan As needed	Kinerja Perseroan Company performance
	Press Conference	Sesuai kebutuhan As needed	Kinerja Perseroan Company performance
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Sebagaimana diperlukan As needed	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan Company's corporate social responsibility programs implementation
	Berpartisipasi dalam Program Kemasyarakatan Community Program Participation	Sebagaimana diperlukan As needed	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan Company's corporate social responsibility programs implementation

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat dalam permasalahan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Namun demikian, pada tahun 2022, Perseroan menghadapi berbagai tantangan berikut dalam penerapan keuangan berkelanjutan:

1. Perlunya sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran insan Perseroan tentang pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Perlunya peningkatan kompetensi karyawan serta dukungan infrastruktur dan finansial yang memadai untuk aktivitas dan penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Perlunya peningkatan pemahaman konsep keuangan berkelanjutan beserta interpretasinya.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola keberlanjutan mencakup dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang diwujudkan melalui pelaksanaan program CSR. Pengelolaan usaha transportasi laut dan logistik barang curah tidak hanya berorientasi pada keuntungan usaha, namun juga pertumbuhan seluruh pemangku kepentingan, termasuk lingkungan dan masyarakat sekitar. Melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan berharap dapat memberikan imbal balik terhadap pencapaian target kinerja keberlanjutan.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah nyata dalam menyosialisasikan dan membangun budaya keberlanjutan mengingat pentingnya kesadaran seluruh insan untuk menerapkan budaya keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

Untuk meningkatkan penerapan keberlanjutan, Perseroan akan mengikuti pelatihan bertemakan keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai praktik terbaik keberlanjutan.

KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan karena memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan dan berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Pencapaian target kinerja Perseroan juga menjadi salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan usaha bagi pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

CHALLENGES FACED

In 2022, the Company is not facing or involved in any issues related to sustainable finance implementation. However, in 2022, the Company faced the following challenges in the implementation of sustainable finance:

1. Need for continuous dissemination of sustainable finance implementation to raise awareness among the Company's employees of the importance of implementing sustainable finance.
2. The need for increased employee competency as well as adequate infrastructure and financial support for sustainable finance activities and implementation.
3. The need for increased understanding of the concept of sustainable finance and its interpretation.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Sustainability governance in the Company includes supporting sustainable development through CSR. The management of a sea transportation and bulk goods logistics business is oriented not only towards business profits, but also towards growth of all stakeholders, including the environment and surrounding communities. Through the implementation of the CSR program, the Company hopes to give back through the achievement of sustainability performance targets.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company is committed to taking concrete steps in socializing and building a culture of sustainability considering the importance of employee awareness in building a culture of sustainability in its operations. This is in line with the Company's mission to continuously provide maximum added value to all stakeholders to support the national economy.

To improve sustainability implementation, the Company will participate in sustainability-related training to improve employees' understanding of sustainability best practices.

ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance is one of the material topics in sustainability reporting considering its impact on the sustainability of the Company and significant impact on stakeholders. The achievement of the Company's performance targets is also a measure of the success of business management for shareholders, employees, business partners, and other stakeholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

Informasi ini dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2022, Perseroan belum memiliki produk ramah lingkungan sehingga belum ada informasi terkait perbandingan target dan kinerja keuangan berkelanjutan.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

KINERJA SOSIAL

Perseroan percaya keberlanjutan bisnis akan tercapai dengan menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, konsumen, hingga masyarakat. Kinerja keberlanjutan terkait dengan aspek sosial mencakup informasi inisiatif dan program-program tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan, konsumen, dan masyarakat.

KOMITMEN TERHADAP KARYAWAN

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang kondusif melalui penyelenggaraan berbagai program yang melibatkan seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja. Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan, hingga penilaian kinerja dan pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang obyektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing serta profil kompetensi individu setiap karyawan. Perseroan juga tidak menoleransi praktik diskriminasi terhadap suku, agama, ras, gender, dan aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan. Lebih jauh, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND PERFORMANCE

This information is available in the Management Discussion and Analysis Chapter of the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk.

COMPARISON BETWEEN SUSTAINABLE FINANCIAL TARGETS AND PERFORMANCE

As of 2022, the Company does not have environmentally friendly products, so no information regarding comparison between sustainable financial targets and performance.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND PERFORMANCE CONCERNING PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IN THE LAST THREE YEARS

In the last three years, the Company has not invested in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company believes that business sustainability can be achieved by maintaining good relations with all stakeholders, from employees, consumers to the community. Sustainability performance related to social aspects includes disclosure on the Company's social responsibility initiatives and programs for employees, consumers, and the community.

COMMITMENT TO EMPLOYEES

The Company is committed to creating a harmonious work environment and a favorable working climate through the implementation of various programs that involve all employees. In addition, the Company maintains fairness and equality in the work environment. All processes that involve employees from recruitment, placement, to performance appraisal and competency development are based on objective considerations of the needs of each work unit and the competency profile of each employee. The Company also does not tolerate discriminatory practices against ethnicity, religion, race, gender, and other aspects that are not relevant to employees performance. Furthermore, in accordance with the provisions of laws and regulations, the Company does not employ forced labor and child labor.

Dari segi remunerasi, Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Paket kompensasi dan tunjangan karyawan, meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan bonus prestasi.

Informasi mengenai komposisi karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk 2022.

In terms of remuneration, the Company provides compensation to employees based on annual performance assessment and Key Performance Indicators (KPI) achievement. The employees compensation and benefit package covers basic salary paid to employees at the end of each month in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), social security for workers (BPJS Ketenagakerjaan) that includes life insurance (JK), work accident insurance (JKK), and old age protection (JHT), life and personal accident insurance, health benefits, holiday allowances, and performance bonuses.

Information regarding the composition of employees is available in the Company Profile Chapter of the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk.

Perbandingan Remunerasi Remuneration Comparison

Wilayah Region	Karyawan Tetap Gol. Terendah Lowest Grade Permanent Employee	Upah Minimum Regional Provincial Minimum Wage
DKI Jakarta	Rp4.691.224	Rp4.641.854
Banten (Tangerang)	Rp5.411.815	Rp4.340.254
Kalimantan Timur	Rp4.184.779	Rp3.175.427
Kalimantan Selatan	Rp3.676.445	Rp2.906.473
Indramayu	Rp5.370.143	Rp2.541.996

Pelatihan dan Pengembangan

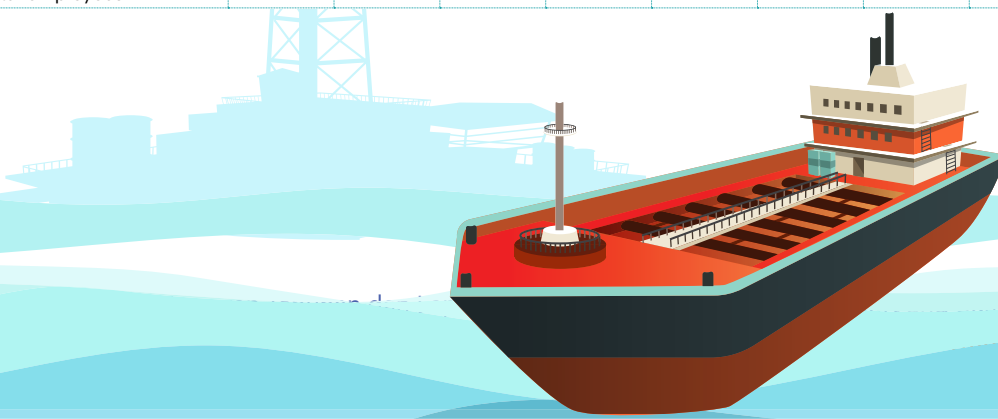
Perseroan mengeluarkan anggaran sebesar Rp210.809.920 untuk penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022.

Training and Development

The Company disburses a total of IDR210,809,920 for employees competency development throughout 2022.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Table of Average Training Hours

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees in Training			Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/employee)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total karyawan Total employees	226	117	105	2.595	1.173	1.005	11,48	10,03	9,57



Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Table of Employees Competency Development Cost

Topik Pelatihan Training Subject	Satuan Unit	2022	2021	2020
Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan Realization of training costs	Rp	210.809.920	17.063.000	230.000.000
Rata-rata biaya pelatihan per karyawan Average training cost per employee	Rp	932.787	145.838	672.515

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Transcoal berkomitmen untuk menjalankan pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan standar keselamatan, kesehatan, dan lingkungan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta mengupayakan nihil kerugian pada manusia dan lingkungan (*zero accident*).

Terkait hal tersebut, setiap karyawan Transcoal bertanggung jawab atas pengambilan langkah-langkah yang tepat guna mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit di tempat kerja serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga mendorong peran aktif dari setiap karyawan dalam menjaga kesehatan individu dan kesehatan lingkungan kerja, dengan cara:

1. Melakukan upaya preventif dan promosi kesehatan berupa pemberian informasi kesehatan, kegiatan olahraga, peningkatan gizi, dan pemeriksaan kesehatan
2. Sosialisasi dan penerapan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan kerja
3. Menyediakan fasilitas kesehatan
4. Melakukan *medical check-up* secara berkala kepada karyawan sesuai dengan risiko pekerjaan
5. Mengidentifikasi risiko timbulnya penyakit akibat kerja dan melakukan upaya-upaya pencegahan
6. Melakukan pemantauan dan pengukuran kesehatan lingkungan kerja yang berdampak pada kesehatan pekerja.

Decent and Safe Work Environment

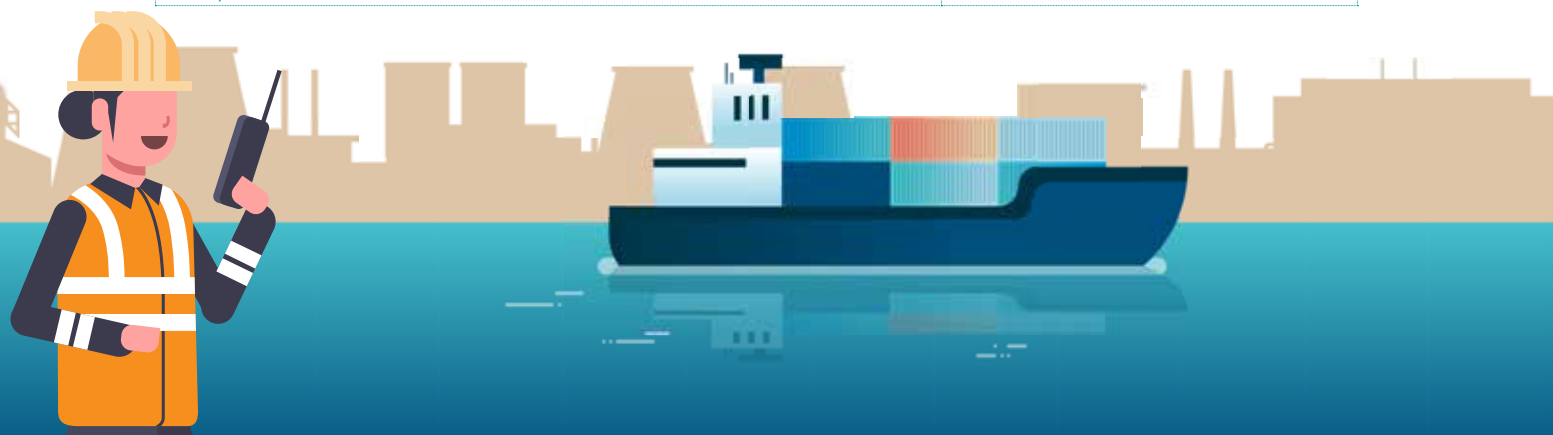
Transcoal is committed to sustainable development by maintaining safety, health, and environmental standards in accordance with the applicable laws and striving for zero accident and zero harm to the environment.

In this regard, every Transcoal employee is responsible for taking appropriate steps to prevent accidents and illness in the workplace and to create a safe and healthy work environment. The Company also encourages each employee to take an active role in maintaining individual health and the soundness of the work environment, by:

1. Carrying out preventive efforts related to and promoting health through health information, sports activities, nutrition improvement, and health checks
2. Dissemination and application of a culture of clean and healthy living in the work environment
3. Providing health facilities
4. Conducting periodical medical check-ups for employees according to occupational risks
5. Identifying the risk of occupational disease and making preventive efforts
6. Monitoring and measuring the soundness of the work environment, which has an impact on workers' health.

Tabel Insiden Kecelakaan Kerja Karyawan
Table of Occupational Accidents among Employees

Uraian Description	2022
Luka Ringan Minor Injuries	0
Luka Berat Major Injuries	1
Meninggal Fatality	0



Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan agar dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Tabel berikut adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2022.

Occupational Health and Safety Training

This training aims to increase employee awareness and competency so that they can take proactive and preventive actions to prevent work accidents. The following table presents the OHS trainings provided in 2022.

Tabel Pelatihan K3
Table of OHS Training

No	Topik Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Sifat Pelatihan (wajib/sukarela) Nature of Training (mandatory/ voluntary)
1.	Working at Height Awareness	2	Wajib Mandatory
2.	Training PTO	5	Wajib Mandatory
3.	Training Personal Lock Holder	4	Wajib Mandatory
4.	Hazard Identification	2	Wajib Mandatory
5.	Light Vehicle & Theory General Traffic Rules	1	Wajib Mandatory
6.	Training Prinasa	2	Wajib Mandatory
7.	Training Hydrocarbon & Waste Management	7	Wajib Mandatory
8.	Working Near Water Awareness	2	Wajib Mandatory
9.	Confined Space Awareness	4	Wajib Mandatory
10.	Awareness ISO 14001:2015	22	Wajib Mandatory
11.	Electrical Awareness	10	Wajib Mandatory
12.	SMKP Awareness	2	Wajib Mandatory
13.	SMKP Implementasi	2	Wajib Mandatory
14.	Training POP	1	Wajib Mandatory

Atas komitmennya terhadap penerapan K3, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja sepanjang tahun 2022. Pencapaian ini mendapat pengakuan dari pihak eksternal, berupa perolehan penghargaan *Zero Lost Time Injury & Fatality* dari PT Arutmin Indonesia dan *LTI Free 4.000.000 Man Hours* dari PT Kaltim Prima Coal.

For its commitment to implementing OHS, the Company managed to record zero work accidents throughout 2022. This achievement was recognized by external parties and earned the Company the *Zero Lost Time Injury & Fatality* award from PT Arutmin Indonesia and *4,000,000 Man Hours LTI Free* from PT Kaltim Prima Coal.

KOMITMEN KEPADA KONSUMEN

Kami berkomitmen memberikan layanan terbaik dan perlakuan yang setara kepada seluruh pelanggan demi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada pelanggan, Perseroan menyusun kebijakan standar operasi dan prosedur terkait pelanggan, dan Perseroan juga melakukan evaluasi berkala terkait kebijakan dan prosedur tersebut untuk senantiasa memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan

Perseroan juga berupaya menerapkan inovasi dan dukungan terhadap penyediaan fasilitas dan peningkatan kualitas layanan dalam menjalankan bisnis. Upaya-upaya tersebut ditujukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Inovasi dan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan, di antaranya berupa penambahan armada dan perbaikan kualitas layanan melalui peningkatan pengembangan kompetensi karyawan.

Evaluasi Kualitas Armada

Armada merupakan elemen penting dalam memenuhi kualitas layanan pengangkutan. Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk memastikan kualitas armada.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Pelanggan

Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pelanggan untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan terhadap operasi dan dampak operasi Perseroan. Atas semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

COMMITMENT TO CONSUMERS

We are committed to providing the best service and equal treatment to all customers for the future growth of the Company. To ensure compliance with service standards for customers, the Company has developed standard operating policies and procedures related to customers and conducts periodic evaluations of these policies and procedures to always meet all customer needs.

Innovation and Development

The Company also seeks for continuous innovation and support for the procurement of facilities and improvement of service quality in conducting business. These efforts are aimed at increasing customer satisfaction. Innovations and developments that have been carried out by the Company include adding fleets and improving service quality through more intensive employee competency development.

Fleet Quality Evaluation

Fleet is an important element in providing quality transportation services. The Company takes various strategic steps to ensure fleet quality.

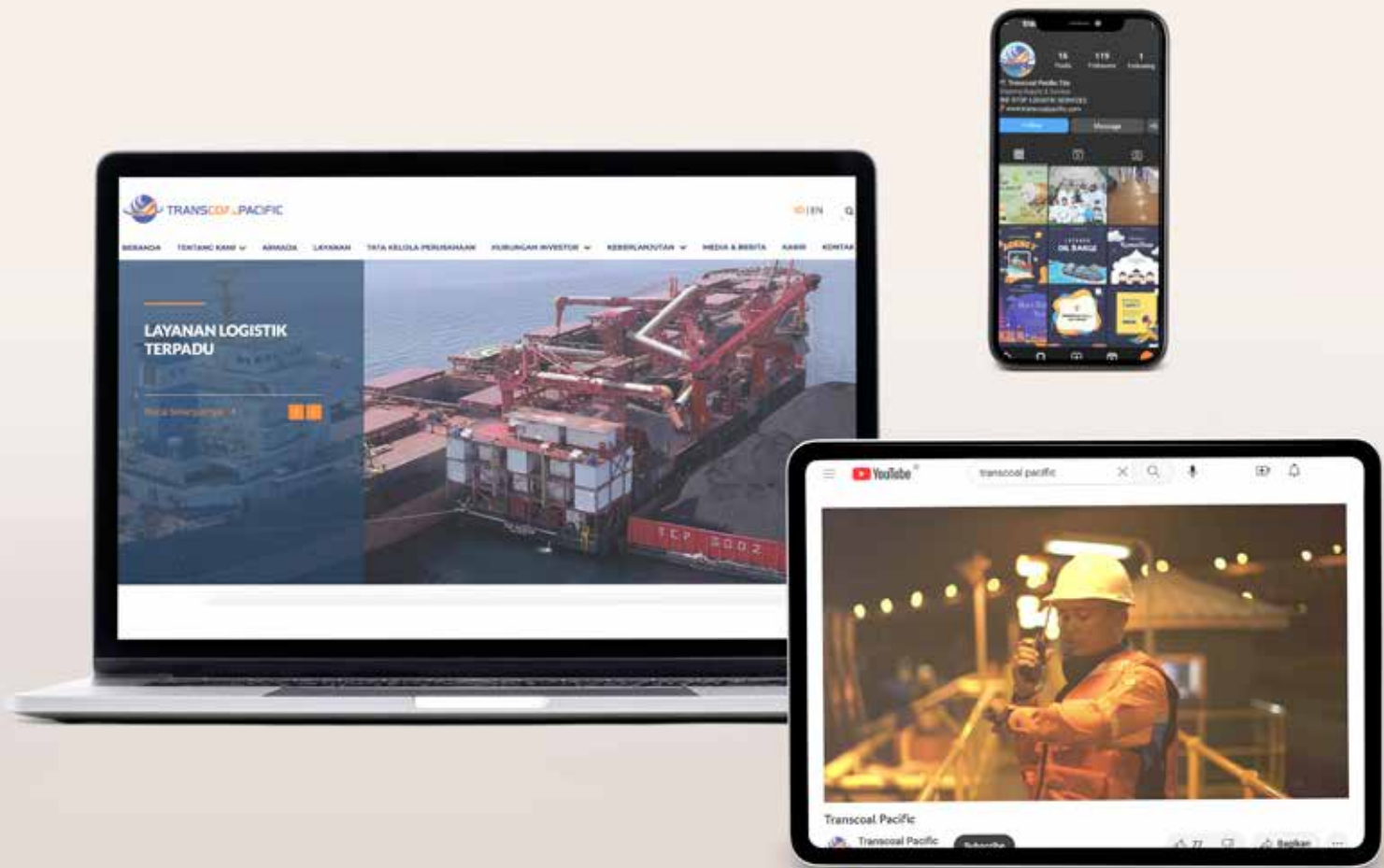
Mechanism and Number of Customer Complaints

The Company provides communication channels that can be used by customers to submit complaints or feedback on the Company's operations and its impact. For all incoming complaints, the Company is committed to providing the best solution by prioritizing deliberation to reach a consensus in the shortest possible time.

Tabel Penanganan Pengaduan di 2022

Table of Complaint Handling in 2022

Tujuan	2022	2021
Minta informasi Information request	1	-
Minta bantuan Assistance request	-	-
Beri informasi Information submission	-	-
Keluhan/Pengaduan Complaint	-	-
Saran Suggestion	-	-
Jumlah Total	1	0



Situs Web

Perseroan memiliki media sosialisasi dan informasi online yang mendukung strategi komunikasi Perseroan, yaitu www.transcoalpacific.com.

Media Sosial

Perseroan memfasilitasi kebutuhan pelanggan akan informasi terkini mengenai Transcoal melalui akun media sosial berikut:

1. Youtube: Transcoal Pacific
2. Instagram: [transcoalpacific.tbk](https://www.instagram.com/transcoalpacific.tbk)

Website

The Company has an online socialization and information channel that supports the Company's communication strategy, namely www.transcoalpacific.com.

Social Media

The Company facilitates customers' need for the latest information on Transcoal through the following social media accounts:

1. Youtube: Transcoal Pacific
2. Instagram: [transcoalpacific.tbk](https://www.instagram.com/transcoalpacific.tbk)

KOMITMEN TERHADAP MASYARAKAT

Keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan di antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Kontribusi Perseroan kepada masyarakat setempat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui program CSR.

Program CSR merupakan kegiatan investasi sosial jangka panjang yang tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga kepada Perseroan. Dalam mengalokasikan dana untuk pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan senantiasa memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala, baik triwulan maupun tahunan, terhadap realisasi program CSR untuk memastikan program dan anggaran tersalurkan tepat sasaran. Hasil evaluasi ini menjadi masukan perbaikan untuk program CSR mendatang.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Secara umum, Perseroan menyadari potensi dampak negatif dari usaha transportasi laut kepada masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi, termasuk polusi udara dan air laut.

Namun, Perseroan telah melakukan langkah mitigasi, antara lain:

1. Polusi Udara
 - Pelaksanaan anjuran pemerintah berkaitan dengan penggunaan bahan bakar B35
 - Penggantian *fuel filter* (penyaring bahan bakar) dan *oil filter* (penyaring oli) secara intensif, serta penggunaan filter-filter yang lebih kecil untuk meningkatkan kualitas penyaringan
 - Pemasangan penyaring udara di atas cerobong asap kapal.
2. Polusi Air Laut
 - Pemasangan *Ballast Water Management System* (BWMS) untuk proses penyaringan beberapa tahap pada kapal
 - Pelaksanaan pelatihan kepada seluruh Anak Buah Kapal (ABK) untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan-aturan tentang pembuangan sampah serta penggunaan peralatan dan fasilitas-fasilitas lain di atas kapal
 - Penerapan *Garbage Management Plan* di atas kapal oleh seluruh ABK untuk menjaga lingkungan laut
 - Pengelolaan pembuangan limbah B3 untuk mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

COMMITMENT TO COMMUNITY

Business continuity is highly dependent on creating mutually beneficial relationships among all stakeholders, both external and internal, including the communities around the Company's operations. The Company contributes to the local community as one of the stakeholders through CSR programs.

CSR programs are long-term social investment activities that have a positive impact on not only the community and the environment, but also the Company. In allocating funds for the implementation of CSR activities, the Company always observes the principles of compliance and fairness. The Company also conducts periodic evaluations, both quarterly and annually, of the realization of CSR programs to ensure that the programs and budgets are implemented and disbursed effectively. The results of this evaluation serve as the basis for future CSR program improvements.

Operational Impact on the Surrounding Community

In general, the Company is aware of the potential negative impacts of the sea transportation business on the community and the environment around the operational area, including air and sea water pollution.

However, the Company has taken mitigation steps, including:

1. Air Pollution
 - The Company has carried out the Government's recommendation regarding the use of B35 fuel
 - Intensive replacement of fuel filter and oil filter and the use of smaller filters to improve the quality of filtering.
 - Installation of air filters on the ship's chimneys
2. Sea Water Pollution
 - Installation of a Ballast Water Management System (BWMS) for multi-stage filtering on the ship
 - Training for all crew members to ensure compliance with regulations on waste disposal and the use of equipment and other facilities on the ship
 - The implementation of Garbage Management Plan on board the ship by all crew members to maintain the marine environment
 - Management of HTW disposal to prevent environmental pollution and/or damage.

Program Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan kegiatan pemberdayaan serta penyaluran bantuan di wilayah operasional Perseroan. Kegiatan program sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022, di antaranya sebagai berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam dan Non-Alam

Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp30.000.000 antara lain berupa 200 paket sembako untuk korban bencana banjir di Bengalon.

Bantuan Mengakhiri Kelaparan

Perseroan menyalurkan total dana sebesar Rp44.000.000 untuk pengadaan 5 hewan kurban, yaitu 2 ekor sapi dan 3 ekor kambing, dalam rangka perayaan Idul Adha 1443 Hijriah.

Daging hewan kurban tersebut dibagikan kepada keluarga prasejahtera dan turut membantu meningkatkan nutrisi keluarga prasejahtera di Sangatta, Bengalon, Asam-Asam, dan Tegal.

Bantuan Pengadaan Air Bersih dan Sanitasi Layak

Perseroan melakukan pengadaan air bersih dan sanitasi layak di Asam-Asam dengan alokasi dana sebesar Rp166.966.200

Hingga akhir tahun 2022, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan telah berkontribusi terhadap 2 pencapaian dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Social Community Program

Social activities include community empowerment and donation in the Company's operational areas. Social community programs that have been carried out by the Company throughout 2022, include the following:

Assistance for Victims of Natural and Non-Natural Disasters

The Company disbursed funds of IDR30,000,000 to provide 200 basic food packages for victims of natural disaster (floods) in Bengalon.

End Hunger

The Company disbursed a total of IDR44,000,000 for the procurement of 5 sacrificial animals, namely 2 cows and 3 goats, for Eid al-Adha 1443 Hijriah.

The meat of the sacrificial animals was distributed to underprivileged families and helped improve the nutrition of underprivileged families in Sangatta, Bengalon, Asam-Asam, and Tegal.

Clean Water and Proper Sanitation Aid

The Company contributes to the procurement of clean water and proper sanitation in Asam-Asam with a total fund of IDR166,966,200.

As of the end of 2022, the Company's CSR programs have contributed to 2 out of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN).



Tabel Dukungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap TPB
Table of the Company's Corporate Social Responsibility Contribution to SDGs

Jenis Program/Kegiatan Program/Activity	Capaian Realisasi Realization	TPB SDG
Bantuan korban bencana alam (Banjir) di Bengalon Donation for victims of natural disaster (floods) in Bengalon	Rp30.000.000	02 ZERO HUNGER 
Bantuan pengadaan 5 hewan kurban untuk dibagikan kepada keluarga prasejahtera dalam rangka perayaan Idul Adha 1422 Hijriah di Sangatta, Bengalon, Asam-Asam, dan Tegal Donation of 5 sacrificial animals for underprivileged families for Eid al-Adha 1422 Hijriah	Rp44.000.000	02 ZERO HUNGER 
Bantuan Pengadaan Air Bersih dan Sanitasi Layak di Asam-Asam Assistance for Clean Water and Proper Sanitation in Asam-Asam	Rp166.966.200	06 CLEAN WATER AND SANITATION 

KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Transcoal berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perseroan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

Perseroan menyadari bahwa transportasi laut berpotensi memengaruhi keseimbangan ekosistem. Untuk meminimalkan dampak, Perseroan melakukan evaluasi dan telah mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan melalui pemenuhan terhadap ketentuan dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan menjalankan sistem manajemen lingkungan sesuai standar yang diakui secara internasional, pemanfaatan sumber daya lingkungan yang berkelanjutan, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Sebagai wujud komitmennya terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan menerapkan sertifikasi lingkungan terbaru, yakni ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari LRQA yang berlaku hingga 11 Juli 2025.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a sustainability-oriented corporation, Transcoal is committed to preserving the environment and complying with the prevailing regulations in Indonesia. For this reason, the Company continues to make maximum efforts to increase the carrying capacity of the environment, meet environmental quality standards, prioritize environmentally friendly company operations, and other efforts.

The company realizes that sea transportation has the potential to affect the balance of the ecosystem. To minimize its impact, the Company has conducted evaluation and developed an environmental management system through compliance with environmental management regulations. The Company implements its environmental management system in accordance with internationally recognized standards, sustainable use of environmental resources, and protection of biodiversity. As part of its commitment to environmental sustainability, the Company implements the latest environmental certification, namely ISO 14001:2015 on Environmental Management System from LRQA, which is valid until 11 July 2025.



Tabel Konsumsi BBM Kapal
Table of Ship Fuel Consumption

Bulan Month	Satuan Unit	2022	2021	2020
Januari January	liter	1.813.632	1.783.221	1.470.824
Februari February	liter	1.588.175	1.279.993	1.109.233
Maret March	liter	1.799.017	1.914.996	1.607.129
April April	liter	1.481.398	1.463.332	1.934.100
Mei May	liter	1.605.365	1.155.035	1.296.349
Juni June	liter	2.748.826	989.957	1.585.073
Juli July	liter	1.295.010	1.249.947	2.055.786
Agustus August	liter	1.474.614	1.723.727	1.673.471
September September	liter	1.193.124	1.044.783	2.120.099
Oktober October	liter	1.096.908	1.010.656	1.462.754
November November	liter	3.979.707	1.302.448	1.374.542
Desember December	liter	1.418.786	1.951.097	1.210.662
Total Total	liter	21.494.562	16.869.192	18.900.022

Tabel Konsumsi Listrik
Table of Electricity Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	221.422,52	65.859,69	62.200

Tabel Konsumsi Energi BBM dan Listrik
Table of Fuel Oil and Electricity Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Konsumsi Energi BBM Fuel Oil Consumption	liter	74.814	43.734	41.343
Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumptions	Gj	221.422.52	65.859,69	62.200

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Luas Bangunan
Table of Energy Consumption Intensity based on Building Size

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Realisasi Pemakaian Energi Energy Consumption Relatization	kWh	221.422,52	65.859,69	62.200
Luas Bangunan Building Size	m ²	11.223	1.194	1.194

Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan menyadari bahwa kebutuhan terhadap bahan baku berupa sumber energi tidak terbarukan belum dapat tergantikan pada periode pelaporan ini. Namun demikian untuk tetap memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan sumber energi secara efektif dan efisien. Beberapa inisiatif penghematan energi listrik yang dilakukan, antara lain:

1. Mengganti lampu yang digunakan menjadi tipe lampu LED
2. Melakukan kampanye hemat energi.

Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company realizes that its need for raw materials from non-renewable energy sources has yet to be replaced during this reporting period. However, to continue to contribute to the environment, the Company strives to manage energy sources effectively and efficiently. Some of the energy-saving initiatives that have been carried out include:

1. Replacing all lights with LED lights
2. Energy Efficiency campaign.

Tabel Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)

Table of Energy Efficient Lights (LED)

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Lampu LED LED Light Utilization	Unit	622	N/A	N/A
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	221.422,52	N/A	N/A

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan dan kebutuhan operasional kantor pusat dan kantor cabang serta unit-unit fasilitas operasional. Dalam hal ini, air digunakan untuk kegiatan di kantor dan fasilitas operasional, serta kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Sumber air Perseroan berasal dari PDAM dan air bawah tanah. Pemakaian air selama tahun 2022 mencapai 10.068 m³ (liter).

Water Consumption

The company uses water for operational activities at the head office, the branch offices, and operational facilities. In this case, water is used for activities at the office and operational facilities as well as for sanitation and office needs. The Company's water is sourced from the Regional Water Company (PDAM) and underground water. Water consumption throughout 2022 amounted to 10,068 m³ (liters).

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
PDAM	m ³	6.386	1.036	1.149
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Bored Well)	m ³	3.682	N/A	N/A
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	10.068	1.036	1.149



Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati merupakan bukti kelestarian ekosistem alami. Untuk itu, kami berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati, terutama habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional.

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasionalnya tidak mengganggu keberadaan kawasan-kawasan yang dilindungi sehingga secara umum dampak lingkungan terhadap ekosistem dapat dikendalikan. Meski demikian, ke depan Perseroan akan menyusun program pelestarian lingkungan seperti inisiatif penghijauan yang lebih intensif.

Hingga akhir tahun 2022, seluruh lokasi kegiatan operasional Perseroan tidak berdampingan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari pengoperasian perusahaan terhadap keanekaragaman hayati, termasuk jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi.

Pada tahun 2022, Perseroan menginisiasi penanaman 5 (lima) pohon kelapa di sekitar wilayah operasional Perseroan, yakni Asam-Asam, Kalimantan Selatan. Penanaman pohon kelapa ini merupakan upaya Perseroan untuk memanfaatkan lahan yang gersang dan mengurangi debu.

Biodiversity

The Company realizes that biodiversity marks a sustainable natural ecosystem. For this reason, we are committed to making efforts to conserve biodiversity, especially ecosystem habitats and flora and fauna around our operational areas.

The Company continues to ensure that its operational activities do not interfere with protected areas to control its general environmental impact on ecosystems. However, in the future the Company will develop environmental preservation programs such as more intensive greening initiatives.

As of the end of 2022, all of the Company's operational sites are not located adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant impact from the Company's operations on biodiversity, including protected animals and plant species.

In 2022, the Company initiated the planting of 5 (five) coconut trees around the Company's operational area in Asam-Asam, South Kalimantan. Planting coconut trees is a part of the Company's effort to take advantage of arid land and reduce dust.

Tabel Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati

Table of Biodiversity Conservation

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penanaman Pohon Tree Planting	Pohon Tree	5	N/A	N/A
Dana Penanaman Pohon Tree-Planting Budget	Rp	950.000	N/A	N/A

*Pada tahun 2020 dan 2021, Perseroan belum memulai inisiatif penanaman pohon.
The Company's tree-planting initiative had not begun in 2020 and 2021

Pengelolaan Emisi

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK). Transcoal menyadari kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi, antara lain dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Emission Management

One of the drivers for global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. Transcoal is aware that the Company's operational activities generate emissions, including from the use of electricity and fuel oil (BBM). Therefore, the Company is committed to managing its emissions properly.

Tabel Intensitas Emisi Tug Boat
Table of Tug Boat Emission Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah emisi karbon Total carbon emission	tCO ₂	3.327,36	3.750,42	3.799,01
Rata-rata emisi karbon per tug boat yang beroperasi Average carbon emission per tug boat in operation	tCO ₂	62,78	73,53	75,02
Jumlah armada Total fleets	unit	53	51	84

Tabel Intensitas Emisi Mother Vessel
Table of Emission Intensity of Mother Vessel

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah emisi karbon Total carbon emission	tCO ₂	2.660,89	1.870,47	2.257,93
Rata-rata emisi karbon per mother vessel yang beroperasi Average carbon emission per mother vessel	tCO ₂	886,96	623,51	752,95
Jumlah armada Total fleets	unit	1	1	1

Tabel Intensitas Emisi Floating Crane
Table of Emission Intensity of Floating Crane

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah emisi karbon Total carbon emission	tCO ₂	294,48	286,19	291,51
Rata-rata emisi karbon per floating crane yang beroperasi Average carbon emission per floating crane in operation	tCO ₂	294,48	286,19	291,51
Jumlah armada Total fleets	unit	1	1	1

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Perseroan terus berupaya melakukan penurunan atau penghematan konsumsi energi, baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik, untuk mengurangi emisi yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan mengganti fasilitas kantor dengan spesifikasi yang lebih ramah lingkungan, di antaranya penggunaan lampu LED, penggantian freon berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan halon yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company continues to make efforts to reduce or save energy consumption, both fuel oil and electricity, to reduce the emissions it produces. In addition, the Company replaced office facilities with more environmentally friendly specifications, including shifting to LED lights, replacing with freon made from *chlorofluorocarbon* (CFC), and using the more environmentally friendly halon for small fire extinguishers (APAR).

Tabel Pemenuhan Baku Mutu Periode Tahun 2022*
Table of Quality Standards Fulfillment for 2022

No	Parameter	Metode Analisis Analysis Method	Peralatan Equipment	Satuan Unit	Kualitas Udara Air Quality	
					Baku Mutu Quality Standard	Hasil Result
1.	Debu Dust	Gravimetric	Hi-Vol	mg/Nm3	<4	0,04
2.	Kelembapan Humidity	N/A	N/A	C	40-60	56,76
3.	Pencahaya Lighting	8 jam pengukuran 8-hour measurement	N/A	Lux	<300	264
4.	Kebisingan Noise	Pengukuran Sederhana Simple Measurement	Sound Level Meter	db	<85	85,9

*Pengukuran dilakukan di Kantor Pusat (Head Office) Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga
 Measurement is conducted at the Jakarta Head Office in partnership with a third party

Limbah dan Efluen

Proses pengangkutan barang curah dan operasional kantor Perseroan menghasilkan berbagai limbah, baik padat maupun cair, baik B3 maupun non-B3. Untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan, limbah-limbah tersebut dikelola sesuai dengan jenis limbahnya.

Perseroan menghasilkan limbah padat berupa kertas, plastik, botol kaca, dan sisa makanan. Limbah padat yang dihasilkan Perseroan di kantor pusat dikumpulkan kepada pengelola gedung setiap hari. Sementara limbah padat yang dihasilkan di masing-masing site dikumpulkan dan diserahkan kepada tempat pengelola di masing-masing daerah.

Untuk limbah berbahaya yang dihasilkan Perseroan, diuraikan sebagai berikut:

Waste and Effluent

The Company's bulk goods transportation activities and office operations generate various wastes, both solid and liquid, both HTW and non-HTW. To reduce its adverse impact on the environment, these wastes are managed based on type.

The Company generates solid waste of paper, plastic, glass bottles and food scraps. Solid waste generated by the Company at the head office is collected and forwarded to the building manager every day. Meanwhile, the solid waste generated at each site is collected and forwarded to the waste manager in each region.

The hazardous waste produced by the Company is as follows:

Tabel Limbah Berbahaya 2022
Table of Hazardous Waste 2022

Jenis Limbah Waste Type	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Oli Bekas Used Oil	LCT TB FTS	liter	33.836
Majun Used Rags	LCT TB Heavy Equipment	kg	211
Filter Oli Oil Filter	LCT TB Heavy Equipment	buah pieces	272

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sejalan dengan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan memastikan penanganan limbah B3, yang terdiri dari limbah B3 padat, cair, gas, dan partikulat, dilakukan dengan tepat. Untuk itu, Perseroan memilih fasilitas kerja yang menjalankan praktik keberlanjutan. Gedung perkantoran Perseroan memiliki *Sewage Treatment Process* (STP), sedangkan limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh pemilik gedung melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang menaungi penampung limbah B3 yang sudah memiliki izin pengelolaan limbah B3.

Tumpahan yang Terjadi

Upaya Perseroan dalam mengelola lingkungan turut mencegah terjadinya insiden tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, tumpahan bahan kimia, dan sebagainya. Selama tahun 2022, tidak ada insiden tumpahan minyak, bahan bakar, batu bara, limbah, dan sebagainya di wilayah operasi Perseroan.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritik, dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan di sekitar wilayah operasi melalui email Perseroan, yaitu info@transcoalpacific.com dan corporate.secretary@transcoalpacific.com.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan.

Waste and Effluent Management

In line with its commitment to environmental preservation, the Company ensures the proper management of HTW, which comprises solid, liquid, gas, and particulate HTW waste. To that end, the Company has chosen work facilities that implement sustainability practices. The Company's office building has installed a *Sewage Treatment Process* (STP), while the HTW produced is managed by the building owner in partnership with a certified HTW collector.

Spills

The Company's environmental management efforts contribute to preventing incidents of oil spills, fuel, waste, chemical spills, and others. Throughout 2022, no oil, fuel, coal, waste, and other spills occurred in the Company's areas of operations.

Environment-Related Complaints

The Company has provided a channel for the public or stakeholders to submit inputs, criticism, and complaints related to the environment around the areas of operations through the Company's email, info@transcoalpacific.com and corporate.secretary@transcoalpacific.com.

Throughout 2022, no environment-related complaints were received from stakeholders.

Tabel Pengaduan Masyarakat terkait Lingkungan Hidup
Table of Community Environment-Related Complaints

Uraian Description	Satuan Unit	2022
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Environment-Related Complaint Received	Berkas Files	0
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diselesaikan Environment-Related Complaint Resolved	Berkas Files	0

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2022 belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal sehingga belum terdapat verifikasi tertulis dari pihak independen. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan menggunakan jasa pemastian eksternal untuk Laporan Keberlanjutan berikutnya.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

The Company's Sustainability Report for 2022 has not been assured by an external assurance agency, so there has been no written verification from an independent party. However, it is possible that the Company will use external assurance services for the next Sustainability Report.

Lembar Umpan Balik

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir ini melalui pos.

We kindly request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or using this form through the post.

PROFIL RESPONDEN / RESPONDENT'S PROFILE	
Nama Responden Respondent's Name	
Jabatan/Institusi/Perusahaan Position/Institution/Company	
No. Telp/HP Phone/Mobile Number	
Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai) / Stakeholder Category (cross as appropriate)	
☐ Pemerintah / Regulator Government/Regulator	☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Non-Government Organization
☐ Pelaku Industri / Industry Player	☐ Masyarakat/Komunitas Sekitar / Surrounding Community
☐ Media / Media	☐ Mitra Kerja / Business Partner
☐ Lembaga Pendidikan Education Institution	☐ Lain-lain / Others

Adapun pilihan nilai kualitatif masing-masing adalah sebagai berikut.

The respective qualitative value option is as follows.

No	Pernyataan / Statement	SS/SA	S/A	RR/SD	TS/D	STS/SD	Alasan/Comment
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is of benefit to you						
2	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan perusahaan This report enhances your trust towards the Company's sustainability						

SS: Sangat Setuju
SA : Strongly Agree

S: Setuju
A : Agree

RR :Ragu-ragu
SD : Somewhat Disagree

TS : Tidak Setuju
D : Disagree

STS : Sangat Tidak Setuju
SD : Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc	Informasi yang dapat ditambahkan Any additional comments
a.	
b.	
c.	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:

We appreciate your time in completing this feedback form. Please kindly send the completed form to us through the address provided below:

PT Transcoal Pacific Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower Lantai 9
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO LAST YEAR'S REPORT FEEDBACK

PT Transcoal Pacific Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun 2022 sehingga memenuhi panduan POJK No. 51/POJK.03/2017.

PT Transcoal Pacific Tbk did not receive any response from stakeholders after the publication of the 2021 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company in response to stakeholders' feedback on the previous year's Sustainability Report. However, the Company has improved the quality of the Sustainability Report in 2022 to comply with the POJK No. 51/POJK.03/2017.

DAFTAR INDEKS REFERENSI SE OJK 16/21 - POJK 51/17

SE OJK 16/21 - POJK 51/17 REFERENCE INDEX

No	Keterangan Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Description	133-134
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	135
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / Quantity of production or services sold	
	b) Pendapatan atau penjualan / Revenues or sales	
	c) Laba atau rugi bersih / Net profit or loss	
	d) Produk ramah lingkungan / Environmentally friendly products	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan / Engagement of local parties related to sustainable finance business processes.	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects	135
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) / Energy use (including electricity and water)	
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan / Reduction of emissions generated	
	c) Pengurangan limbah dan efluen / Reduction of waste and effluent	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation	
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	135
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan / Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment	
C	Profil Singkat / Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission and Values	44
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan / Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices	34
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban / Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	75-76
	b) Jumlah Karyawan / Total Employees	62-63
	c) Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership	64
	d) Wilayah Operasional / Operational Area	46-47
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description on products, services and business activities carried out	38-43
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	59
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure	-

No	Keterangan Description		Halaman Page
D	Penjelasan Direksi memuat:/ Explanation of the Board of Directors contains of:		
D.1	a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi / Policy on responding to challenges in meeting the sustainability strategy that at least includes	136-139
		1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan / Elaboration on the company's sustainability value	
		2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / Explanation of the company's response to sustainable finance implementation issues	
		3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan / Explanation of the commitment of the leaders of the FSI, issuer and public company to sustainable finance implementation	
		4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan / Sustainable finance implementation achievements	
		5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan / Sustainable finance implementation challenges	
	b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi / Sustainable Finance Implementation, at least including	136-139
		1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target / Sustainable finance implementation achievements (economic, social and environmental) compared to the target	
		2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan) / Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs that are required to prepare a sustainable finance action plan)	
	c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi / Target achievement strategy, at least including	136-139
		1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup / Economic, social, and environmental risk management in sustainable finance	
		2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha / Leveraging business opportunities and prospects	
		3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik / Explanation of external economic, social, and environmental conditions that potentially affect the sustainability of the FSI, issuer, and public company	
E	Tata Kelola Keberlanjutan memuat: / Sustainability Governance includes:		
E.1		Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation	97-101
E.2		Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation regarding competency development initiatives carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation	60-61, 114, 147
E.3		Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Explanation of the procedures of the FSI, Issuer, and Public Company in identifying, measuring, monitoring, and controlling economic, social, and environmental risks related to the implementation of Sustainable Finance, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management processes of the FSI, Issuer, and Public Company	120-123
E.4		Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi / Explanation of relationships with stakeholders, including	141-142

No	Keterangan Description	Halaman Page
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya / Stakeholder engagement based on management assessment, GMS, decision letter or others	
	2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar / The approach used by the FSI, Issuer, and Public Company to engage stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including through dialogues, surveys and seminars	
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan / The problems faced, progress, and impact on the implementation of Sustainable Finance	143
F	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture	143
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan / Comparison of production, portfolio, financing targets, or investment, income, and profit and loss targets and performance if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report	81
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison between targets and performance related to portfolio, financing, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	144
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	135
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	154
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	153
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements Related to Energy Efficiency and Renewable Energy Use	154
F.8	Penggunaan Air / Water Use	154
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup / Positive and Negative Impacts on the Environment	150
F.10	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	155
	a Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi / Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	
	b Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna / Conservation efforts undertaken, flora and fauna protection	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi / Amount and Intensity of Emissions generated based on emission source	156
	a Scope 1	
	b Scope 2	
	c Scope 3	
	d Intensitas Emisi / Emission Intensity	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements	156-157
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	157
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	158
F.15	Tumpahan yang Terjadi / Spills	158

No	Keterangan Description	Halaman Page
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Environmental Complaints Received and Resolved	158
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment to providing fair products and/or services to consumers	148
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi / Equality and Equal Opportunity for Work concerning the aspects of recruitment, training, promotion, and remuneration	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	144
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	145
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak / Decent Work Environment	146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Training and Development	145-146
	Aspek Masyarakat / Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impact on Surrounding Communities	150
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	148-149
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Social and Environmental Responsibility Activities	151-152
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa / Product/Service Development Responsibilities	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	148
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	148
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	150
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / Number of Products Retrieved	-
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	-
G	Lain-lain/Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada / Written Verification from an Independent Party, If Any	158
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan / Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Concerning Accountability for the Sustainability Report.	165
G.3	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	159
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	160
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures According to POJK 51/2017	161-164

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Transcoal Pacific Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

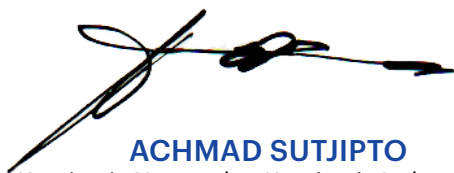
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

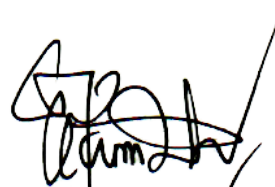
Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Ir. ALIYAH SIANNE SALIM
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



DENRY RAYMOND LELO
Direktur Utama
President Director



ERIZAL DARWIS
Direktur
Director



BINTANG SEPTO DRESTANTO
Direktur
Director



ADITYA PARULIANGUI
Direktur
Director



BUDIMAN KOSTAMAN
Direktur
Director

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS





07

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2022
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| Nama | : Denry Raymond Lelo |
| Alamat kantor | : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat domisili
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain | : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
RT 016 RW 019
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara |
| Nomor telepon | : (+62 21) 2994 1389 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 1. Nama | : Bintang Septo Drestanto |
| Alamat kantor | : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat domisili
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain | : Tebet Dalam I-J/15
RT 004 / RW 001
Tebet Barat
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : (+62 21) 2994 1389 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2022 and 2021
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Name | : Denry Raymond Lelo |
| Office address | : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Address of domicile
based on ID card or
other identity
document | : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
RT 016 RW 019
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara |
| Phone number | : (+62 21) 2994 1389 |
| Position | : President Director |
| 2. Name | : Bintang Septo Drestanto |
| Office address | : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Address of domicile
based on ID card or
other identity
document | : Tebet Dalam I-J/15
RT 004 / RW 001
Tebet Barat
Jakarta Selatan |
| Phone number | : (+62 21) 2994 1389 |
| Position | : Director |

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/ March 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director

Bintang Septo Drestanto
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886
www.transcoalpacific.com



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00534/2.1133/AU.1/06/1325-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3o - Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 21 - Pendapatan.

Pendapatan Grup terutama berasal dari transportasi laut dan pendapatan lain-lain.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan selama periode berjalan dan modifikasi kontrak - bila ada, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap kontrak dengan pelanggan, berdasarkan uji petik;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung untuk pengakuan pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan.
- Kami melakukan uji petik transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tahun buku dengan dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3o – Accounting Policies on Revenue and expenses recognition and Note 21 – Revenues.

The Group's revenue is mainly derived from sea transportation and other revenues.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;*
- *We read and obtain an understanding of, the main terms and conditions of contract with customers during the period and contract modifications - if any, in order to assess the appropriateness of the accounting treatment of contracts with customers, based on test;*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on test related with customer contracts;*
- *We conducted a sampling test by examining the supporting documents for revenue recognition that occurred during the year.*
- *We conducted a sampling test of revenue transactions recorded before and after the financial year with supporting documents to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerbitkan Laporan Tahunan, oleh karena itu kami tidak dapat mengkomunikasikan masalah apa pun kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, jika ada.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Up to the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not published the Annual Report, therefore we unable to communicate any matters to those charged with governance, if any.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Denny Prima Pratama
SE., MPA., MFA., ASA., CPA

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1325
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

29 Maret/ March 2023



00534

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	89.732	131.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	10.722	15.722	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	383.079	447.478	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27	2.793	1.144	Other receivables
Persediaan	3j,7	45.553	34.941	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	3k,8	159.461	77.058	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3p,4,12a	<u>11.616</u>	<u>54.879</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>702.956</u>	<u>762.722</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	121.472	113.188	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,10,14	1.958.848	1.970.557	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		<u>26.593</u>	<u>829</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.106.913</u>	<u>2.084.574</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>2.809.869</u>	<u>2.847.296</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27	508.766	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	-	6.582	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	151.821	246.407	Third parties
Utang lain - lain		458	-	Other payable
Utang pajak	3p,4,12b	16.346	8.356	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	25.821	44.169	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		14.383	3.314	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	135.808	233.626	Long-term bank loans
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27	6.473	8.397	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		859.876	954.930	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	90.637	83.288	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	195.911	250.585	Long-term bank loan
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27,28	1.937	827	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,16	13.484	17.393	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		301.969	352.093	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		1.161.845	1.307.023	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	20	16.000	6.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		694.510	603.640	
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m	42.155	42.155	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.540.660	1.439.790	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	107.364	100.483	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		1.648.024	1.540.273	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2.809.869	2.847.296	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	3o,21	1.758.131	1.670.829	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,22	<u>(1.383.758)</u>	<u>(1.348.278)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		374.373	322.551	Gross profit
Beban usaha	3o,23	(137.867)	(114.309)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(81.786)	(86.843)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,12c	(27.399)	(24.881)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(7.574)	(6.914)	Bank charges
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(3.928)	(1.757)	Loss on foreign exchange - net
Denda pajak	3o	(453)	(3.224)	Tax penalty
Jasa giro	3o	849	542	Interest income
Laba penjualan aset tetap		19	334	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>464</u>	<u>(88)</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		116.698	85.411	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,12d	<u>(1.031)</u>	<u>(833)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		115.667	84.578	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap		-	20.513	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,4,16	<u>7.658</u>	<u>3.695</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>7.658</u>	<u>24.208</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>123.325</u>	<u>108.786</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		108.626	78.745	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>7.041</u>	<u>5.833</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>115.667</u>	<u>84.578</u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		115.870	100.883	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>7.455</u>	<u>7.903</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>123.325</u>	<u>108.786</u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3r,24	<u>22</u>	<u>16</u>	 Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3r,24	<u>22</u>	<u>16</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021		500.000	287.995	4.000	523.470	23.442	1.338.907	92.651	1.431.558	Balance as of 1 January 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	-	-	-	(71)	(71)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	78.745	-	78.745	5.833	84.578	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.425	18.713	22.138	2.070	24.208	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>6.000</u>	<u>603.640</u>	<u>42.155</u>	<u>1.439.790</u>	<u>100.483</u>	<u>1.540.273</u>	Balance as of 31 December 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(15.000)	-	(15.000)	(574)	(15.574)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	108.626	-	108.626	7.041	115.667	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	7.244	-	7.244	414	7.658	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>16.000</u>	<u>694.510</u>	<u>42.155</u>	<u>1.540.660</u>	<u>107.364</u>	<u>1.648.024</u>	Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.838.598	1.787.076	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.236.298)	(1.192.019)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(128.906)	(123.503)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		473.394	471.554	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(28.423)	(25.730)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(453)	(3.224)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		849	542	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>445.367</u>	<u>443.142</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(261.925)	(312.921)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya (Kenaikan) penurunan uang muka pembelian aset tetap		(25.764)	(250)	Increase in other non-current assets (Increase) decrease of advance purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	(45.052)	9.788	Proceeds from sales of fixed assets
		<u>108</u>	<u>342</u>	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(332.633)</u>	<u>(303.041)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi		(8.283)	1.902	(Increase) decrease of due from related parties
Kenaikan utang pihak berelasi		7.349	824	Increase of due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		104.687	112.950	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		87.860	213.000	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(240.350)	(270.241)	Payment of long term bank loans
Pembayaran utang perusahaan pembiayaan		(814)	(7.422)	Payment of financing company payables
Pembayaran beban bunga		(89.377)	(93.677)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(15.000)	-	Payment of dividends of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	20	(574)	(71)	Payment of dividends to noncontrolling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(154.502)</u>	<u>(42.735)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(41.768)	97.366	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>131.500</u>	<u>34.134</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>89.732</u>	<u>131.500</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific ("**Perusahaan**") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 29 tanggal 29 Juli 2022, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific ("**the Company**") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated March 26 2018, the Company's shareholders agreed, among others the change all of the Company's Articles of Association, to change the Company's status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares (Initial Public Offering) to the public and plans to conduct listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 29 dated 29 July 2022, regarding changes to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 9 August 2022.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2022 (Akta No.29 tanggal 29 Juli 2022)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen

Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Bintang Septo Drestanto
Aditya Paruliangui
Budiman Kostaman

31 Desember 2021 (Akta No 26 tanggal 30 Juli 2021)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen

Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Diric Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Aditya Paruliangui

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan Mei 2022, Direksi telah menunjuk Cahya Perdana Nurmawan S.E sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 346 orang (72 karyawan tetap dan 267 crew kapal) pada tahun 2022 dan 325 orang (76 karyawan tetap dan 249 crew kapal) pada tahun 2021.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2022 (Deed No. 29 dated 29 July 2022)

President Commissioner &
Independent Commissioner

Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 December 2021 (Deed No. 26 dated 30 July 2021)

President Commissioner &
Independent Commissioner

Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Based on the Directors' Decision Letter May 2022, the Director has appointed Cahya Perdana Nurmawan S.E as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 346 person (72 permanent employees and 267 crew boat) in 2022 and 325 person (76 permanent employees and 249 crew boat) in 2021.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas anak

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

1. General (continued)

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	690.045	635.153
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.253.645	1.410.240
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.253.645	1.410.240
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	676.226	657.773
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	71.140	67.402

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	25.000	25.000
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	25.000	25.000
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	25.000	25.000
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	25.000	25.000
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.253.645	1.410.240

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

<u>Nama Entitas anak/ Name of Subsidiary</u>		<u>Bagian kepemilikan/ Equity held</u>		<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on subsidiaries net assets</u>		<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>	
		<u>(%)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2022)	14%	105.624		7.301		
	(2021)	14%	98.897		7.797		

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2022 and 2021 :

ETI			
		<u>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>	
		<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset lancar		378.281	399.921
Aset tidak lancar		875.364	959.309
Jumlah aset		1.253.645	1.359.230
Liabilitas jangka pendek		336.544	339.338
Liabilitas jangka panjang		162.639	313.482
Jumlah liabilitas		499.183	652.820
Jumlah ekuitas		754.462	706.410

Current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total equity

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2022	2021
Pendapatan	<u>1.019.654</u>	<u>799.860</u>
Laba tahun berjalan	49.230	41.244
Penghasilan komprehensif lain	<u>2.923</u>	<u>14.452</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>52.153</u>	<u>55.696</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2022	2021
Operasi	209.494	78.483
Investasi	(49.542)	(73.128)
Pendanaan	<u>(224.886)</u>	<u>73.376</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(64.934)</u>	<u>78.731</u>

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta Notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2022 and 2021 :

Revenues
Current year income
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2022 and 2021 :

Operating
Investing
Funding
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with Notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Acuan ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2021.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2022 :

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" about Reference to the Conceptual Framework.
- The amendments to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 : (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 69 "Agrikultur".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2022 : (continued)

- The annual improvements on SFAS No. 69 "Agriculture".
- The annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments".
- The annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting on 1 January 2023 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the Classification of Liabilities as a Current or Non Current.
- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the Disclosure of Accounting Policies.
- The amendments to SFAS No 16. "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- The amendments to SFAS No. 46 "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for the financial year starting on 1 January 2024 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements : Non Current Liabilities with Covenants".
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases : Lease Liabilities in a Sale and Leaseback".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian” menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 74 “Insurance Contracts” about Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information.

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, “Consolidated Financial Statements” provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor’s returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	2022
Dolar Amerika Serikat	Rp 15.731
Dolar Singapura	Rp 11.659
Euro Eropa	Rp 16.731
Yuan China	Rp 2.257
Ringgit Malaysia	Rp 3.556
Dolar Hongkong	Rp 2.019

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 71, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

	<u>2021</u>	Type of foreign currency
Rp	14.269	US Dollar
Rp	10.534	Singapore Dollar
Rp	16.127	European Euro
Rp	2.238	Chinese Yuan
Rp	3.416	Malaysian Ringgit
Rp	1.830	Hongkong Dollar

g. Financial instruments

PSAK No. 71, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term banks loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

Buildings	20 years
Vessels	15 - 20 years
Docking cost	3 - 5 years
Vessel equipments	4 years
Vehicles	4 - 8 years
Heavy equipments	4 years
Office equipments	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets (continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

p. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities for temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to SFAS No. 46 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 46.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or expected operational results from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)
 As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	2.654	
Bank		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	5.501	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	915	
PT Bank Permata Tbk	261	
PT Bank Bukopin Tbk	91	
<u>Dolar SGD</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	74	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	44.855	
PT Bank Mandiri Tbk	30.231	
PT Bank Bukopin Tbk	2.033	
PT Bank Central Asia Tbk	1.790	
PT BRIsyariah Tbk	688	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	599	
PT Bank Permata Tbk	34	
PT Bank Panin Tbk	6	
Jumlah kas dan setara kas	<u>89.732</u>	

5. Cash and cash equivalents

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash	2.239	
Banks		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	1.110	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.793	
PT Bank Permata Tbk	240	
PT Bank Bukopin Tbk	83	
<u>SGD Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119	
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	94.235	
PT Bank Mandiri Tbk	29.585	
PT Bank Bukopin Tbk	5	
PT Bank Central Asia Tbk	762	
PT BRIsyariah Tbk	686	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	598	
PT Bank Permata Tbk	35	
PT Bank Panin Tbk	10	
Total cash and cash equivalents	<u>131.500</u>	

6. Piutang usaha

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Berdasarkan pelanggan</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	
PT Sea Transshipment Services	1.319	
Jumlah piutang usaha		
- pihak berelasi	<u>10.722</u>	
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Arutmin Indonesia	175.971	
PT Kaltim Prima Coal	138.806	
PT Anugrah Sukses Mining	14.591	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	5.250	
PT Quattuor Isla Associated	4.094	
PT Petromine Energy Trading	2.737	
PT Quadra Samudra Perkasa	1.914	
PT Arung Buana Maju	-	
Lain-lain	71.326	
Jumlah piutang usaha		
- pihak ketiga	<u>414.689</u>	
	425.411	
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(31.610)</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>393.801</u>	

6. Trade receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>By debtors</u>		
<u>Related parties</u>		
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	
PT Sea Transshipment Services	6.319	
Total trade receivables		
- related parties	<u>15.722</u>	
<u>Third parties</u>		
PT Arutmin Indonesia	197.676	
PT Kaltim Prima Coal	192.003	
PT Anugrah Sukses Mining	14.356	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	259	
PT Quattuor Isla Associated	19.618	
PT Petromine Energy Trading	1.517	
PT Quadra Samudra Perkasa	5.251	
PT Arung Buana Maju	1.200	
Others	36.707	
Total trade receivables		
- third parties	<u>468.587</u>	
	484.309	
Deduct :		
Allowance for impairment	<u>(21.109)</u>	
Total trade receivables	<u>463.200</u>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	19.164	40.411	US Dollar
Rupiah	<u>406.247</u>	<u>443.898</u>	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u><u>425.411</u></u>	<u><u>484.309</u></u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	261.257	271.163	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	94.075	115.991	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	13.443	37.895	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	7.759	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>56.636</u>	<u>51.501</u>	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u><u>425.411</u></u>	<u><u>484.309</u></u>	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	21.109	13.606	Beginning balance of the year
Penyisihan tahun berjalan	<u>10.501</u>	<u>7.503</u>	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>31.610</u></u>	<u><u>21.109</u></u>	Ending balance of the year

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 December 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

7. Inventory

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar kapal	35.115	31.623	Bunker
Suku cadang	<u>10.438</u>	<u>3.318</u>	Spareparts
Jumlah persediaan	<u><u>45.553</u></u>	<u><u>34.941</u></u>	Total inventory

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan juga tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

Management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are also not used as collateral for Group loans.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)
 As of and for the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

8. Advances and prepaid expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian aset tetap	70.613	22.460	Purchase of fixed assets
Biaya docking	65.358	30.268	Docking expenses
Asuransi	14.182	13.606	Insurance
Uang muka operasional	7.357	9.420	Operational advance
Lain-lain	<u>1.951</u>	<u>1.304</u>	Others
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u><u>159.461</u></u>	<u><u>77.058</u></u>	Total advances and prepaid expenses

9. Aset tetap

9. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2022

Balance and movements of fixed assets for the year 2022

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	21.649	213	-	-	-	21.862	Buildings
Kapal	1.840.085	74.589	-	-	-	1.914.674	Vessels
Biaya docking	473.717	182.021	-	-	-	655.738	Docking cost
Peralatan kapal	11.824	26	532	-	-	11.318	Vessel equipments
Kendaraan	26.998	3.623	-	-	-	30.621	Vehicles
Alat berat	28.300	-	-	-	-	28.300	Heavy equipments
Peralatan kantor	<u>14.551</u>	<u>1.453</u>	-	-	-	<u>16.004</u>	Office equipments
Jumlah	<u>2.417.124</u>	<u>261.925</u>	<u>532</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.678.517</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	10.370	766	-	-	-	11.136	Buildings
Kapal	132.182	139.050	-	-	-	271.232	Vessels
Biaya docking	237.821	125.543	-	-	-	363.364	Docking cost
Peralatan kapal	10.644	873	443	-	-	11.074	Vessel equipments
Kendaraan	18.771	3.751	-	-	-	22.522	Vehicles
Alat berat	26.217	2.084	-	-	-	28.301	Heavy equipments
Peralatan kantor	<u>10.562</u>	<u>1.478</u>	-	-	-	<u>12.040</u>	Office equipments
Jumlah	<u>446.567</u>	<u>273.545</u>	<u>443</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>719.669</u>	Total
Nilai buku	<u><u>1.970.557</u></u>					<u><u>1.958.848</u></u>	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2021

Balance and movements of fixed assets for the year 2021

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	12.935	8.714	-	-	-	21.649	Buildings
Kapal	1.926.508	163.536	-	-	(249.959)	1.840.085	Vessels
Biaya docking	338.224	135.493	-	-	-	473.717	Docking cost
Peralatan kapal	11.824	-	-	-	-	11.824	Vessel equipments
Kendaraan	27.161	1.837	2.000	-	-	26.998	Vehicles
Alat berat	28.300	-	-	-	-	28.300	Heavy equipments
Peralatan kantor	<u>11.286</u>	<u>3.341</u>	<u>76</u>	-	-	<u>14.551</u>	Office equipments
Jumlah	<u>2.356.238</u>	<u>312.921</u>	<u>2.076</u>	<u>-</u>	<u>(249.959)</u>	<u>2.417.124</u>	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2021
tetap (lanjutan)

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	9.407	963	-	-	-	10.370	Buildings
Kapal	270.470	132.184	-	-	(270.472)	132.182	Vessels
Biaya <i>docking</i>	152.181	85.640	-	-	-	237.821	Docking cost
Peralatan kapal	9.535	1.109	-	-	-	10.644	Vessel equipments
Kendaraan	16.770	4.001	2.000	-	-	18.771	Vehicles
Alat berat	23.565	2.652	-	-	-	26.217	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.640	990	68	-	-	10.562	Office equipments
Jumlah	<u>491.568</u>	<u>227.539</u>	<u>2.068</u>	<u>-</u>	<u>(270.472)</u>	<u>446.567</u>	Total
Nilai buku	<u>1.864.670</u>					<u>1.970.557</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat
tinggal karyawan.

*The building is an office space and employee
residence.*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan	267.550	221.584	Cost of revenue
Beban usaha	<u>5.995</u>	<u>5.955</u>	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>273.545</u>	<u>227.539</u>	Total depreciation expenses

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets are as follow :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai tercatat bersih	89	8	Net carrying amount
Harga pelepasan	<u>108</u>	<u>342</u>	Disposal price
Keuntungan pengurangan aset tetap	<u>19</u>	<u>334</u>	Gain on disposal of fixed assets

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam
kegiatan operasional Grup.

*All of the Groups' fixed assets are used in the
Group's operational activities.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup
mempunyai aset tetap yang telah disusutkan
penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan
operasional dengan biaya perolehan masing-
masing sebesar Rp 309.038 juta dan Rp 112.223
juta.

*On 31 December 2022 and 2021, the Group has
fixed assets which are fully depreciated but still
being used in the operational activities with
acquisition cost amounting to Rp 309,038 million
and Rp 112,223 million, respectively.*

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan
dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka
panjang (Catatan 14).

*The Group's fixed assets - vessels, heavy
equipments and vehicles are pledge as collateral
for long-term bank loans (Note 14).*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 72.500.095, SGD 46.692.905 dan Rp 413.855 juta. Pada 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), The London P&I Club, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Jasa Indonesia masing - masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar dan US\$ 72.500.095, SGD 58.692.905 dan Rp 413.971 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko.

Revaluasi aset tetap - kapal

Berikut adalah revaluasi aset tetap - kapal yang dilakukan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before <u>revaluation</u>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after <u>revaluation</u>	Surplus revaluasi/ Revaluation <u>surplus</u>	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	PT Sentra Makmur Lines
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

9. Fixed assets (continued)

In 31 December 2022, fixed assets are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 72,500,095, SGD 46,692,905 and Rp 413,855 million. In 31 December 2021, fixed assets are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), The London P&I Club, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Jasa Indonesia each is a third party. The sum insured are US\$ 72,500,095, SGD 58,692.905 and Rp 413,971 million.

The Management believes that sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks.

Revaluation of fixed assets - vessels

The following is a revaluation of fixed assets - vessels conducted by the Group on 31 December 2017.

The Company

As of 31 December 2020, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 dated 22 March 2021.

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Penurunan revaluasi/ <i>Decrease in revaluation increment</i>	
Aset tetap - kapal	607.820	591.890	(15.930)	Fixed assets - Vessels

Penurunan revaluasi sebesar 15.930 juta dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.604 juta dan pada laba rugi sebesar Rp 6.326 juta.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	406.354	417.008	10.654	Fixed assets - Vessels

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

Pada tahun 2021, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 100/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021.

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

The Company (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2020 are as follows :

A decrease in revaluation amounting 15,930 million was recorded in other comprehensive income amounting to Rp 9,604 million and in profit or loss amounting to Rp 6,326 million.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

In 2021, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 100/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 dated 30 December 2021.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 18.012 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap - kapal.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	<u>702.454</u>	<u>714.990</u>	<u>12.536</u>

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Fixed assets - Vessels	<u>185.476</u>

In 2020 the Company recorded a decrease in the value of fixed assets - vessels amounting to Rp 18,012 million, which was recorded as a reduction in balance of revaluation surplus fixed assets - vessels.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 1 January 2021 are as follows :

	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Fixed assets - Vessels	<u>12.536</u>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak

Pada tahun 2021, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 101/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 6.967 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap - kapal.

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
 (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary

In 2021, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 101/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 dated 30 December 2021.

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

In 2020 the Company recorded a decrease in the value of fixed assets - vessels amounting to Rp 6,967 million, which was recorded as a reduction in balance of revaluation surplus of fixed assets - vessels.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)
 As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -
 Entitas anak (lanjutan)**

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	361.693	369.670	7.977

10. Pinjaman bank jangka pendek

	2022
Perusahaan	266.292
Entitas anak	
PT Energy Transporter Indonesia	137.474
PT Sentra Makmur Lines	105.000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	508.766

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 80.000 juta untuk biaya operasional usaha dibidang transportasi laut. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 225.000 juta dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 431 juta dan Rp 275 juta.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan Perusahaan, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -
 Subsidiary (continued)**

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 1 January 2021 are as follows :

	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Fixed assets - vessels	369.670	7.977

10. Short-term bank loans

	2021	
The Company	176.917	
Subsidiaries		
PT Energy Transporter Indonesia	143.162	
PT Sentra Makmur Lines	84.000	
Total short-term bank loans	404.079	

The Company

Based on Credit Agreement No. 13 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company maximum amounting Rp 80,000 million for cost of operating business in the field of sea transportation. The facility period for 1 year and has been extended until 25 March 2023.

Based on the Credit Agreement No. 143 dated 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided additional working capital credit facilities to the Company maximum amounting Rp 225,000 million with an interest rate of 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. The facility period for 1 year and has been extended until 25 March 2023.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 431 million and Rp 275 million, respectively.

Things not to conduct and maintenance of the Company's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta. Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 PT Energy Transporter Indonesia (ETI) menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,7 – 10,50% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 230 juta dan Rp 231 juta.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan ETI, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 14) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan SML, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 131 juta dan Rp 135 juta.

10. Short-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 PT Energy Transporter Indonesia (ETI) received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million. The credit facility has been extended until 25 March 2023.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.7 – 10.50% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long-term loans (Note 14). The credit facility has been extended until 25 March 2023.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 230 million and Rp 231 million, respectively.

Things not to conduct and maintenance of ETI's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 14) with a maximum credit Rp 84,000 million. The credit facility has been extended until 25 March 2023.

Things not to conduct and maintenance of SML's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 131 million and Rp 135 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

10. Short-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Februari 2022, PT Sentra Makmur Lines menerima fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 25.000 juta, suku bunga 1% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Februari 2023.

Based on the Credit Agreement dated 24 February 2022, PT Sentra Makmur Lines received Securities Collateral Credit (KASB) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with limit amounting to Rp 25,000 million, interest rate 1% per annum and term of the facility up to 23 February 2023.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 41 juta dan Rp Nihil.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 41 million and Rp Nil, respectively.

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	-	6.582	PT Dharmalancar Sejahtara
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Citra Bahari Shipyard	28.748	10.769	PT Citra Bahari Shipyard
PT Meratus Advance Maritim	25.224	20.334	PT Meratus Advance Maritim
Cockett Marine Oil Australia	19.199	-	Cockett Marine Oil Australia
PT Tanjung Harapan Selatan	13.840	16.505	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Pelayaran Straits Perdana	11.392	15.192	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Sinar Alam Duta Perdana II	8.844	14.363	PT Sinar Alam Duta Perdana II
PT Gamatara Trans			PT Gamatara Trans
Ocean Shipyard	6.866	9.557	Ocean Shipyard
PT Pelayaran Manalagi	-	50.768	PT Pelayaran Manalagi
PT Lumoso Pratama Line	-	25.127	PT Lumoso Pratama Line
PT Ardisal Jasa Utama	-	11.959	PT Ardisal Jasa Utama
KPI Ocean Connect Ltd.	-	9.898	KPI Ocean Connect Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp 7.500)	37.708	71.492	Others (under Rp 7,500)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	151.821	246.407	- third parties
Jumlah utang usaha	<u>151.821</u>	<u>252.989</u>	Total trade payables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	24.090	14.687	US Dollar
Rupiah	127.731	238.302	Rupiah
Jumlah utang usaha	<u>151.821</u>	<u>252.989</u>	Total trade payables

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Utang usaha (lanjutan)

11. Trade Payable (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	71.416	130.518	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	36.370	35.420	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	11.887	28.174	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	10.029	15.070	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>22.119</u>	<u>43.807</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>151.821</u>	<u>252.989</u>	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.			
There are no guarantees given by the Group for the trade payables.			

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	37.870	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11.616</u>	<u>17.009</u>	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>11.616</u>	<u>54.879</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	39	17	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	4.610	2.840	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	451	(1)	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	311	356	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	18	10	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.824	-	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	39	17	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	1.012	3.100	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	378	(3)	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	101	2.020	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4.563</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>16.346</u>	<u>8.356</u>	Total taxes payable

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	14.774	13.697	The Company
Entitas anak	<u>12.625</u>	<u>11.184</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u><u>27.399</u></u>	<u><u>24.881</u></u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax on oil and coal transportation services and is presented as a reduction in revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.031	833	The Company
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>1.031</u></u>	<u><u>833</u></u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit before tax and tax expense of the Company calculated by using the prevailing income tax rate are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	116.698	85.411	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(73.860)</u>	<u>(47.336)</u>	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>42.838</u>	<u>38.075</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9.424	8.377	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(7.954)	(6.974)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(439)</u>	<u>(570)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	1.031	833	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>1.031</u></u>	<u><u>833</u></u>	Total tax expenses

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	116.698	85.411	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(73.860)</u>	<u>(47.336)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	42.838	38.075	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(36.155)	(31.699)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(1.996)</u>	<u>(2.593)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>4.687</u>	<u>3.783</u>	Taxable income
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	1.031	833	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
Pajak penghasilan pasal 22	125	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	<u>888</u>	<u>823</u>	Income tax article 23
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u><u>18</u></u>	<u><u>10</u></u>	Under payment of corporate income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan
menjadi dasar dalam pengisian Surat
Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai
tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat
Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke
Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be
the basis for filling annual corporate income
tax return. The amount may be adjusted
when annual tax returns are submitted to the
Directorate General of Taxes.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Sebagian besar pendapatan Grup
merupakan obyek pajak final, sehingga Grup
tidak mengakui aset dan liabilitas pajak
tangguhan dari perbedaan temporer jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas yang
berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Most of the Group's revenues are the object
of final tax, so that the Group does not
recognize the deferred tax assets and
liabilities from temporary differences of
assets and liabilities according to the
consolidated financial statements and the tax
bases of assets and liabilities related to the
differences.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

- f. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang penyesuaian tarif pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
 - Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20% (Catatan 12g).
- g. Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22%.

12. Taxation (continued)

- f. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020 dated 31 March 2020 regarding of adjustment of corporate income tax rates are as follows :
- For fiscal years 2020 and 2021, from 25% become 22%;
 - Starting fiscal year 2022, from 22% become 20% (Note 12g).
- g. Based on Law No. 7/2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, corporate income tax rate for domestic tax payers and permanent establishment is 22%.

13. Beban akrual

	<u>2022</u>
Bahan bakar dan pelumas	13.041
Pengangkutan	3.581
Sparepart	2.751
Docking	1.418
Bunga	1.494
Asuransi	679
Lain-lain	2.857

Jumlah beban akrual

	<u>2022</u>
	13.041
	3.581
	2.751
	1.418
	1.494
	679
	2.857
	<u>25.821</u>

13. Accrued expenses

	<u>2021</u>
	17.020
	5.662
	12.801
	4.958
	1.511
	679
	1.538

Fuel and lubricant
Transportation
Sparepart
Docking
Interests
Insurance
Others

Total accrued expenses

14. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
KI 1 (Rp)	31.542
KI 2 (Rp)	-
KI 3 (Rp)	3.336
KI 5 (Rp)	-
KI 6 (Rp)	29.160
KI 7 (Rp)	10.274
PT BRIsyariah Tbk	
KI (Rp)	-
PT Bank Mandiri Tbk	
KI 1 (Rp)	80.065
KI 2 (Rp)	47.720
KI 3 (Rp)	36.072

PT Energy Transporter Indonesia
(Entitas anak)

PT Bank Negara Indonesia Tbk	
KI 2 (Rp)	-
PT Bank Mandiri Tbk	
KI (Rp)	93.550

14. Long-term bank loans

	<u>2021</u>
	60.659
	5.316
	5.560
	2.150
	48.600
	16.439

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk
IC 1 (Rp)
IC 2 (Rp)
IC 3 (Rp)
IC 5 (Rp)
IC 6 (Rp)
IC 7 (Rp)

PT BRIsyariah Tbk
IC (Rp)

PT Bank Mandiri Tbk
IC 1 (Rp)
IC 2 (Rp)
IC 3 (Rp)

PT Energy Transporter
Indonesia (Subsidiary)

PT Bank Negara Indonesia Tbk
IC 2 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk
IC (Rp)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long-term bank loans (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 2 (Rp)	-	61.687	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	331.719	484.966	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	-	(755)	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	331.719	484.211	Total bank loans - net
 Dikurangi bagian jangka pendek :			 Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	29.116	29.116	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	2.657	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	2.224	2.224	IC 3 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	2.150	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	19.440	19.440	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	6.164	6.164	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	-	3.806	IC (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (Rp)	22.584	22.584	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	8.544	-	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	6.096	-	IC 3 (Rp)
 <u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			 <u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 2 (Rp)	-	78.670	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 2 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk KI (Rp)	41.640	5.880	PT Bank Mandiri Tbk IC (Rp)
 <u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			 <u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 2 (Rp)	-	60.935	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	135.808	233.626	Total current portion
 Jumlah bagian jangka panjang - bersih	 195.911	 250.585	 Total noncurrent portion - net

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 63 juta dan Rp 109 juta.

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas selama 54 bulan sampai dengan Desember 2023 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5 juta dan Rp 10 juta.

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 (satu) unit kapal motor TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 6 juta dan Rp 10 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Investment Credit (IC 1)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit *Mother Vessel*. The facility period is for 60 months or until February 2024 with an interest rate 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 63 million and Rp 109 million, respectively.

b. Investment Credit (IC 2)

Based on Credit Agreement No. 10 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,419 million. The facility period is for 54 months until December 2023 with an interest rate 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. This facility is used to take over bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.

This loan has been repaid in June 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 5 million and Rp 10 million, respectively.

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 21,284 million. The facility period is for 60 months until June 2024 with an interest rate 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. This facility is used to refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 6 million and Rp 10 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

d. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sampai dengan Juni 2022 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (take over) kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 5 juta.

e. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 54 juta dan Rp 83 juta.

f. Kredit Investasi (KI 7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (Barge). Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 19 juta dan Rp 7 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

d. Investment Credit (IC 5)

Based on Credit Agreement No. 9 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,293 million. The facility period is for 36 months until June 2022 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to take over working capital from PT Bank Bukopin Tbk.

This loan has been repaid in June 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp Nil and Rp 5 million, respectively.

e. Investment Credit (IC 6)

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. The facility period is for 60 months until June 2024 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to refinancing.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 54 million and Rp 83 million, respectively.

f. Investment Credit (IC 7)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is for 60 months or until September 2024 with an interest rate of 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 19 million and Rp 7 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 11 (sebelas) unit kapal motor tunda dan 10 (sepuluh) unit tongkang atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This loan is secured by, among others :

- 1 (one) unit *Mother Vessel* on behalf of the Company
- 11 (eleven) units tugboat and 10 (ten) units barge on behalf of the Company
- 1 (one) unit floating crane on behalf of the Company
- 4 (four) units *Wheel Loader*
- 2 (two) units Dozer
- Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million.
- Credit insurance on behalf of the Company.
- 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* from Mr. Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Conducting mergers or consolidate with other companies.
- Changes the Company form or legal status.
- Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.
- Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.
- Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction which is related directly with its business.
- Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memperoleh surat pelepasan permanen sebagian agunan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 24 November 2022 berupa 3 unit tongkang (*Barge*).

PT BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRIsyariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli, piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4 juta dan Rp 10 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

- *Repayment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company.*
- *Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.*
- *Selling or collatering assets has been collateral to BNI to other parties*
- *Dissolve the Company and ask for bankruptcy.*
- *Allowing other parties to use the Company for the other parties business activities*

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

The Company has obtained a letter of permanent release of part of loan collateral from PT Bank Negara Indonesia Tbk dated 24 November 2022 in the form of 3 units Barge.

PT BRIsyariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated 26 June 2019, the Company obtained financing credit facility from PT BRIsyariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased, receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani.

This loan has been repaid in June 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 4 million and Rp 10 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal. Jangka waktu pinjaman 66 bulan termasuk *availability period* 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit dan *grace period* 3 bulan setelah pencairan kredit. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. . Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia atau pihak lain senilai Rp 10.480 juta, jaminan berupa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Karya Permata Insani sebesar 5.000.000 lembar saham yang diikat gadai senilai Rp 20.000 juta dan jaminan pribadi dari Abdullah Popo Parulian.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 124 Juta dan Rp 204 Juta.

- Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 83 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 2 maksimum sebesar Rp 51.280 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Pusher Tug. Jangka waktu fasilitas 78 bulan termasuk *availability period* selama 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Tug*, personal guarantee atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Investment Credit (IC 1)

Based on deed of Credit Agreement No. 54 dated 19 March 2021, Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 113,000 million to finance 4 unit ships. The loan period is 66 months including the *availability period* of 6 months after signing the credit agreement and *grace period* of 3 months after credit drawdown. Loan interest rate are 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of *Tugboat* and 2 units of *Barge*), receivables from PT Energy Transporter Indonesia or other parties amounting Rp 10,480 million, collateral in the form of Company shares owned by PT Karya Permata Insani in the amount of 5,000,000 shares tied as a pledge of Rp 20,000 million and personal guarantees from of Abdullah Popo Parulian.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 124 million and Rp 204 million, respectively.

- Investment Credit (IC 2)

Based on the Credit Agreement No. 83 dated 30 March 2022, the Company received an Investment Credit 2 facility with maximum amounting to Rp 51,280 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The term of the facility is 78 months including an *availability period* of 6 months. The loan interest rate is 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of Pusher Tug, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral of 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge of Rp 20,000 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI 2)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 74 juta dan Rp Nihil .

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 84 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 3 maksimum sebesar Rp 73.160 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk availability period selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Barge*, personal guarantee atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 56 juta dan Rp Nihil .

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC 2)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 74 million and Rp Nil, respectively.

- Investment Credit (IC.3)

Based on the Credit Agreement No. 84 dated 30 March 2022, the Company received an Investment Credit 3 facility with maximum amounting to Rp 73,160 million to finance 2 (two) units of Pusher Barge vessels. The term of the facility is 84 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate is 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral of 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge of Rp. 20,000 million.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 56 million and Rp Nil, respectively.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.
- Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process
- Pay off debt to shareholders
- Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ *tugboat* (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran *barge* maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016, ETI menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- Kredit Investasi - Tahap II
Maksimum kredit sejumlah Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge*/tongkang baru atau *barge* rekondisi). Suku bunga kredit 9,7% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 19 Februari 2022.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 127 juta.

Pinjaman ETI kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 unit tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit *tugboat* dan 4 unit *barge*)
- 2 unit *tugboat* dan 3 unit *barge* (baru dan rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- *Corporate guarantee* dari PT Transcoal Pacific dan *personal guarantee* dari Tn. Abdullah Popo Parulian

ETI telah memperoleh surat pelepasan permanen agunan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 24 November 2022 berupa 4 unit kapal motor tunda (*Tugboat*) dan 4 unit tongkang (*Barge*).

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, ETI obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ *tugboat* (new) and *barges* (new and reconditioned) with the size of the *barge* maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 March 2016, ETI received credit facility as follows :

- Investment Credit - Phase II
The maximum credit amounting Rp 350,771 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units *tugboat* and 12 units of new or reconditioned *barge*). Loan interest rate 9.7% per annum. The credit period is up to 19 February 2022.

This loan has been repaid in Februari 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp Nil and Rp 127 million, respectively.

The ETI's loans to PT Bank Negara Indonesia Tbk is secured by, among others :

- 8 units *tugboat* and 8 units *barge* on behalf of the Company
- Land and/ or building land on behalf of Mr. Abdullah Popo Parulian
- 4 sets of new vessels (4 units *tugboat* and 4 units *barge*)
- 2 units *tugboat* and 3 units *barge* (new and reconditioned) on behalf of the Company
- Receivables are bound by fiduciary
- Corporate guarantee from PT Transcoal Pacific and a personal guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

ETI has obtained a letter of permanent release of loan collateral from PT Bank Negara Indonesia Tbk dated 24 November 2022 in the form of 4 units *Tugboat* and 4 units *Barge*.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum Rp 100.000 juta dengan jangka waktu 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 9 unit tugboat dan 7 unit barge, piutang atas nama ETI senilai Rp 30.000 juta, corporate guarantee dari PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi dari Ir. Aliyah Sianne Salim.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 140 juta dan Rp 198 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan ETI kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang pemegang saham dan atau utang pihak afiliasi kepada Grup usaha.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement No. 1 dated 15 September 2021, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting Rp 100,000 million with period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rate are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum. This loan is secured by 9 units tugboat dan 7 units barge, receivables from ETI amounting Rp 30,000 million, corporate guarantee from PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee from Ir. Aliyah Sianne Salim.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 140 million and Rp 198 million, respectively.

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral
- Guaranteeing ETI's assets to other parties
- Distribute dividends
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies
- Pay off shareholder debt and or affiliated party debt to the business Group

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, SML memperoleh pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 2 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019 dengan suku bunga 9,7% per tahun (Catatan 10).

SML telah memperoleh surat pelepasan permanen agunan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 23 Maret 2020 berupa 2 unit kapal motor tunda (*Tugboat*) dan 2 unit tongkang (*Barge*).

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, SML obtained loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 2 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, corporate guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R dated 27 September 2018, the investment credit facility amounted Rp 370,393 million was allocated as Working Capital Credit with a maximum credit Rp 84,000 million for a period of 6 months until 25 March 2019 with an interest rate 9.7% per annum (Note 10).

SML has obtained a letter of permanent release of loan collateral from PT Bank Negara Indonesia Tbk dated 23 March 2020 in the form of 2 units Tugboat and 2 units Barge.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 25 juta dan Rp 100 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This facility has been repaid in 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 25 million and Rp 100 million, respectively.

15. Utang perusahaan pembiayaan

	<u>2022</u>
Sewa pembiayaan	-
Pembiayaan lainnya	<u>8.410</u>
Saldo pembiayaan	8.410
Dikurangi bagian jangka pendek :	
Sewa pembiayaan	-
Pembiayaan lainnya	<u>6.473</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>6.473</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>1.937</u>

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara 3 - 4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang menjadi obyek pembiayaan.

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 91 Juta dan Rp 7 juta.

15. Financing company payables

	<u>2021</u>	
	1.831	Finance lease
	<u>7.393</u>	Other financing
	9.224	Financing balance
		Less current portion :
	1.831	Finance lease
	<u>6.566</u>	Other financing
	<u>8.397</u>	Total current portion
	<u>827</u>	Total noncurrent portion

Finance lease

Represent financing facility from several financing company (third parties), to financing certain Group's heavy equipments, vehicles and tug boat for the period between 3 - 4 years, with interest rate between 13% - 15% per annum. The guarantee of this facility is an asset that becomes the object of financing.

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 91 million and Rp 7 million, respectively.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Februari 2023 dan 4 Maret 2022.

16. Employee benefits obligation

The Company's employee benefits obligation as of 31 December 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, an independent actuary, on their reports dated 17 February 2023 and 4 March 2022, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

16. Employee benefits obligation (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 3	TMI 3	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas	13.484	17.393	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	Total employee benefits obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas awal tahun	17.393	17.219	Obligation at beginning of the year
Beban tahun berjalan	4.294	3.933	Current year' expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.658)	(3.695)	Remeasurement of employee benefits obligation
Manfaat yang dibayarkan	(545)	(64)	Benefits paid
Liabilitas akhir tahun	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	Obligations at end of the year

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	3.260	3.438	Current service cost
Beban bunga	1.034	973	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(478)	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.294</u>	<u>3.933</u>	Total employee benefits expense

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

16. Employee benefits obligation (continued)

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ <i>Impact on employee benefits obligation</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>31 December 2022</u>
Bunga diskonto	1%	(1.367)	1.600	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.571	(1.340)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Bunga diskonto	1%	(2.332)	2.873	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.759	(2.293)	Salary growth rate

17. Modal saham

17. Share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
 - Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
 - Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
 - Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
 - Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.
 - Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
 - To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
 - To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
 - To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing Masyarakat tidak ada yang melebihi 5 %.

17. Share capital (continued)

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

Issued and paid up capital as of 31 December 2022 and 2021 are as follows :

Share ownership by each Public does not exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

	2022
Agio saham - bersih	34.410
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>

18. Additional paid in capital

	2021	
Share premium - net	34.410	Share premium - net
Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Tax amnesty	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Total additional paid in capital	<u>287.995</u>	Total additional paid in capital

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

18. Additional paid in capital (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net
<u>Agio saham</u>			<u>Share premium</u>
Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.			
<u>Biaya emisi efek penawaran umum perdana</u>			<u>Share issuance cost of initial public offering</u>
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada <i>underwriters</i> , akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.			
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>			<u>Difference in value of business combination transaction of entities under common control</u>
Lihat Catatan 2.			
<u>Pengampunan pajak</u>			<u>Tax amnesty</u>
Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.			
Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.			
The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.			
Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.			

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset
 bersih Entitas anak.

	31 Desember / December 2022	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	571	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	105.624	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	864	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	305	0,43%
Jumlah	107.364	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah
 laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas
 anak

	31 Desember / December 2022	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	46	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	7.301	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	91	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	17	0,43%
Jumlah	7.455	

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its
 Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2021		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	525	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	98.897	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	773	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	288	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	100.483		Total

Share of noncontrolling interest on total
 comprehensive income (loss) for the period of
 its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2021		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	38	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	7.797	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	51	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	17	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	7.903		Total

**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan
 penggunaannya**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat
 Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat
 Umum Pemegang Saham Luar Biasa
 PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris
 Rahayu Ningsih SH. No. 29 tanggal 29 Juli 2022,
 para pemegang saham menyetujui penggunaan
 laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021
 sebesar Rp 84.578 juta, yaitu : (i) sebesar Rp
 10.000 juta atau sekitar 11,82% untuk dana
 cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 15.000
 juta atau sekitar 17,74% sebagai dividen tunai
 dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar
 Rp 59.578 juta atau sebesar 70,44% dicatat
 sebagai saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat
 Umum Pemegang Saham Tahunan PT Transcoal
 Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih
 SH, No. 26 tanggal 30 Juli 2021, menyetujui
 penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun
 buku 2020 sebesar Rp 57.730 juta, yaitu : (i)
 sebesar Rp 2.000 juta atau sekitar 3,5% untuk
 dana cadangan Perusahaan dan (ii) saldo laba
 bersih tahun berjalan sebesar Rp 55.730 juta
 atau sebesar 96,5% dicatat sebagai saldo laba
 Perusahaan.

**20. Dividends and Retained earnings -
 appropriated**

Based on the Deed of Statement of Resolutions
 of the Annual General Meeting of Shareholders
 and Extraordinary General Meeting of
 Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by
 deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 29 dated
 29 July 2022, the shareholders agreed to use the
 Company's net profit for the 2021 amounting to
 84,578 million, i.e. : (i) amounting Rp 10,000
 million or around 11.82% for the Company's
 reserve fund, (ii) amounting Rp 15,000 million or
 around 17.74% as cash dividends and (iii)
 balance of net profit for the year amounting to Rp
 59,578 million or 70.44% are recorded as
 retained earnings of the Company.

Based on the Deed of Decision of the Annual
 General Meeting of Shareholders of
 PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary
 Rahayu Ningsih SH. No. 26 dated 30 July 2021,
 approved use of the Company's net profit for the
 year of 2020 amounting to Rp 57,730 million, i.e.
 : (i) amounting Rp 2,000 million or around 3.5%
 for the Company's reserve fund and (ii) balance
 of net profit for the year amounting Rp 55,730
 million or around 96.5% recorded as Company's
 retained earnings.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Transportasi laut	1.748.955	1.661.196	Sea transportations
Lain-lain	9.176	9.633	Others
Jumlah pendapatan	<u>1.758.131</u>	<u>1.670.829</u>	Total revenues

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai
berikut :

Revenues that exceed 10% of total revenue
coming from one customer are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arutmin Indonesia	1.055.663	692.798	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	430.998	891.873	PT Kaltim Prima Coal

22. Beban pokok pendapatan

22. Cost of revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pengangkutan	541.868	668.562	Transportation expenses
Bahan bakar dan pelumas	360.637	239.838	Fuel and lubricant
Penyusutan aset tetap	267.550	221.584	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	69.932	70.351	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	58.860	60.204	Salaries and allowance
Sertifikat dan dokumen kapal	32.607	33.071	Certificate and vessel document
Asuransi	25.645	23.805	Insurance
Perlengkapan kapal	24.928	20.794	Vessel logistic
Sewa kendaraan	-	3.603	Rental vehicle
Lain-lain	1.731	6.466	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.383.758</u>	<u>1.348.278</u>	Total cost of revenues

23. Beban usaha

23. Operating expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	65.969	57.572	Salaries and allowance
Sewa	13.772	4.955	Rental
Beban cadangan piutang	10.995	7.503	Bad debt expense
Penyusutan aset tetap	5.995	5.955	Depreciation of fixed assets
Pemasaran dan promosi	5.921	4.886	Marketing and promotions
Perjalanan dinas	4.554	2.859	Official travel
Provisi imbalan kerja	4.294	3.933	Provision for employee benefits
Pos dan telepon	4.027	3.896	Post and telephone
Jasa profesional	3.738	4.034	Professional fees
Asuransi	2.960	7.211	Insurance
Transportasi	1.554	952	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.138	927	Repair and maintenance
Keperluan kantor	731	1.176	Office supplies
Penyusutan software	419	-	Depreciation of software
Lain-lain	11.800	8.450	Others
Jumlah beban usaha	<u>137.867</u>	<u>114.309</u>	Total operating expenses

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	108.626	78.745
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	108.626	78.745
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	108.626	78.745
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Basic earnings per share *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	108.626	78.745
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Diluted earnings per share *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Full amount

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi

Entitas/ Entities

Hubungan/ Relationship

PT Sea Transshipment Services

Manajemen kunci yang sama/
The same key management

PT Berkah Daya Mandiri

Manajemen kunci yang sama/
The same key management

PT Karya Permata Insani

Pemegang saham/ Shareholder

PT Renjani Maritim Transportasi

Manajemen kunci yang sama/
The same key management

25. Balances and transactions with related parties

Nature of relationship and transactions

Transaksi/ Transactions

Fasilitas pinjaman dan ship to ship/
Loans facility and ship to ship

Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / Loans facility and freight charter revenue

Fasilitas pinjaman/ Loans facility

Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/
Loans facility and time charter

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationship and transactions
(continued)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Utang usaha dan sewa kapal/ Trade payable and time charter
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas anak/ Shareholder of Subsidiary	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ Loans facility, interest of loan and due to related parties
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ Loans facility and Due to related parties
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

- Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.
- The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	9.403	PT Berkah Daya Mandiri
PT Sea Transshipment Services	1.319	6.319	PT Sea Transshipment Services
Jumlah	<u>10.722</u>	<u>15.722</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,38%</u>	<u>0,55%</u>	Percentage of total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi

	<u>2022</u>
PT Berkah Daya Mandiri	28.385
PT Renjani Maritim Transportasi	36.278
PT Karya Permata Insani	23.622
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.456
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Lautan Energi	6.598
Goodman Seacrest Ltd.	6.477
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.955
PT Sea Transhipment Services	1.701
PT Berkah Bahari Nusantara	-

Jumlah 121.472

Persentase dari jumlah aset 4,33%

Utang usaha

	<u>2022</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Persentase dari jumlah liabilitas	-

Utang lain-lain

	<u>2022</u>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>392</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>

Utang pihak berelasi

	<u>2022</u>
Goodman Seacrest Ltd.	79.065
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571
PT Karya Permata Insani	<u>1</u>

Jumlah 90.637

Persentase dari jumlah liabilitas 7.80%

**Beban pengangkutan -
sewa kapal**

	<u>2022</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	34.467
PT Rinjani Maritim Transportasi	56.494
Jumlah	<u>90.961</u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>6,57%</u>

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Balance and transactions (continued)

Due from related parties

	<u>2021</u>
PT Berkah Daya Mandiri	26.680
PT Renjani Maritim Transportasi	25.227
PT Karya Permata Insani	22.785
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.776
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Lautan Energi	6.598
Goodman Seacrest Ltd.	5.892
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.668
PT Sea Transhipment Services	1.701
PT Berkah Bahari Nusantara	1.861

Total 113.188

Persentase dari jumlah aset 3,98%

PT Berkah Daya Mandiri	
PT Renjani Maritim Transportasi	
PT Karya Permata Insani	
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	
PT Berkah Lautan Energi	
Goodman Seacrest Ltd.	
PT Berkah Cakrawala Lancar	
PT Sea Transhipment Services	
PT Berkah Bahari Nusantara	

Total

Persentase dari jumlah aset

Trade payables

	<u>2021</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	6.582
Persentase dari jumlah liabilitas	0,50%

Other payables

	<u>2021</u>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	-
Persentase dari jumlah liabilitas	-

Due to related parties

	<u>2021</u>
Goodman Seacrest Ltd.	71.717
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571
PT Karya Permata Insani	-

Total

Persentase dari jumlah liabilitas

**Transportation expenses -
vessel rental**

	<u>2021</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	13.694
PT Rinjani Maritim Transportasi	59.280
Total	<u>72.974</u>
Persentase dari total cost of revenues	<u>5,58%</u>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
 dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>12.255</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>8,89%</u>

25. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Balance and transactions (continued)

Compensation of the board of directors and
 commissioners are as follows :

	<u>2021</u>	
	<u>12.605</u>	Short-term employee benefits
	<u>11,03%</u>	Percentage of total operating expenses

26. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0102 tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak adalah selama 2 tahun.

- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0260 tanggal 19 Juni 2019, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon untuk periode sampai dengan tanggal 19 Desember 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 869.516 juta. Berdasarkan perubahan kontrak No. 2 tanggal 13 Desember 2021, jangka waktu kontrak telah diperpanjang sampai 31 Maret 2022 dengan estimasi nilai kontrak menjadi Rp 1.103.954 juta.

Selanjutnya berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak menjadi Rp 2.573.064 juta.

- c. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-99-0063 tanggal 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan Batubara ke GEB Celukan selama 58 bulan yang dimulai pada 1 Februari 2021.

26. Commitments

Company

- a. Based on contract No. KPC-33-0102 dated 5 November 2021, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract is for 2 year.

- b. Based on Agreement No. KPC-44-0260 dated 19 June 2019, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, Provision of Coal Barging and Transshipment Services in Tanjung Bara and Bengalon for the period up to 19 December 2021 with contract estimate amounting Rp 869,516 million. Based on the change in contract No. 2 dated 13 December 2021, the contract period has been extended until 31 March 2022 with contract estimate value become Rp 1,103,954 million.

Furthermore, based on Agreement No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, the contract starts 1 January 2023 until 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.

- c. Based on Agreement No. KPC-99-0063 dated 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide services for the Provision of Coal Freight Services to GEB Celukan for 58 months starting on 1 February 2021.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- e. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- f. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat. Berdasarkan Kontrak Revisi No. 8 tanggal 31 Desember 2021, jangka waktu kontrak telah diperpanjang sampai 30 Juni 2022 (Asam-asam) dan 31 Desember 2022 (Kintap). Kontrak telah diperpanjang sampai 31 Desember 2023 (Catatan 30d).
- g. Berdasarkan Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Solar tanggal 28 April 2022, Perusahaan ditunjuk oleh PT Petromine Energy Trading untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan, tergantung titik muat dan titik penyerahan. Perjanjian berlaku mulai dari 11 Mei 2022 sampai 10 Mei 2024.
- h. Berdasarkan Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan ditunjuk PT Minamas Gemilang untuk melakukan jasa pengangkutan laut Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) dari pelabuhan muat (Kalimantan dan Sulawesi) ke pelabuhan bongkar (Kalimantan). Perjanjian berlaku 2 tahun yaitu dari 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2024.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- d. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- e. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- f. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and its operation to support PT Arutmin Indonesia business. The contract price is amounting to IDR 600 million per month per tug boat. Based on Contract Revision No. 8 dated 31 December 2021, the term of the contract has been extended until 30 June 2022 (Asam-asam) and until 31 December 2022 (Kintap). The contract has been extended until 31 December 2023 (Note 30d).
- g. Based on Amendment II of the Diesel Fuel Transportation Agreement dated 28 April 2022, the Company was appointed by PT Petromine Energy Trading to provide diesel fuel transportation services with freight rates, depending on the loading point and delivery point. The agreement is valid from 11 May 2022 to 10 May 2024.
- h. Based on Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 dated 1 August 2022, the Company was appointed by PT Minamas Gemilang to perform sea transportation services for Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from loading ports (Kalimantan and Sulawesi) to discharged ports (Kalimantan). The agreement is valid for 2 years, from 1 August 2022 to 31 July 2024.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 19 April 2021, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2023 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 3.024 juta.
- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- k. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.
- l. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- i. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 19 April 2021, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2023 with the accumulated contract value not exceeding Rp 3,024 million.
- j. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.
- k. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using *Mother Vessel* from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT/year. The agreement is valid for 5 years from 29 August 2018 to 29 August 2023.
- l. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

PT Sentra Makmur Lines (SML) - Entitas anak

Berdasarkan surat tanggal 24 November 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi kepada PT Sentra Makmur Lines (entitas anak) dengan limit maksimum sejumlah Rp 820.000 juta untuk pembelian 20 set kapal tug dan boat dengan jangka waktu selama 102 bulan. Fasilitas kredit akan tersedia 18 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

PT Sentra Makmur Lines (SML) (ETI) - Subsidiary

Based on the letter dated 24 November 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has approved the granting of an Investment Credit facility to PT Sentra Makmur Lines (subsidiary) with maximum limit amounting Rp 820,000 million for purchasing 20 unit ships tug and boat with term of 102 months. The credit facility will be available 18 months from the signing of the Credit Agreement.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	89.732	89.732	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	425.411	261.257	107.518	25.026	-	31.610 Trade receivables
Piutang lain-lain	2.793	2.793	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.472	-	-	-	121.472	- Due from related parties
Jumlah	639.408	353.782	107.518	25.026	121.472	31.610 Total
31 Desember/ December 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	131.500	131.500	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	484.309	271.163	161.645	30.392	-	21.109 Trade receivables
Piutang lain-lain	1.144	1.144	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	113.188	-	-	-	113.188	- Due from related parties
Jumlah	730.141	403.807	161.645	30.392	113.188	21.109 Total

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.528 juta dan Rp 1.821 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2022 and 2021, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2022 and 2021 would be lower/ higher by Rp 3,528 million and Rp 1,821 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2022 and 2021, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ Increase/ decrease in interest rate	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	2022	2021
+ 0,5%	(4.256)	(3.535)
- 0,5%	4.256	3.535

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2022

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	508.766	-	-	508.766	508.766	Short-term bank loans
Utang usaha	151.821	-	-	151.821	151.821	Trade payables
Utang lain-lain	458	-	-	458	458	Other payables
Beban akrual	25.821	-	-	25.821	25.821	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	90.637	90.637	90.637	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	135.808	96.232	99.679	331.719	331.719	Long-term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	6.473	1.937	-	8.410	8.410	Financing company payables
Jumlah	829.147	98.169	190.316	1.117.632	1.117.632	Total

31 Desember/ December 2021

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	404.079	-	-	404.079	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha	252.989	-	-	252.989	252.989	Trade payables
Beban akrual	44.169	-	-	44.169	44.169	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	83.288	83.288	83.288	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	233.626	123.827	127.513	484.966	484.211	Long-term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	8.397	827	-	9.224	9.224	Financing company payables
Jumlah	943.260	124.654	210.801	1.278.715	1.277.960	Total

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>
Pinjaman berbunga	860.466
Jumlah ekuitas	<u>1.648.024</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u><u>0,52</u></u>

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2022 and 2021 are as follow :

	<u>2021</u>	
	909.085	Loans bearing interest
	<u>1.540.273</u>	Total equity
Debt to equity ratio	<u><u>0,59</u></u>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

SFAS No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang</u>					<u>Financial assets measured</u>
<u>diukur dengan biaya</u>					<u>at amortized cost :</u>
<u>perolehan amortisasi :</u>					
Kas dan setara kas	89.732	89.732	131.500	131.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	393.801	393.801	463.200	463.200	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.793	2.793	1.144	1.144	Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.472	121.472	113.188	113.188	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	607.798	607.798	709.032	709.032	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>diukur pada biaya</u>					<u>measured at</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>					<u>amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	508.766	508.766	404.079	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha	151.821	151.821	252.989	252.989	Trade payables
Utang lain-lain	458	458	-	-	Other payables
Beban akrual	25.821	25.821	44.169	44.169	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	90.637	90.637	83.288	83.288	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	331.719	331.719	484.211	484.211	Long-term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	8.410	8.410	9.224	9.224	Financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.117.632	1.117.632	1.277.960	1.277.960	Total financial liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

31 Desember 2022

28. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 December 2022

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	431.949	11.808	355	2.937	1.401	2.650	6.956	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.218.211	-	-	-	-	-	19.164	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	6.477	Due from related parties
Jumlah aset moneter	2.061.895	11.808	355	2.937	1.401	2.650	32.597	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(1.531.345)	-	-	-	-	-	(24.090)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(79.065)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.557.412)	-	-	-	-	-	(103.155)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(4.495.517)	11.808	355	2.937	1.401	2.650	(70.558)	Total monetary assets (liabilities) - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

31 Desember 2021

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	243.478	16.757	355	2.937	5.201	2.650	3.686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.832.117	-	-	-	-	-	40.411	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	412.947	-	-	-	-	-	5.892	Due from related parties
Jumlah aset moneter	3.488.542	16.757	355	2.937	5.201	2.650	49.989	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(1.029.327)	-	-	-	-	-	(14.687)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.065)	-	-	-	-	-	(71.717)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.055.392)	-	-	-	-	-	(86.404)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(2.566.850)	16.757	355	2.937	5.201	2.650	(36.415)	Total monetary assets (liabilities) - net

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

31 December 2021

29. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

29. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</u>				<u>For the year ended 31 December 2022</u>
Pendapatan	1.749	9.177	1.758.131	Revenue
Penghasilan bunga	798	51	849	Interest income
Beban bunga	81.786	-	81.786	Interest expenses
Penambahan aset tetap	261.925	-	261.925	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	273.545	-	273.545	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	116.148	550	116.698	Segments income
<u>Per 31 Desember 2022</u>				<u>As of 31 December 2022</u>
Aset segmen	2.783.856	26.013	2.809.869	Segments assets
Liabilitas segmen	1.150.731	11.114	1.161.845	Segments liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Segmen operasi (lanjutan)

29. Operating segments (continued)

	Kegiatan usaha transportasi laut/ <i>Sea transportation business activities</i>	Kegiatan usaha lainnya/ <i>Other business activities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada</u> <u>tanggal 31 Desember 2021</u>				<u>For the year ended</u> <u>31 December 2021</u>
Pendapatan	1.663.493	7.336	1.670.829	Revenue
Penghasilan bunga	506	36	542	Interest income
Beban bunga	86.843	-	86.843	Interest expenses
Penambahan aset tetap	312.921	-	312.921	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	227.539	-	227.539	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	80.716	4.695	85.411	Segments income
<u>Per 31 Desember 2021</u>				<u>As of 31 December 2021</u>
Aset segmen	2.837.095	10.201	2.847.296	Segments assets
Liabilitas segmen	1.306.981	42	1.307.023	Segments liabilities

30. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

30. Events after the reporting period

- a. Berdasarkan akta No. 3 tanggal 6 Januari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham yang akan dikeluarkan dari portepel, sebanyak maksimal 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.
 - b. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 27 Januari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan berupa :
 - i. Kredit Investasi - 4, maksimum Rp 140.000 juta, jangka waktu 84 bulan, suku bunga 9% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).
 - ii. Kredit Investasi - 5, maksimum Rp 137.000 juta, jangka waktu 75 bulan, suku bunga 9% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).
- a. Based on deed No. 3 dated 6 January 2023, the Company's shareholders agreed to Increase Capital Without Preemptive Rights (PMTMETD) with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to be issued from the portfolio, maximum of 10% of the total shares that have been issued and fully paid or paid-up capital stated in the Company's articles of association.
 - b. Based on the Credit Offer Letter dated 27 January 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities for the Company in the form of :
 - i. Investment Credit - 4, maximum Rp 140,000 million, term of 84 months, interest rate 9% per annum (subject to change at any time).
 - ii. Investment Credit - 5, maximum Rp 137,000 million, term of 75 months, interest rate 9% per annum (subject to change at any time).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

30. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pengikatan jual beli dengan PT Pelayaran Straits Perdana dan PT Indo Straits Tbk dimana Perusahaan akan membeli Paket Floating Crane Straits Venture dengan harga beli US\$ 12.500.000 (nilai penuh).
- d. Berdasarkan Kontrak Revisi No. 10 tanggal 24 Februari 2023, kontrak penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dengan PT Arutmin Indonesia telah diperpanjang sampai 31 Desember 2023 dengan harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan.
- e. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

31. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

30. Events after the reporting period (continued)

- c. On 2 February 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Pelayaran Straits Perdana and PT Indo Straits Tbk where the Company will purchase the Floating Crane Straits Venture Package with a purchase price of US\$ 12,500,000 (full amount).
- d. Based on Revised Contract No. 10 dated 24 February 2023, the contract for provide Assist Tug rental services with PT Arutmin Indonesia has been extended until 31 December 2023 with a contract price amounting to Rp 750 million per month.
- e. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022.

31. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022 were approved and authorized for issuance by Director on 29 March 2023.



PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Bakrie Tower 9th Floor,
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta , 12940
Indonesia
t. +6221 2994 1389
f. +6221 2994 1886
e. info@transcoalpacific.com